



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR PESISIR AKBAR



Daftar Isi

| | |
|--|-----------|
| Daftar Isi | <i>i</i> |
| Kata Pengantar | <i>ii</i> |
| Ikhtisar Utama | <i>ii</i> |
| I. Laporan Manajemen | 1 |
| Laporan Direksi | 1 |
| Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris | 6 |
| II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif | 12 |
| III. Kepemilikan | 17 |
| IV. Perkembangan Usaha | 18 |
| V. Analisis dan Pembahasan Manajemen | 22 |
| VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia | 31 |
| VII. Laporan Keuangan Tahunan | 36 |
| VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik | 45 |
| Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan | 46 |
| IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola | 47 |

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan untuk tetap berkarya. Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Pesisir Akbar dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun buku 2025 merupakan salah satu periode paling menantang dalam sejarah operasional PT BPR Pesisir Akbar. Kami menyadari sepenuhnya bahwa kinerja keuangan yang disajikan dalam laporan ini menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, di mana perusahaan mengalami kerugian bersih akibat menurunnya pendapatan bunga pinjaman/ kredit yang diperoleh BPR, meningkatnya jumlah kredit bermasalah, menurunnya portofolio kredit, rasio NPL yang tinggi dan kecukupan modal inti yang belum terpenuhi. Manajemen mengakui adanya penurunan realisasi pinjaman/ kredit dikarenakan likuiditas BPR. Namun, kami ingin menegaskan bahwa langkah-langkah korektif telah diambil. Sepanjang 2025, kami fokus pada efisiensi biaya operasional dan untuk mempertahankan likuiditas.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Pesisir Akbar.

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, dan karyawan atas kesabaran dan dedikasinya. Kami yakin, dengan fondasi yang sedang kami perbaiki saat ini, PT BPR Pesisir Akbar bangkit dan kembali pada posisi profitabilitas di tahun mendatang.

PT BPR PESISIR AKBAR

Ikhtisar Keuangan 2025: Pertumbuhan Berkelanjutan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan **Rp 9.958.969.314**

Pendapatan Operasional **Rp 2.196.527.687**

Beban Operasional **Rp 2.892.075.087**

Pendapatan Non Operasional **Rp 57.712.527**

Beban Non Operasional **Rp 87.474.098**

Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan **Rp 689.412.406**

Rasio Keuangan

KPMM
14,13%

NPL Gross
43,37%

BOPO
131,67%

LDR
83,88%

NPL Neto
34,67%

ROA
-30,17%

NIM
4,38%

Cash Ratio
31,57%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Pesisir Akbar masih diberi kesempatan untuk berkarya. Laporan keuangan Tahun 2025 ini menunjukkan angka kerugian yang mengkhawatirkan dan mengharuskan kita melakukan evaluasi total. Namun, saya ingin mengajak seluruh elemen perusahaan untuk melihat ini bukan sebagai akhir, melainkan sebagai peringatan untuk menjadi lebih lincah dan efisien. Fokus kita saat ini adalah pada "ketahanan perusahaan" (*company resilience*).

Keputusan berat yang diambil manajemen, terutama terkait efisiensi anggaran/ biaya dan pembatasan penyaluran/realisasi kredit, semata-mata dilakukan untuk menjaga kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Kami berkomitmen untuk melakukan perbaikan tata kelola dan portofolio pinjaman/kredit.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Pesisir Akbar tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan portofolio kredit BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman UMKM.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Pesisir Akbar juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Pesisir Akbar terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Pesisir Akbar tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Pesisir Akbar pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan



pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Pesisir Akbar juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Pesisir Akbar untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung dan cabang. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, BPR Pesisir Akbar menunjukkan kinerja profitabilitas yang tidak baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **-30,17%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **-47,87%**. Pertumbuhan kredit menurun sebesar **17,97%** secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif memburuk dari tahun sebelumnya yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **43,37%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Pesisir Akbar berhasil mengendalikan biaya dari tahun sebelumnya, walaupun tercermin dengan rasio masih tercatat tidak sehat yaitu sebesar **131,67%**.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Pesisir Akbar masih menghadapi tantangan dari internal BPR, ketidakcukupan/ ketidakterpenuhinya modal inti Bank menjadi problematika yang belum terselesaikan hingga akhir tahun 2025. Langkah strategis diambil manajemen terkait pembatasan penyaluran/realisasi kredit dan peningkatan dana pihak ketiga menjadi prioritas kerja di tahun 2025.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Pesisir Akbar terus menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola BPR Pesisir Akbar berada pada Peringkat



Komposit 4 (Kurang Baik). Hal ini dipengaruhi oleh Manajemen BPR belum maksimal melakukan pelaksanaan tata kelola yang belum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang belum memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan belum dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Pesisir Akbar menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Pesisir Akbar mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko . Dalam implementasinya, BPR Pesisir Akbar mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Pesisir Akbar termasuk dalam peringkat 4 (tinggi) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR kurang memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Tingkat Kesehatan Bank

BPR Pesisir Akbar secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).



Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Pesisir Akbar secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 4 (PK-4). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai belum mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut belum dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Pesisir Akbar melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Pesisir Akbar bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Pesisir Akbar juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Pesisir Akbar dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.



Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Pesisir Akbar menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Pesisir Akbar untuk dapat terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang semakin membaik solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Pesisir Akbar untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja yang kurang baik pada tahun 2025 menjadi landasan dan pemicu bagi pencapaian di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Pesisir Akbar, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Pesisir Akbar berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, Dewan Pengawas dapat menyelesaikan laporan pengawasan atas Laporan Keuangan PT. BPR Pesisir Akbar untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan keuangan tahun 2025 ini disajikan dengan mematuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Berdasarkan reviu kami, kami menyadari bahwa tahun 2025 merupakan periode yang sangat menantang bagi perusahaan. Kondisi perekonomian yang belum stabil, meningkatnya kredit bermasalah yang tidak diimbangi dengan peningkatan portofolio kredit.

Berdasarkan Laporan Laba Rugi yang disajikan, perusahaan membukukan kerugian bersih sebesar - Rp. 689.412.406,- pada tahun 2025. Dewan Pengawas telah melakukan evaluasi mendalam terhadap laporan tersebut dan menemukan bahwa kerugian tersebut utamanya disebabkan oleh meningkatnya kredit bermasalah, likuiditas menurun, biaya operasional yang belum mampu ditekan maksimal.

Menyikapi kinerja tersebut, Dewan Pengawas secara aktif telah dan akan terus mengambil langkah-langkah berikut:

Evaluasi Strategi: Menuntut Direksi untuk merumuskan kembali strategi bisnis dan efisiensi biaya (*cost reduction program*) secara ketat.

Pemantauan Intensif: Meningkatkan frekuensi rapat berkala dengan Direksi untuk memantau arus kas dan operasional secara rutin.

Optimalisasi Aset: Mendorong manajemen untuk mengoptimalkan aset produktif guna meningkatkan pendapatan di tahun mendatang.

Apresiasi dan Harapan

Kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras seluruh karyawan dan kepercayaan pemegang saham di tengah masa sulit ini. Dewan Pengawas berkomitmen penuh untuk mengawal langkah-langkah perbaikan yang dilakukan Direksi agar perusahaan dapat keluar dari situasi kerugian dan kembali pada posisi keuangan yang sehat. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Dewan Pengawas kepada Pemegang Saham/ Anggota. Kami mengharapkan masukan konstruktif demi kemajuan perusahaan di masa depan. Kami berharap Laporan Keuangan ini memberikan gambaran yang transparan bagi pemegang saham untuk mengambil ke[utusan strategis terbaik

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:



1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Pesisir Akbar secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Pesisir Akbar telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan.

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Pesisir Akbar.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu



Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolektial, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi belum maksimal melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang terus memburuk sepanjang tahun 2025.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk dapat meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas BPR yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan



berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Pesisir Akbar di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Pesisir Akbar memiliki Peringkat Komposit 4 (Kurang Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;



5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Pesisir Akbar telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan karyawan pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Pesisir Akbar selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Pesisir Akbar dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Pesisir Akbar dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.



Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi *Anti Fraud* yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari *maker, checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Pesisir Akbar agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "*Zero Tolerance*".
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal karyawan minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Pesisir Akbar menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris berharap Direksi tetap melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



| | |
|--|--|
| Nama | Hadianti Hastuty, SE |
| Alamat | Jl. Dam Rontu No.10 Rt 006 RW 002 Kel. Rabangodu Selatan Kecamatan Raba |
| Jabatan | Direktur |
| Tanggal Mulai Menjabat | 07 Februari 2023 |
| Tanggal Selesai Menjabat | 07 Februari 2026 |
| Nomor SK Persetujuan Otoritas | S-16/KO.08011/2023 |
| Tanggal SK Persetujuan Otoritas | 13 Februari 2023 |
| Pendidikan Terakhir | S1 |
| Tanggal Kelulusan | 05 Juli 1999 |
| Nama Lembaga Pendidikan | STIE KERJA SAMA |
| Pendidikan Non Formal Terakhir | CERTIF DIREKTUR TINGKAT 1 |
| Tanggal Pelatihan | 11 Oktober 2018 |
| Lembaga Penyelenggara | Lembaga Sertifikasi Profesi |
| Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Ya |
| Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | 26 Oktober 2023 |

2.



| | |
|--|---|
| Nama | Hasanuddin |
| Alamat | Lingkungan Larema Rt 023 Rw 017 Desa Simpasai Kecatan Woja |
| Jabatan | Komisaris |
| Tanggal Mulai Menjabat | 20 Oktober 2025 |
| Tanggal Selesai Menjabat | 20 Oktober 2028 |
| Nomor SK Persetujuan Otoritas | KEP-33/KO.1801/2025 |
| Tanggal SK Persetujuan Otoritas | 03 November 2025 |
| Pendidikan Terakhir | S1 |
| Tanggal Kelulusan | 05 Juni 2008 |
| Nama Lembaga Pendidikan | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Dompus |
| Pendidikan Non Formal Terakhir | Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 2 |
| Tanggal Pelatihan | 20 Mei 2021 |
| Lembaga Penyelenggara | Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro |
| Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Ya |
| Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | 20 Mei 2026 |

2. Data Pejabat Eksekutif

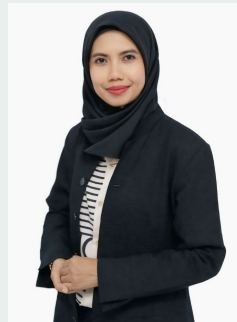
Daftar Pejabat Eksekutif

1.



| | |
|----------------------------|--|
| Nama | Ayudin Akbar |
| Alamat | Dsn Oi Balu Rt 15 Rw 07 Desa Karumbu Langgudu |
| Jabatan | Pejabat Eksekutif Audit Intern |
| Tanggal Mulai Menjabat | 12 Juli 2021 |
| Surat Pengangkatan No. | 028-001/SKD/VII/2021 |
| Surat Pengangkatan Tanggal | 12 Juli 2021 |

2.



| | |
|----------------------------|--|
| Nama | Hikmaturrahmah |
| Alamat | Jl. Mawar RT 008/ RW 003 Saleko, Kel. Sarae Kota Bima |
| Jabatan | Kepala Satuan Kerja Lainnya |
| Tanggal Mulai Menjabat | 05 Maret 2025 |
| Surat Pengangkatan No. | 20-001/SKD/III/2025 |
| Surat Pengangkatan Tanggal | 04 Maret 2025 |

3.



| | |
|----------------------------|---|
| Nama | Akbarrurijal |
| Alamat | Jl. Karantina BTN Puri Bimantara RT 011 RW 003 |
| Jabatan | Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT |
| Tanggal Mulai Menjabat | 03 Februari 2025 |
| Surat Pengangkatan No. | 05-001/SKD/I/2025 |
| Surat Pengangkatan Tanggal | 30 Januari 2025 |

4.



| | |
|----------------------------|---|
| Nama | Erna Susilowati Ningsih |
| Alamat | Jl. Imam Bonjol No. 57 RT 012 RW 004, Salama Kel. Nae Kec. Rasanae Barat |
| Jabatan | Kepala Satuan Kerja Lainnya |
| Tanggal Mulai Menjabat | 20 Februari 2025 |
| Surat Pengangkatan No. | 14-001/SKD/II/2025 |
| Surat Pengangkatan Tanggal | 19 Februari 2025 |



5.



| | |
|----------------------------|--|
| Nama | Irwansyah Suryadi Ati |
| Alamat | Lingkungan IV RT 013 RW 005 Desa Monta Baru kacamatan Woja, Kabupaten Dompu |
| Jabatan | Kepala Satuan Kerja Lainnya |
| Tanggal Mulai Menjabat | 20 Februari 2025 |
| Surat Pengangkatan No. | 15-001/SKD/II/2025 |
| Surat Pengangkatan Tanggal | 19 Februari 2025 |



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

| | | |
|----|------------------------|---|
| 1. | Nama | Pemerintah Daerah Kabupaten Bima |
| | Alamat | Kabupaten Bima |
| | Jenis Pemilik | Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat |
| | Status Pemegang Saham | PSP |
| | Jumlah Nominal | Rp9534000000 |
| | Persentase Kepemilikan | 95.30% |
| 2. | Nama | H Zas'Ari H Zainuddin,SE |
| | Alamat | Kota Bima |
| | Jenis Pemilik | Perorangan |
| | Status Pemegang Saham | Non PSP |
| | Jumlah Nominal | Rp350000000 |
| | Persentase Kepemilikan | 3.50% |
| 3. | Nama | M Fahri Aminy,SE |
| | Alamat | Kota Bima |
| | Jenis Pemilik | Perorangan |
| | Status Pemegang Saham | Non PSP |
| | Jumlah Nominal | Rp120000000 |
| | Persentase Kepemilikan | 1.20% |

Daftar Ultimate Shareholder



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

| Informasi Umum Pendirian BPR | |
|---|--|
| Nomor akta pendirian | 92 |
| Tanggal akta pendirian | 19 Oktober 2005 |
| Tanggal mulai beroperasi | 01 Oktober 2007 |
| Nomor perubahan anggaran dasar terakhir | 174 |
| Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir | 12 Desember 2024 |
| Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang | AHU-0081391.AH.01.02.TAHUN 2024 |
| Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang | 13 Desember 2024 |
| Bidang usaha sesuai anggaran dasar | Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito. Menyalurkan kembali dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman/kredit. |
| Tempat kedudukan | Kabupaten Bima |

| Hasil Audit Akuntan Publik | |
|----------------------------|--------------------------------------|
| Opini Akuntan Publik | 02. Wajar Dengan Pengecualian |
| Nama Akuntan Publik | Nur Shodiq dan Rekan |

PT. BPR Pesisir Akbar adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Sultan M Salahuddin Panda - Palibelo Kabupaaten Bima, saat ini mempunyai 1 (satu) Kantor Cabang yang berlokasi di Jl. Sultan Kaharuddin Amahami, Kelurahan Dara, Kota Bima.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Pesisir Akbar adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Nominal |
|--|----------------|
| Pendapatan Operasional | 2.196.528 |
| Beban Operasional | 2.892.075 |
| Pendapatan Non Operasional | 57.713 |
| Beban Non Operasional | 87.474 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | -725.309 |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 0 |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | -689.412 |

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Lancar | DPK | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah |
|---|---------------|------------|----------------------|------------------|--------------|---------------|
| Surat Berharga | - | - | - | - | - | - |
| Penyertaan Modal | - | - | - | - | - | - |
| Penempatan pada Bank Lain | 319.266.556 | - | - | - | - | 319.266.556 |
| Kredit yang Diberikan | 286.920.682 | - | 25.826.897 | 14.527.629 | 39.547.436 | 403.545.263 |
| a. Kepada BPR | - | - | - | - | - | - |
| b. Kepada Bank Umum | - | - | - | - | - | - |
| c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait | - | - | - | - | - | - |
| d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait | 286.920.682 | - | 25.826.897 | 14.527.629 | 39.547.436 | 403.545.263 |



| | | | | | | |
|------------------------------|--------------------|----------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| Jumlah Aset Produktif | 893.107.919 | - | 51.653.794 | 29.055.259 | 79.094.871 | 1.126.357.081 |
|------------------------------|--------------------|----------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------|

Rasio Keuangan

| Keterangan | Nilai Rasio |
|--|--------------------|
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 14,13 |
| Rasio Cadangan terhadap PPKA | 100 |
| NPL Neto | 34,67 |
| NPL Gross | 43,37 |
| Return on Assets (ROA) | -30,17 |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 131,67 |
| Net Interest Margin (NIM) | 4,38 |
| Loan to Deposit Ratio (LDR) | 83,88 |
| Cash Ratio | 31,57 |

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

| | |
|---------------|--------------|
| NPL Gross (%) | 43,37 |
| NPL Neto (%) | 34,67 |

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu 1). Pengembalian angsuran kredit oleh debitur yang tidak tepat waktu, 2). Kredit macet baik secara nominal maupun secara rasio yang semakin meningkat dari tahun ke tahun (NPL Net naik sebesar 5,53% dimana tahun 2024 sebesar 29,18% dan tahun 2025 sebesar 34,67%, NPL Gross juga naik sebesar 8,07% dimana tahun 2024 sebesar 35,30% dan tahun 2025 sebesar 43,37%, 3). Strategi penyelesaian Permasalahan khususnya penyelesaian kredit bermasalah yang belum dilaksanakan secara menyeluruh sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Bisnis BPR. 4). Strategi Penghimpunan Dana dan Strategi Penyaluran Dana yang pesimis serta ada rasa khawatir berlebihan, sehingga dalam Rencana Bisnis BPR tahun 2025 tidak ada target yang progresif dalam pengembangan penghimpunan dana maupun dalam pengembangan penyaluran Dana. Sedangkan kegiatan utama dari BPR adalah menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito serta menyalurkan dana dalam bentuk kredit, sehingga dalam hal ini fungsi BPR sebagai lembaga intermediasi belum berjalan sebagaimana mestinya.

Langkah Penyelesaian:



Angka pencapaian NPL Net pada Desember 2025 sebesar 34,67%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal. Adanya kebijakan pembatasan kredit juga menjadi hambatan yang tidak terelakkan untuk meningkatkan portofolio kredit. Untuk meningkatkan pendapatan upaya-upaya penanganan kredit bermasalah terus dilakukan, penjualan/lelang agunan debitur via KPKNL, penjualan AYDA (Agunan Yang Diambil Alih)

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Di tahun 2025 BPR Pesisir Akbar terus berupaya memperbaiki kinerja untuk memperkecil rugi perusahaan. Jasa utama menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat berupa pinjaman/ kredit terus dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Pada sisi penghimpunan dana berupa tabungan dan deposito tetap diupayakan maksimal oleh semua unit/ bagian kerja. Untuk penyaluran dana kebijakan pembatasan realisasi pinjaman/ kredit dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dimana BPR tetap fokus melakukan realisasi kredit UMKM dan pegawai/ aparat desa (PemDes) tetap menjadi prioritas utama.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Tahun 2025 pertumbuhan ekonomi nasional tercatat melambat per Juni 2025, aset industri BPR mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,71% secara tahunan (*year on year/YoY*) menjadi Rp205,58 triliun, namun kinerja tercatat stabil di akhir tahun dimana secara kumulatif, kinerja BPR-BPRS menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil, di mana per November 2025 aset tumbuh 5,38% (*yoy*).

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) BPR tercatat melambat di awal 2025, mencatatkan angka Rp143,84 triliun pada Januari 2025.

Kinerja profitabilitas BPR membaik pada pertengahan tahun 2025. Rasio *Return on Asset* (ROA) naik 61 basis poin menjadi 1,70% pada Juni 2025 dibandingkan periode sebelumnya.

BPR tetap menjadi pilar utama pembiayaan UMKM, meskipun bunga kredit BPR cenderung lebih tinggi dibanding bank umum karena risiko kredit sektor UMKM yang lebih besar.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mempercepat konsolidasi industri BPR/ BPRS pada tahun 2025. Hal ini sesuai dengan Roadmap Pengembangan dan Penguatan Industri BPR/BPRS (RP2B) 2024–2027 untuk meningkatkan ketahanan industri.

BPR didorong untuk mengadopsi teknologi digital agar tetap kompetitif dan memenuhi ketentuan tata kelola yang baik (GCG).

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di tahun 2025 tumbuh **5,11%**, sedikit lebih tinggi dibanding 2024, yang ditopang oleh perbaikan konsumsi dan kinerja sektor riil. Pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan melambat menjadi 2,3% menjadi tantangan eksternal utama bagi sektor keuangan, termasuk BPR.

Industri BPR pada tahun 2025 mengalami masa **konsolidasi intensif** untuk memperkuat permodalan dan digitalisasi. Meskipun pertumbuhan aset melambat di pertengahan tahun, profitabilitas (ROA) menunjukkan perbaikan, menandakan ketahanan industri yang tetap terjaga di tengah tantangan ekonomi global.

Namun di tengah pertumbuhan kinerja BPR di Indonesia yang menunjukkan hasil yang baik, kinerja BPR Pesisir Akbar tahun 2025 tercatat jauh dari harapan yang ingin dicapai. Kondisi likuiditas yang terus menurun, penyaluran kredit yang kurang maksimal serta ketidakcukupan modal inti sesuai POJK No. terus menjadi kendala dalam usaha perbaikan tingkat kesehatan bank (TKS).

Ditengah keterbatasan yang ada BPR Pesisir Akbar terus berusaha memperbaiki kinerja dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas,



Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh BPR Pesisir Akbar untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Pesisir Akbar tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Belum terpenuhinya modal inti BPR, Bank terus melakukan/ membangun komunikasi dengan Pemimpin Daerah selaku Pemegang Saham Pengendali untuk dapat melakukan penyertaan modal.
2. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
3. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Gital
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
7. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah.
8. Meningkatkan penjualan kredit dengan memprioritaskan realisasi kredit pada pegawai/ aparaturnya dengan sumber pembayaran dari gaji dan UMKM.

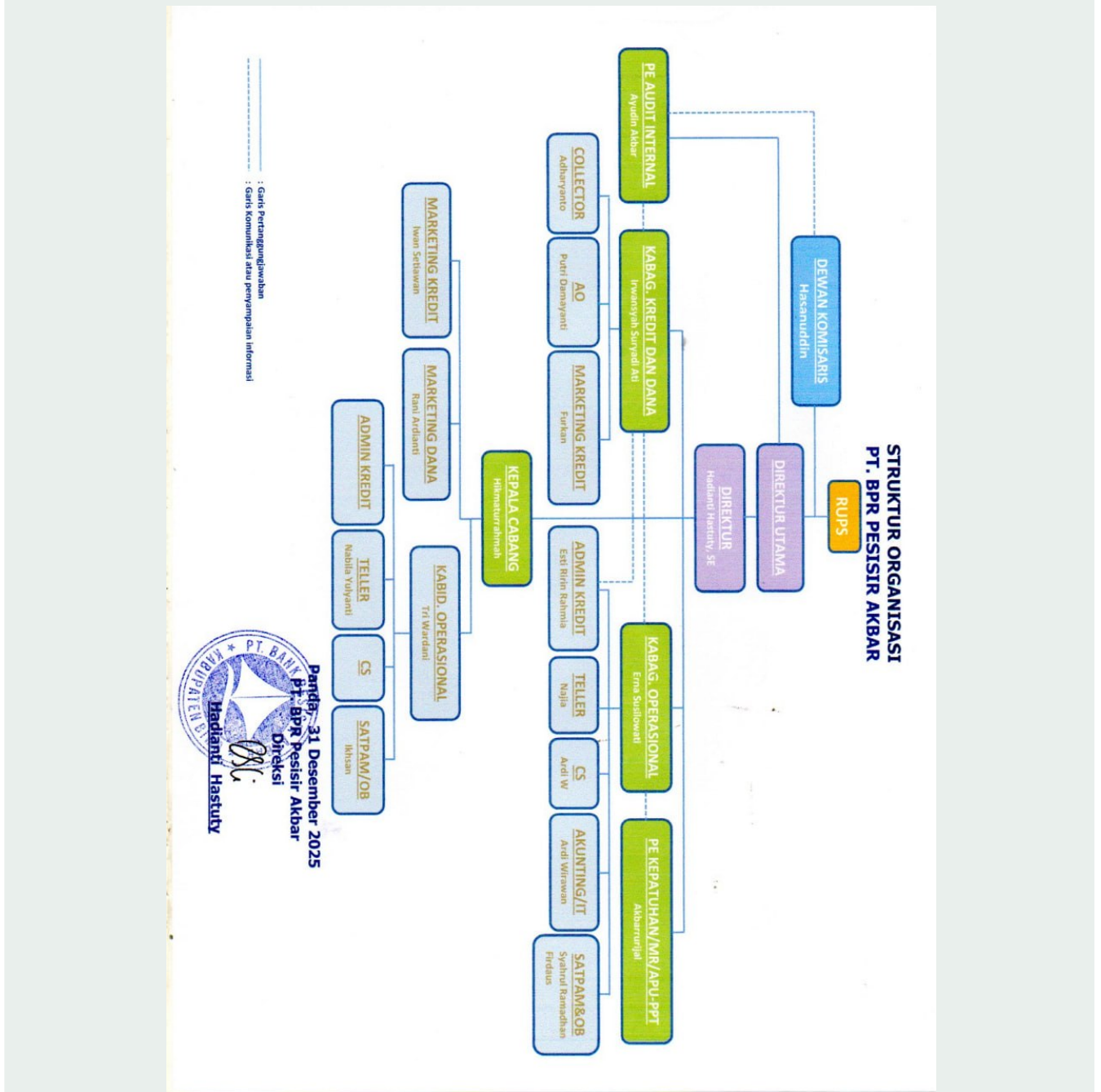


Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Tahun 2025 BPR masih tetap fokus pada penyaluran kredit UMKM dan pegawai / aparatur pemdes dengan sumber pembayaran dari gaji dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Adanya pembatasan realisasi kredit guna memastikan penyaluran dana tepat guna menghindari meningkatnya kredit bermasalah. Penanganan kredit bermasalah menjadi fokus BPR akibat rasio NPL (*Non Performance Loan*) yang terus memburuk dan sulit untuk ditekan. Selain itu kondisi likuiditas yang menurun juga membuat penyaluran dana tidak maksimal. Penanganan penyelesaian kredit bermasalah dilakukan dengan cara melakukan lelang jaminan debitur melalui kantor KPKNL, melakukan pengaduan kepada pihak yang berwajib terkait penyelewengan jaminan oleh debitur serta melakukan upaya penjualan Agunan Yang diambil Alih (AYDA) untuk meningkatkan laba.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

BPR Pesisir Akbar memiliki Jumlah Dewan Komisaris 1 (satu), 1 (satu) Direksi dan 1 (satu) Kantor Cabang.



4. Bidang Usaha

| Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS | | |
|----------------------------------|-------------------------|---|
| 1. | Kategori Kegiatan Usaha | 01. Penghimpunan Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Tabungan |
| | Uraian | <p>BPR Pesisir Akbar memiliki 3 (tiga) produk buku tabungan yang menjadi pilihan nasabah yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tarimpu (Tabungan Rimpu) tabungan yang dikhususkan untuk perempuan 2. Tabungan Simpel (Tabungan Simpanan Pelajar) tabungan yang dikhususkan untuk para pelajar 3. Tamasir (Tabungan Masyarakat Pesisir) merupakan produk tabungan yang dapat digunakan untuk proses pembiayaan/ pinjaman sebagai persyaratan utama bagi calon debitur, tetapi tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat yang ingin menikmati jenis tabungan ini tanpa harus memiliki atau menerima pembiayaan dari bank. Nasabah dapat menikmati prosuk ini sebagai media menabung. |
| 2. | Kategori Kegiatan Usaha | 01. Penghimpunan Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Deposito Akbar |
| | Uraian | <p>Merupakan produk penghimpunan dana dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan. Suku bunga deposito tinggi dan bersaing serta dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sehingga memastikan simpana nasabah aman dan terpercaya.</p> |
| 3. | Kategori Kegiatan Usaha | 02. Penyaluran Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Kredit Modal Kerja |
| | Uraian | Merupakan pinjaman yang diberikan kepada |



| | | |
|-----------|-------------------------|--|
| | | debitur untuk pembiayaan modal usaha/ kerja dimana pembayaran kembali adalah dengan cara mengangsur/ mencicil sampai kreditnya lunas dengan jaminan yang diberikan adalah sertifikat rumah/ tanah/ ruko dan/atau BPKB kendaraan mobil/ sepeda motor. |
| 4. | Kategori Kegiatan Usaha | 02. Penyaluran Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Kredit Investasi |
| | Uraian | Merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur untuk pembiayaan modal usaha/ kerja dimana pembayaran kembali adalah dengan cara mengangsur/ mencicil sampai kreditnya lunas dengan jaminan yang diberikan adalah sertifikat rumah/ tanah/ ruko dan/ atau BPKB kendaraan mobil/ sepeda motor. |
| 5. | Kategori Kegiatan Usaha | 02. Penyaluran Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Kredit Konsumsi |
| | Uraian | Merupakan pinjaman yang ditujukan kepada debitur aparatur/ pegawai Pemerintah Desa (Pendes) yang ada diseluruh Wilayah Kabupaten Bima, untuk membiayai berbagai kebutuhan pribadi/ konsumsi seperti renovasi rumah, biaya pendidikan dan sebagainya dengan jaminan sertifikat rumah/ tanah/ ruko dan/ atau BPKB kendaraan mobil/ sepeda motor. Ketentuan-ketentuan kredit seperti batas maksimal jangka waktu kredit dan nominal pinjaman yang diberikan diberlakukan maksimal selama masa jabatan debitur/ aparatur/ pegawai Pendes tersebut menjabat, yang mana proses pembayaran angsuran melalui gaji. |

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional



Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Sistem bekerja sama dengan vendor PT USSI Pinbuk Prima Software
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, Edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPTSistem Keamanan
2. Untuk keamanan, data server saat ini ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang ada di Kota Bandung (kantor pusat vendor PT USSI Pinbuk Prima Software).

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

PT USSI Pinbuk Prima Software menjamin/menjaga kerahasiaan data dan tidak terbatas pada informasi, keterangan dan dokumen lainnya dari pihak lain. Memberikan pelayanan dalam rangka operasional penggunaan aplikasi IBS Brancless terhadap nasabah berupa support pada waktu implementasi dan maintenance pada waktu operasional.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Memelihara dan meningkatkan jumlah nasabah tabungan dan deposito dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Menyalurkan dana pada sektor usaha UMKM dan pegawai/aparatur pemdes.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

| | | |
|----|-------------|--|
| 1. | Nama Kantor | PT BPR Pesisir Akbar |
| | Alamat | Jl Sultan Salahuddin Panda Bima |



| | | |
|-----------|-------------------|--|
| | Desa/Kecamatan | Panda Palibelo |
| | Kabupaten/Kota | Kab. Bima |
| | Kode Pos | 84173 |
| | Nama Pimpinan | Hadianti Hastuty,SE |
| | Nomor Telepon | (0374)640 3008 |
| | Jumlah Kantor Kas | 0 |
| 2. | Nama Kantor | PT BPR Pesisir Akbar KC Bima |
| | Alamat | Jl Sultan Muhammad salahuddin Amahami Kota bima |
| | Desa/Kecamatan | Dara Rasanae Barat |
| | Kabupaten/Kota | Kota Bima |
| | Kode Pos | 84117 |
| | Nama Pimpinan | Hikmaturrahmah |
| | Nomor Telepon | (0374)640 0011 |
| | Jumlah Kantor Kas | 0 |

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

| | | |
|-----------|-------------------------------------|--------------------------------|
| 1. | Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama | BPR Sukawati Pancakanti |
| | Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama | 1. Bank |
| | Tanggal Kerja Sama | 28 Juni 2022 |
| | Jenis Kerja Sama | Pinjaman |
| | Uraian Kerja Sama | Pinjaman/kredit |



9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Pesisir Akbar terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Layanan Pengaduan Nasabah harus dipahami oleh seluruh pegawai agar tujuan untuk mewujudkan tidak hanya pelayanan yang prima (*service excellence*) dapat tercapai dan juga dapat memenuhi ketentuan regulator dalam hal memberikan perlindungan kepada kepentingan nasabah dan masyarakat.

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Pesisir Akbar secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT. BPR Pesisir Akbar (*Self Assessment*)

| Faktor Penilaian | Penilaian Per Semester II 2025 | Penilaian Per Semester II 2024 |
|--|--------------------------------|--------------------------------|
| | Peringkat | Peringkat |
| Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>) | 4 | 2 |
| Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>) | 4 | 3 |
| Rentabilitas (<i>Earnings</i>) | 5 | 4 |
| Permodalan (<i>Capital</i>) | 4 | 3 |
| Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko | 4 | 3 |

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Pesisir Akbar dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 4 (PK 4) – KURANG SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat



4 (Tinggi), GCG berada pada Peringkat 4 (Kurang Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 5 (Tidak Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 4 (Kurang Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

| Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor | |
|--|-----------------|
| Jumlah Pegawai Pemasaran | 7 orang |
| Jumlah Pegawai Pelayanan | 8 orang |
| Jumlah Pegawai Lainnya | 1 orang |
| Jumlah Pegawai Tetap | 14 orang |
| Jumlah Pegawai Tidak Tetap | 2 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S3 | 0 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S2 | 0 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4 | 12 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan D3 | 2 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan SMA | 2 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya | 0 orang |
| Jumlah Pegawai Laki-laki | 8 orang |
| Jumlah Pegawai Perempuan | 8 orang |
| Jumlah Pegawai Usia <=25 | 0 orang |
| Jumlah Pegawai Usia >25-35 | 9 orang |
| Jumlah Pegawai Usia >35-45 | 7 orang |
| Jumlah Pegawai Usia >45-55 | 0 orang |



Jumlah Pegawai Usia >55

0 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

| | | |
|----|----------------------------|---|
| 1. | Nama Kegiatan Pengembangan | Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKU |
| | Tanggal Pelaksanaan | 15 Januari 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKU |
| 2. | Nama Kegiatan Pengembangan | Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL |
| | Tanggal Pelaksanaan | 15 Januari 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL |
| 3. | Nama Kegiatan Pengembangan | Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA |
| | Tanggal Pelaksanaan | 27 Maret 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Sistim Informasi Pelaporan Tahunan) |
| 4. | Nama Kegiatan Pengembangan | Pelatihan Aplikasi Digital RBA |
| | Tanggal Pelaksanaan | 03 Juni 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Sistim Audit Berbasis Resiko) yaitu pelatihan untuk pengendalian internal bank dengan mengutamakan penilaian resiko sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan audit. |



| | | |
|-----------|----------------------------|--|
| 5. | Nama Kegiatan Pengembangan | Literasi Keuangan |
| | Tanggal Pelaksanaan | 02 Juli 2025 |
| | Jumlah Peserta | 16 orang |
| | Pihak Pelaksana | 01. Internal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan BPR |
| 6. | Nama Kegiatan Pengembangan | Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH |
| | Tanggal Pelaksanaan | 22 Juli 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan) |
| 7. | Nama Kegiatan Pengembangan | Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA Versi 2 |
| | Tanggal Pelaksanaan | 27 Agustus 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah) |
| 8. | Nama Kegiatan Pengembangan | Pelatihan Aplikasi Digital SIAKBAR |
| | Tanggal Pelaksanaan | 20 Oktober 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Pelatihan analisis kredit skorning menggunakan aplikasi digital SIAKBAR |
| 9. | Nama Kegiatan Pengembangan | Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS Versi 3 dan SI-RAKB |



| | |
|---------------------|--|
| Tanggal Pelaksanaan | 27 November 2025 |
| Jumlah Peserta | 1 orang |
| Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| Uraian Kegiatan | Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis) Versi 3 dan SI-RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) merupakan alat bantu digital yang dirancang khusus untuk Bank Perekonomian Rakyat (BPR) untuk mempermudah penyusunan, proyeksi keuangan, dan pelaporan Rencana Bisnis Bank (RBB) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) |



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Posisi 2025 | Posisi 2024 |
|--|--------------------|--------------------|
| Kas dalam Rupiah | 246.970 | 232.866 |
| Kas dalam Valuta Asing | 0 | 0 |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga | 0 | 0 |
| Penempatan pada Bank Lain | 3.743.282 | 6.086.128 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain | 0 | 0 |
| Kredit yang Diberikan (Baki Debet) | 9.958.969 | 12.135.259 |
| Provisi yang belum diamortisasi | 1.375 | 0 |
| Biaya Transaksi Belum diamortisasi | 0 | 0 |
| Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi | 13.257 | 15.394 |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan | 930.359 | 782.156 |
| Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| Agunan yang diambil alih | 473.024 | 497.024 |
| Properti Terbengkalai | 0 | 0 |
| Aset Tetap dan Inventaris | 2.071.712 | 2.131.711 |
| Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 1.318.336 | 1.282.862 |
| Aset Tidak Berwujud | 252.355 | 252.355 |
| Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud | 194.061 | 167.051 |
| Aset Antarkantor | 0 | 0 |
| Aset Keuangan Lainnya | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya | 0 | 0 |
| Aset Lainnya | 354.331 | 333.139 |



| | | |
|--|-------------------|-------------------|
| TOTAL ASET | 14.643.253 | 19.421.018 |
| Liabilitas Segera | 76.731 | 101.380 |
| Tabungan | 3.296.238 | 3.567.334 |
| Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Deposito | 8.571.000 | 11.040.000 |
| Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Simpanan dari Bank Lain | 0 | 750.000 |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima | 1.200.000 | 2.000.000 |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Diskonto Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Dana Setoran Modal-Kewajiban | 0 | 0 |
| Liabilitas Antarkantor | 0 | 0 |
| Liabilitas Lainnya | 265.614 | 61.590 |
| TOTAL LIABILITAS | 13.409.583 | 17.520.305 |
| Modal Dasar | 20.000.000 | 20.000.000 |
| Modal yang Belum Disetor -/- | 9.996.000 | 9.996.000 |
| Tambahan Modal Disetor | 0 | 0 |
| Agio | 0 | 0 |
| Modal Sumbangan | 0 | 0 |
| Dana Setoran Modal - Ekuitas | 0 | 0 |
| Tambahan Modal Disetor Lainnya | 0 | 0 |
| Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0 | 0 |
| Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 0 | 0 |
| Ekuitas Lainnya | 0 | 0 |
| Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain | 0 | 0 |
| Cadangan | 0 | 0 |
| Umum | 1.438.797 | 1.438.797 |
| Tujuan | 0 | 0 |
| Laba (Rugi) | 0 | 0 |
| Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu | -9.519.714 | -8.947.081 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | -689.412 | -595.003 |
| TOTAL EKUITAS | 1.233.671 | 1.900.713 |



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Posisi 2025 | Posisi 2024 |
|--|------------------|------------------|
| Pendapatan Operasional | 2.196.528 | 3.694.933 |
| 1. Pendapatan Bunga | | |
| a. Bunga Kontraktual | | |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| Giro | 48.259 | 47.784 |
| Tabungan | 28.862 | 25.859 |
| Deposito | 12.470 | 23.603 |
| Sertifikat Deposito | 0 | 0 |
| KYD Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | 1.541.006 | 2.227.836 |
| b. Provisi Kredit | | |
| Kredit Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 47.445 | 63.690 |
| c. Biaya Transaksi -/- | | |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| KYD Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | 0 | 0 |
| d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/- | | |
| 2. Pendapatan Lainnya | | |
| a. Pendapatan Jasa Transaksi | 0 | 0 |
| b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing | 0 | 0 |
| c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga | 0 | 0 |
| d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku | 256.559 | 350.315 |
| e. Pemulihan CKPN | 81.370 | 790.723 |
| f. Dividen | 0 | 0 |
| g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method | 0 | 0 |
| h. Keuntungan penjualan AYDA | 0 | 475 |
| i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi | 0 | 0 |
| j. Pemulihan penurunan nilai AYDA | 0 | 0 |



| | | |
|---|------------------|------------------|
| k. Lainnya | 180.557 | 164.648 |
| Beban Operasional | 2.892.075 | 4.229.393 |
| 1. Beban Bunga | | |
| a. Beban Bunga Kontraktual | | |
| Tabungan | 80.415 | 109.037 |
| Deposito | 596.921 | 650.469 |
| Simpanan dari Bank Lain | 27.204 | 85.146 |
| Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia | 0 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain | 223.450 | 333.975 |
| Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank | 60.553 | 76.377 |
| Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi | 0 | 0 |
| Beban Bunga Lainnya | 35.551 | 35.625 |
| b. Biaya Transaksi | | |
| Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 0 | 0 |
| 2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit | 0 | 0 |
| 3. Beban Kerugian Penurunan Nilai | | |
| a. Surat Berharga | 0 | 0 |
| b. Penempatan pada Bank Lain | 126 | 3.291 |
| c. KYD Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 229.447 | 800.511 |
| e. Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| f. Aset Keuangan Lainnya | 0 | 0 |
| 4. Beban Pemasaran | 2.745 | 2.766 |
| 5. Beban Penelitian dan Pengembangan | 0 | 0 |
| 6. Beban Administrasi dan Umum | | |
| a. Beban Tenaga Kerja | | |
| Gaji dan Upah | 711.940 | 1.140.083 |
| Honorarium | 42.792 | 72.000 |
| Lainnya | 239.035 | 55.346 |
| b. Beban Pendidikan dan Pelatihan | 30.100 | 34.791 |
| c. Beban Sewa | | |
| Gedung Kantor | 17.259 | 24.568 |
| Lainnya | 0 | 0 |



| | | |
|--|-----------------|-----------------|
| d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris | 95.346 | 107.547 |
| e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 27.011 | 27.011 |
| f. Beban Premi Asuransi | 70.510 | 113.137 |
| g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | 75.239 | 94.876 |
| h. Beban Barang dan Jasa | 312.791 | 451.595 |
| i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi | 0 | 0 |
| j. Kerugian terkait risiko operasional | | |
| Kecurangan internal | 9.150 | 0 |
| Kejahatan eksternal | 0 | 0 |
| k. Pajak-pajak | 4.491 | 11.241 |
| 7. Beban lainnya | | |
| a. Kerugian Penjualan Valuta Asing | 0 | 0 |
| b. Kerugian Penjualan Surat Berharga | 0 | 0 |
| c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method | 0 | 0 |
| d. Kerugian penjualan AYDA | 0 | 0 |
| e. Kerugian penurunan nilai AYDA | 0 | 0 |
| f. Lainnya | 0 | 0 |
| Laba (Rugi) Operasional | -695.547 | -534.460 |
| Pendapatan Non Operasional | 57.713 | 50.015 |
| 1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris | 0 | 0 |
| 2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 0 | 0 |
| 3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya | 0 | 0 |
| 4. Bunga Antar Kantor | 0 | 0 |
| 5. Selisih Kurs | 0 | 0 |
| 6. Lainnya | 57.713 | 50.015 |
| Beban Non Operasional | 87.474 | 110.558 |
| 1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris | 126 | 0 |
| 2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 0 | 0 |
| 3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya | 0 | 0 |
| 4. Bunga Antar Kantor | 0 | 0 |
| 5. Selisih Kurs | 0 | 0 |
| 6. Lainnya | 87.348 | 110.558 |
| Laba (Rugi) Non Operasional | -29.762 | -60.543 |



| | | |
|---|-----------------|-----------------|
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | -725.309 | -595.003 |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 0 | 0 |
| Pendapatan Pajak Tangguhan | 35.897 | 0 |
| Beban Pajak Tangguhan | 0 | 0 |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | -689.412 | -595.003 |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | |
| 1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 0 | 0 |
| b. Lainnya | 0 | 0 |
| c. Pajak Penghasilan terkait | 0 | 0 |
| 2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0 | 0 |
| b. Lainnya | 0 | 0 |
| c. Pajak Penghasilan terkait | 0 | 0 |
| Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak | 0 | 0 |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | | |

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Posisi 2025 | Posisi 2024 |
|---|--------------------|--------------------|
| Tagihan Komitmen | | |
| Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik | 0 | 0 |
| Tagihan Komitmen Lainnya | 0 | 0 |
| Kewajiban Komitmen | | |
| Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik | 0 | 0 |
| Penerusan Kredit (Channeling) | 0 | 0 |
| Kewajiban Komitmen Lainnya | 0 | 0 |
| Tagihan Kontinjensi | | |
| a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian | | |
| 1) Bunga Kredit yang Diberikan | 1.753.984 | 1.666.973 |
| 2) Bunga Penempatan pada Bank Lain | 0 | 0 |
| 3) Surat Berharga | 0 | 0 |
| 4) Lainnya | 0 | 0 |



| b. Aset Produktif yang dihapusbuku | | |
|--|-----------|-----------|
| 1) Kredit yang Diberikan | 7.054.569 | 7.309.420 |
| 2) Penempatan pada Bank Lain | 0 | 0 |
| 3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku | 604.194 | 623.655 |
| 4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku | 0 | 0 |
| c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit | 0 | 0 |
| d. Tagihan Kontinjensi Lainnya | 0 | 0 |
| Kewajiban Kontinjensi | 0 | 0 |
| Rekening Administratif Lainnya | 0 | 0 |

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

| Keterangan | Modal Disetor | Cadangan Umum | Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya | Jumlah |
|------------------------------------|---------------|---------------|---|--------------|
| Saldo per 31 Des Tahun 2023 | 9.504 | 1.439 | -8.947 | 1.996 |
| Dividen | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pembentukan Cadangan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| DSM Ekuitas | 500 | 0 | 0 | 500 |
| Laba/Rugi yang Belum Direalisasi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Revaluasi Aset 2025etap | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Laba/Rugi Periode Berjalan | 0 | 0 | -595 | -595 |
| Pos Penambah/Pengurang Lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Saldo per 31 Des Tahun 2024 | 10.004 | 1.439 | -9.542 | 1.901 |
| Dividen | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pembentukan Cadangan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| DSM Ekuitas | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Laba/Rugi yang Belum Direalisasi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Revaluasi Aset 2025etap | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Laba/Rugi Periode Berjalan | 0 | 0 | -689 | -689 |
| Pos Penambah/Pengurang Lainnya | 0 | 0 | 22 | 22 |
| Saldo Akhir (per 31 Des) | 10.004 | 1.439 | -10.209 | 1.234 |



5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Saldo 2025 | Saldo 2024 |
|---|-------------------|-------------------|
| Penerimaan pendapatan bunga | 1.630.597 | 8.871.769 |
| Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi | 47.445 | 6.527.354 |
| Penerimaan beban klaim asuransi | 0 | 0 |
| Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan | 256.559 | 3.259.164 |
| Pendapatan operasional lainnya | 261.927 | 9.570.477 |
| Pembayaran beban bunga | -1.024.094 | -5.752.888 |
| Beban gaji dan tunjangan | 993.766 | -16.514.793 |
| Beban umum dan administrasi | 871.470 | -16.288.707 |
| Beban operasional lainnya | 0 | 0 |
| Pendapatan non operasional lainnya | 57.713 | 50.490 |
| Beban non operasional lainnya | 87.474 | -110.558 |
| Pembayaran pajak penghasilan | 0 | 0 |
| Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban | 0 | 0 |
| Penempatan pada bank lain | 2.342.846 | 6.086.128 |
| Kredit yang diberikan | 2.181.256 | 12.119.865 |
| Agunan yang diambil alih | 24.000 | 497.024 |
| Aset lain-lain | -2.993 | 333.139 |
| Penyesuaian lainnya atas aset operasional | 0 | 0 |
| Liabilitas segera | -24.649 | -44.560 |
| Tabungan | -271.096 | -1.249.910 |
| Deposito | -2.469.000 | 1.365.000 |
| Simpanan dari bank lain | -750.000 | -1.000.000 |
| Pinjaman yang diterima | -800.000 | -926.751 |
| Liabilitas imbalan kerja | 210.782 | 38.724 |
| Liabilitas lain-lain | 0 | 0 |
| Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional | -5.777.796 | -5.935.073 |
| Arus Kas neto dari aktivitas operasi | -2.153.794 | 895.893 |
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris | 0 | -2.450 |
| Pembelian/penjualan aset tidak berwujud | 0 | 0 |



| | | |
|--|-------------------|------------------|
| Pembelian/penjualan Surat Berharga | 0 | 0 |
| Pembelian/penjualan Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| Penyesuaian lainnya | 0 | 0 |
| Arus Kas neto dari aktivitas Investasi | 0 | -2.450 |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap | 0 | 0 |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan | 0 | 500.000 |
| Pembayaran dividen | 0 | 0 |
| Penyesuaian lainnya | 0 | 0 |
| Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan | 0 | 500.000 |
| Peningkatan (Penurunan) Arus Kas | -2.153.794 | 1.393.443 |
| Kas dan setara Kas awal periode | 6.318.994 | 4.925.551 |
| Kas dan setara Kas akhir periode | 4.165.200 | 6.318.994 |



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Nur Shodiq dan Rekan, nomor. 00100/2.1427/AU.8/071263-2/1/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 14 April 2026 dengan basis opini wajar dengan pengecualian. Posisi keuangan PT. BPR Pesisir Akbar per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Entitas Privat (EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT. BPR PESISIR AKBAR

Jl. M.Salahuddin, Panda Kec. Palibelo Kab.bima
Telp/Fax. (0374) 6403008, pusat@bprpesisirakbar.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasanuddin
Alamat Kantor : Jl Sultan Salahuddin Panda Kabupaten Bima
Nomor Telepon : 0374 6403008
Jabatan : Plt Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BPR Pesisir Akbar**. Laporan keuangan **PT. BPR Pesisir Akbar** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
2. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BPR Pesisir Akbar** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan **PT. BPR Pesisir Akbar** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. BPR Pesisir Akbar**.
4. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi





IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

| Informasi Umum BPR | |
|--------------------|--|
| Nama BPR/BPRS | PT BPR PESISIR AKBAR |
| Alamat | Jln Sultan M Salahuddin Panda - Palibelo Kabupaten Bima |
| Nomor Telepon | (0374)6403008 |

Penjelasan Umum:

Semakin meluasnya pelayanan disertai dengan peningkatan volume usaha BPR, maka semakin meningkat pula risiko BPR sehingga mendorong kebutuhan terhadap penerapan tata kelola yang baik oleh BPR. Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko bank.

Penerapan Tata Kelola pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan dimasa yang akan datang mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat. Dalam rangka meningkatkan kinerja BPR, melindungi pemangku kepentingan (stakeholders) dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan-perundang-undangan. untuk meningkatkan daya saing dan mendorong pertumbuhan BPR yang berkelanjutan serta seiring dengan perkembangan inovasi produk dan teknologi diperlukan penguatan dalam penerapan tata kelola BPR.

Komitmen BPR terhadap penerapan Tata Kelola yang konsisten, akan mampu menjauhkan BPR dari berbagai masalah yang beresiko tinggi terhadap kelangsungan usaha BPR. Selain itu penerapan Tata Kelola dimaksudkan guna mewujudkan tata Kelola Bank yang sehat serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

| | |
|--|-----------------------|
| Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola | 4. Kurang Baik |
|--|-----------------------|

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum kurang baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang kurang memadai atas prinsip tata kelola. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh pemegang saham dan manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

| | |
|---------|-------------------------|
| 1. Nama | Hadianti Hastuty |
|---------|-------------------------|



Jabatan

Direktur**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank agar ditingkatkan menjadi Bank yang sehat
- c. Direksi belum maksimal dalam melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu: Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku.
- d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti
- f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.

Nama

Hasanuddin

Jabatan

Komisaris**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional



Bank

- c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan
- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.
- e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.

Rekomendasi Kepada Direksi:

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Meningkatkan kesehatan Bank menjadi Bank yang Sehat
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai .
- d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.
- e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024.
- f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Nihil

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Nihil.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

| | | |
|----|----------------------------|------------------|
| 1. | Nama | Hadianti Hastuty |
| | Persentase Kepemilikan (%) | 0,00 |

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

| | | |
|----|----------------------------|-------------------|
| 1. | Nama | Hasanuddin |
| | Persentase Kepemilikan (%) | 0,00 |

Nihil

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR**Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR**

| | | |
|----|---|------------------------------------|
| 1. | Nama | Hadianti Hastuty |
| | Nama Kelompok Usaha BPR | Tidak Ada Kepemilikan Saham |
| | Persentase Kepemilikan (%) | 0,00 |
| | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya | 0,00 |

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

| | | |
|----|---|------------------------------------|
| 1. | Nama | Hasanuddin |
| | Nama Kelompok Usaha BPR | Tidak Ada Kepemilikan Saham |
| | Persentase Kepemilikan (%) | 0,00 |
| | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya | 0,00 |

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Nihil

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain**Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain**

| | | |
|----|----------------------------|------------------------------------|
| 1. | Nama | Hadianti Hastuty |
| | Nama Bank/Perusahaan Lain | Tidak Ada Kepemilikan Saham |
| | Persentase Kepemilikan (%) | 0,00 |

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain**

| | | |
|----|----------------------------|-----------------------------|
| 1. | Nama | Hasanuddin |
| | Nama Bank/Perusahaan Lain | Tidak Ada Kepemilikan Saham |
| | Persentase Kepemilikan (%) | 0,00 |

Nihil

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR**Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR**

| | | |
|----|--|------------------|
| 1. | Nama | Hadianti Hastuty |
| | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR | Tidak ada |

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

| | | |
|----|--|------------|
| 1. | Nama | Hasanuddin |
| | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR | Tidak ada |

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Nihil

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR**Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR**



| | | |
|-----------|--|-------------------------|
| 1. | Nama | Hadianti Hastuty |
| | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR | Tidak ada |

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

| | | |
|-----------|--|-------------------|
| 1. | Nama | Hasanuddin |
| | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR | Tidak ada |

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Nihil

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

| | |
|--|----------------------|
| Jumlah Direksi Penerima Gaji | 1 orang |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp) | Rp102.000.000 |
| Jumlah Komisaris Penerima Gaji | 1 orang |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp) | Rp42.792.000 |

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

| | |
|-----------------------------------|----------------|
| Jumlah Direksi Penerima Tunjangan | 0 orang |
|-----------------------------------|----------------|



| | |
|---|----------------|
| Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp) | Rp0 |
| Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan | 0 orang |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp) | Rp0 |

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

| | |
|---|----------------|
| Jumlah Direksi Penerima Tantiem | 0 orang |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp) | Rp0 |
| Jumlah Komisaris Penerima Tantiem | 0 orang |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp) | Rp0 |

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

| | |
|---|----------------|
| Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham | 0 orang |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp) | Rp0 |
| Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham | 0 orang |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp) | Rp0 |

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

| | |
|--|----------------|
| Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya | 0 orang |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp) | Rp0 |
| Jumlah Komisaris Penerima | 0 orang |



| | |
|--|------------|
| Remunerasi lainnya | |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp) | Rp0 |

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

| | |
|---|----------------|
| Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang) | 0 orang |
| Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp) | Rp0 |
| Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang) | 0 orang |
| Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp) | Rp0 |

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

| | |
|--|----------------|
| Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang) | 0 orang |
| Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp) | Rp0 |
| Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang) | 0 orang |
| Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp) | Rp0 |

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

| | |
|--|----------------|
| Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang) | 0 orang |
| Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp) | Rp0 |
| Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang) | 0 orang |
| Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan | Rp0 |



Komisaris (Rp)

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) TahunJumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang) **0 orang**Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp) **Rp0**Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang) **0 orang**Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp) **Rp0**

Pengurus menerima upah sesuai dengan keputusan RUPS

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah**1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah**Rasio (a/b) **2,70 : 1****2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah**Rasio (a/b) **1,25 : 1****3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah**Rasio (a/b) **1,25 : 1****4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi**Rasio (a/b) **1,77 : 1****5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi**Rasio (a/b) **2,70 : 1**

Nihil.

**13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun**

| | | |
|--|----------------|-------------------------|
| 1. | Tanggal Rapat | 24 Januari 2025 |
| | Jumlah Peserta | 5 orang |
| Topik/Materi Pembahasan: PENERAPAN TATA KELOLA, KEPATUHAN DAN BISNIS | | |
| 2. | Tanggal Rapat | 24 Januari 2025 |
| | Jumlah Peserta | 5 orang |
| Topik/Materi Pembahasan: BERSAMA PERWAKILAN PEMEGANG SAHAM (KABAG EKONOMI) | | |
| 3. | Tanggal Rapat | 13 Februari 2025 |
| | Jumlah Peserta | 14 orang |
| Topik/Materi Pembahasan: RAPAT KOORDINASI BERSAMA DEWAN KOMISARIS | | |
| 4. | Tanggal Rapat | 13 Maret 2025 |
| | Jumlah Peserta | 14 orang |
| Topik/Materi Pembahasan: RAPAT KOORDINASI BERSAMA DEWAN KOMISARIS | | |
| 5. | Tanggal Rapat | 17 Maret 2025 |
| | Jumlah Peserta | 5 orang |
| Topik/Materi Pembahasan: RAPAT TERBATAS BERSAMA DEWAN KOMISARIS | | |
| 6. | Tanggal Rapat | 21 Maret 2025 |
| | Jumlah Peserta | 5 orang |
| Topik/Materi Pembahasan: RAPAT TERBATAS BERSAMA DEWAN KOMISARIS | | |
| 7. | Tanggal Rapat | 11 April 2025 |
| | Jumlah Peserta | 5 orang |
| Topik/Materi Pembahasan: | | |

**RAPAT TERBATAS BERSAMA DEWAN KOMISARIS**

| | | |
|----|---------------|--------------------|
| 8. | Tanggal Rapat | 02 Mei 2025 |
|----|---------------|--------------------|

| | | |
|--|----------------|----------------|
| | Jumlah Peserta | 5 orang |
|--|----------------|----------------|

Topik/Materi Pembahasan:

RAPAT KOORDINASI BERSAMA DEWAN KOMISARIS

| | | |
|----|---------------|---------------------|
| 9. | Tanggal Rapat | 13 Juni 2025 |
|----|---------------|---------------------|

| | | |
|--|----------------|----------------|
| | Jumlah Peserta | 5 orang |
|--|----------------|----------------|

Topik/Materi Pembahasan:

RAPAT KOORDINASI BERSAMA DEWAN KOMISARIS

| | | |
|-----|---------------|-------------------------|
| 10. | Tanggal Rapat | 26 November 2025 |
|-----|---------------|-------------------------|

| | | |
|--|----------------|-----------------|
| | Jumlah Peserta | 14 orang |
|--|----------------|-----------------|

Topik/Materi Pembahasan:

RAPAT KOORDINASI BERSAMA DEWAN KOMISARIS

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris**Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun**

| | | |
|----|------------------------------|-------------------------|
| 1. | Nama Anggota Dewan Komisaris | Ir Hj Nurma,M.Si |
|----|------------------------------|-------------------------|

| | | |
|--|-----------------------------|---------------------|
| | Frekuensi Kehadiran (Fisik) | 9 kali hadir |
|--|-----------------------------|---------------------|

| | | |
|--|--------------------------------------|---------------------|
| | Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi) | 0 kali hadir |
|--|--------------------------------------|---------------------|

| | | |
|----|------------------------------|-------------------|
| 2. | Nama Anggota Dewan Komisaris | Hasanuddin |
|----|------------------------------|-------------------|

| | | |
|--|-----------------------------|---------------------|
| | Frekuensi Kehadiran (Fisik) | 1 kali hadir |
|--|-----------------------------|---------------------|

| | | |
|--|--------------------------------------|---------------------|
| | Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi) | 0 kali hadir |
|--|--------------------------------------|---------------------|

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)**1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi**

| | |
|--------------------------------|----------------|
| Total Fraud Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
|--------------------------------|----------------|

| | |
|-----------------------------------|----------------|
| Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
|-----------------------------------|----------------|

| | |
|-------------------------------|----------------|
| Telah Diselesaikan Pada Tahun | 0 kasus |
|-------------------------------|----------------|



| | |
|---|----------------|
| Laporan | |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan | 0 kasus |

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

| | |
|---|----------------|
| Total Fraud Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan | 0 kasus |

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

| | |
|--------------------------------|----------------|
| Total Fraud Pada Tahun Laporan | 1 kasus |
|--------------------------------|----------------|



| | |
|---|----------------|
| Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya | 1 kasus |
| Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan | 1 kasus |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya | 1 kasus |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan | 0 kasus |

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

| | |
|---|----------------|
| Total Fraud Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan | 0 kasus |



16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

| | |
|---|----------------|
| Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | 0 kasus |
|---|----------------|

| | |
|--|----------------|
| Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | 0 kasus |
|--|----------------|

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

| | |
|---|----------------|
| Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian | 0 kasus |
|---|----------------|

| | |
|--|----------------|
| Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian | 0 kasus |
|--|----------------|

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Nihil.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

| | | |
|-----------|---------------------------------|---|
| 1. | Tanggal Pelaksanaan | 02 Juli 2025 |
| | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | 01. Kegiatan Sosial |
| | Penerima Dana | Korban Banjir Wera |
| | Penjelasan Kegiatan | Kegiatan penyerahan sembako bagi korban banjir di Kecamatan Wera |
| | Jumlah (Rp) | Rp2.000.000 |
| 2. | Tanggal Pelaksanaan | 19 Juni 2025 |
| | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | 01. Kegiatan Sosial |
| | Penerima Dana | Panitia MTQ |
| | Penjelasan Kegiatan | Lomba MTQ tingkat kecamatan palibelo |
| | Jumlah (Rp) | Rp250.000 |



| | | |
|-----------|---------------------------------|---|
| 3. | Tanggal Pelaksanaan | 24 Juni 2025 |
| | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | 01. Kegiatan Sosial |
| | Penerima Dana | Orang Berduka |
| | Penjelasan Kegiatan | Sumbangan Kedukaan |
| | Jumlah (Rp) | Rp540.000 |
| 4. | Tanggal Pelaksanaan | 02 Juli 2025 |
| | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | 01. Kegiatan Sosial |
| | Penerima Dana | Panitia HUT Bima |
| | Penjelasan Kegiatan | Karangan Bunga HUT Bima |
| | Jumlah (Rp) | Rp500.000 |
| 5. | Tanggal Pelaksanaan | 14 Juli 2025 |
| | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | 01. Kegiatan Sosial |
| | Penerima Dana | Panitia HUT Koperasi |
| | Penjelasan Kegiatan | Karangan Bunga HUT Koperasi |
| | Jumlah (Rp) | Rp550.000 |
| 6. | Tanggal Pelaksanaan | 19 Agustus 2025 |
| | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | 01. Kegiatan Sosial |
| | Penerima Dana | Panitia HUT RI |
| | Penjelasan Kegiatan | Kegiatan HUT RI di desa kalaki panda |
| | Jumlah (Rp) | Rp250.000 |
| 7. | Tanggal Pelaksanaan | 04 September 2025 |
| | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | 01. Kegiatan Sosial |
| | Penerima Dana | Mahasiswa KKN |
| | Penjelasan Kegiatan | Kegiatan KKN di desa panda |
| | Jumlah (Rp) | Rp200.000 |
| 8. | Tanggal Pelaksanaan | 10 Oktober 2025 |
| | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | 01. Kegiatan Sosial |
| | Penerima Dana | Anak Karyawan |
| | Penjelasan Kegiatan | Bantuan penanganan medis |



| | | |
|-----------|---------------------------------|--|
| | Jumlah (Rp) | Rp600.000 |
| 9. | Tanggal Pelaksanaan | 29 Desember 2025 |
| | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | 01. Kegiatan Sosial |
| | Penerima Dana | Panitia Sertijab POLDA |
| | Penjelasan Kegiatan | Karangan Bunga Sertijab POLDA NTB |
| | Jumlah (Rp) | Rp500.000 |



BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT. BPR PESISIR AKBAR

Jl. M.Salahuddin, Panda Kec. Palibelo Kab.bima
Telp/Fax. (0374) 6403008, pusat@bprpesisirakbar.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasanuddin
Alamat Kantor : Jl Sultan Salahuddin Panda Kabupaten Bima
Nomor Telepon : 0374 6403008
Jabatan : Plt Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BPR Pesisir Akbar**. Laporan keuangan **PT. BPR Pesisir Akbar** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
2. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BPR Pesisir Akbar** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan **PT. BPR Pesisir Akbar** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. BPR Pesisir Akbar**.
4. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi





2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT BPR PESISIR AKBAR

Daftar Isi

| | |
|--|-----------|
| Daftar Isi | <i>i</i> |
| Kata Pengantar | <i>ii</i> |
| 1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan | |
| 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan | 5 |
| 2.1. Kinerja Ekonomi | 5 |
| 2.2. Kinerja Lingkungan Hidup | 7 |
| 2.3. Kinerja Sosial | 8 |
| 2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | 10 |
| 3. Profil Bank | 12 |
| 4. Penjelasan Direksi | 15 |
| 5. Tata Kelola Keberlanjutan | 22 |
| Umpan Balik | 26 |

Kata Pengantar

Di tahun 2025 PT. BPR Pesisir Akbar telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. PT. BPR Pesisir Akbar menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

PT. BPR Pesisir Akbar sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Sebagai lembaga perantara (*intermediary instrution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup serta fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan ini mencakup data dan informasi yang relevan dari periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

PT. BPR Pesisir Akbar dalam Laporan Keberlanjutan mengungkapkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan serta pengelolaan tata kelola keberlanjutan. Laporan keberlanjutan ini berisi data dan informasi yang bersifat material bagi para pemegang kepentingan. Isi Laporan Keberlanjutan ini secara umum berasal dari dokumen-dokumen internal yang mana data serta informasi yang disajikan berdasarkan proyeksi dan kondisi ke depan. Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan ini, data tahun sebelumnya juga disajikan kembali. PT. BPR Pesisir Akbar memahami bahwa keadaan perusahaan saat ini, risiko dan ketidakpastian dari berbagai macam faktor dapat memengaruhi kinerja operasional dan kondisi usaha yang akan datang.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR PESISIR AKBAR tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR PESISIR AKBAR membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR PESISIR AKBAR tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.



Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh perusahaan untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR PESISIR AKBAR serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR PESISIR AKBAR adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR PESISIR AKBAR dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman

yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR PESISIR AKBAR <https://www.bprpesisirakbarbima.com>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR PESISIR AKBAR.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada Perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk karyawan dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

BPR Pesisir Akbar menerapkan praktik keberlanjutan yang mencakup keuangan berkelanjutan untuk menjadi bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, berintegrasi pada aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada



kegiatan usaha bank yang berwawasan lingkungan hidup.

Komitmen ini dituangkan dalam visi dan misi keberlanjutan.

Pelaksanaan kebijakan dan strategi keberlanjutan diselaraskan dengan visi dan misi Keuangan Keberlanjutan. Dalam pelaksanaannya strategi keberlanjutan diawasi langsung oleh Direktur, dikoordinasikan oleh Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan didukung oleh seluruh bagian/unit kerja (karyawan).

Komitmen pada praktik keberlanjutan melalui visi dan misi dilaksanakan oleh seluruh level jabatan dan bagian/ unit kerja dengan tujuan memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan lingkungan.

Untuk dapat mewujudkan kinerja yang berkelanjutan PT. BPR Pesisir Akbar memfasilitasi seluruh karyawan melalui pelatihan, sosialisasi berkelanjutan serta edukasi terkait topik keberlanjutan di setiap lokasi operasional untuk memberikan pemahaman dan implementasi keberlanjutan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

| Keterangan | 2025 | 2024 | 2023 |
|--------------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| Kinerja Keuangan | | | |
| Total Aset | 14.643.253.282 | 19.421.018.304 | 21.331.409.346 |
| Aset Produktif | 13.409.582.589 | 17.520.304.948 | 19.355.692.946 |
| Kredit/Pembiayaan Bank | 9.954.003.626 | 12.135.259.219 | 15.064.501.313 |
| Dana Pihak Ketiga | 11.867.238.017 | 14.607.334.499 | 14.492.244.848 |
| Pendapatan Operasional | 1.172.433.683 | 2.404.303.620 | 2.353.794.403 |
| Beban Operasional | 1.867.981.082 | 2.938.763.925 | 3.803.328.574 |
| Laba Bersih | -689.412.406 | -595.003.044 | -2.806.301.944 |
| Rasio Kinerja (Dalam %) | | | |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) | 14,13 | 21,92 | 17,07 |
| NPL gross | 43,37 | 35,30 | 19,67 |
| NPL nett | 34,67 | 29,14 | 15,15 |
| Return on Asset (ROA) | -30,17 | -3,01 | -12,38 |
| Return on Equity (ROE) | -47,87 | -5,95 | -29,53 |
| Net Interest Margin (NIM) | 4,74 | 6,32 | 8,03 |
| Rasio Efisiensi (BOPO) | 131,67 | 114,46 | 136,96 |
| Loan to Deposit Ratio (LDR) | 83,88 | 73,89 | 79,18 |
| Cash Ratio | 31,57 | 41,94 | 27 |

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

| Keterangan | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|--|-------------|----------------|----------------|----------------|
| Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan | | | | |
| a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan | 2 | 2 | 2 | 2 |
| a.1. DPK | 2 | 2 | 2 | 2 |
| a.2. Surat Berharga | - | - | - | - |



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR PESISIR AKBAR

Website: <https://bankpesisirakbarbima.com>, Email: pusat@bprpesisirakbar.com

| | | | | |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|
| a.3. Lainnya | - | - | - | - |
| b. Penyaluran Dana Berkelanjutan | 1 | 1 | 1 | 1 |
| b.1. Kredit / Pembiayaan | 1 | 1 | 1 | 1 |
| b.2. Surat Berharga | - | - | - | - |
| b.3. Lainnya | - | - | - | - |
| Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh) | | | | |
| a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan | 12.966.510.412 | 10.497.098.124 | 13.131.861.259 | 12.456.709.335 |
| a.1. DPK | 12.966.510.412 | 10.497.098.124 | 13.131.861.259 | 12.456.709.335 |
| a.2. Surat Berharga yang diterbitkan | - | - | - | - |
| a.3. Lainnya | - | - | - | - |
| b. Penyaluran Dana Berkelanjutan | 10.273.581.658 | 6.019.743.084 | 6.332.490.456 | 7.885.886.331 |
| b.1. Kredit / Pembiayaan | 10.273.581.658 | 6.019.743.084 | 6.332.490.456 | 7.885.886.331 |
| b.2. Surat Berharga yang dimiliki | - | - | - | - |
| b.3. Lainnya | - | - | - | - |
| Total Outstanding DPK (Rp) | 12.966.510.412 | 10.497.098.124 | 13.131.861.259 | 12.456.709.335 |
| Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp) | - | - | - | - |
| Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp) | 10.273.581.658 | 12.135.259.219 | 15.064.501.313 | 18.256.919.538 |
| Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp) | - | - | - | - |

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

| Keterangan | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|--|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan | | | | |
| a.1. DPK | 100% | 100% | 100% | 100% |
| a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan | - | - | - | - |
| b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit) | | | | |
| b.1. DPK | 100% | 49,61% | 42,04% | 43,19% |
| b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan | - | - | - | - |

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

| Keterangan | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|----------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Energi Terbarukan | - | - | - | - |
| b. Efisiensi Energi | - | - | - | - |



| | | | | |
|--|----------------|---------------|---------------|---------------|
| c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi | - | - | - | - |
| d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan | - | - | - | - |
| e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air | - | - | - | - |
| f. Transportasi Ramah Lingkungan | - | - | - | - |
| g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan | - | - | - | - |
| h. Adaptasi Perubahan Iklim | - | - | - | - |
| i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient) | - | - | - | - |
| j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional | - | - | - | - |
| k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya | - | - | - | - |
| l. Kegiatan UMKM | 10.273.581.658 | 6.019.743.084 | 6.332.490.456 | 7.885.886.331 |
| Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l) | 10.273.581.658 | 6.019.743.084 | 6.332.490.456 | 7.885.886.331 |

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

Dalam kegiatan Internal BPR Pesisir Akbar melakukan efisiensi penggunaan listrik diseluruh kantor. Menerapkan penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan kembali dengan meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai oleh lingkungan, sehingga karyawan sudah tidak mengonsumsi air minum kemasan berbahan plastik dan sudah digantikan dengan botol minum isi ulang.

Tahun 2025 untuk kegiatan eksternal belum tersedia data, alokasi pendanaan serta hasil penerapan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan, yang mana implementasi awal kegiatan berkelanjutan untuk BPR Pesisir Akbar baru diterapkan pada internal PT. BPR Pesisir Akbar yaitu pada seluruh karyawan yang ada.



Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang ramah lingkungan.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

| Keterangan | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|-----------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter) | 2.000 | 1.546 | 2.609 | 2.403 |
| b. Penggunaan Listrik (kWh) | 15.000 | 11.629 | 17.444 | 16.200 |
| c. Penggunaan Air (m3) | - | - | - | - |
| d. Penggunaan Kertas (kg) | 180 | 170 | 200 | 270 |

Total Emisi

| Keterangan | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|--|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Scope 1 (Ton CO2) | - | - | - | - |
| b. Scope 2 (Ton CO2) | - | - | - | - |
| c. Scope 3 (Ton CO2) | - | - | - | - |
| c.1. Financed Emission (Ton CO2) | - | - | - | - |
| c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2) | - | - | - | - |
| d. Pengurangan Emisi (Ton CO2) | - | - | - | - |
| Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2) | - | - | - | - |
| Total Limbah Dibuang (Ton CO2) | - | - | - | - |
| Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah) | - | - | - | - |

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

Di tahun 2025, BPR Pesisir Akbar melaksanakan sosialisasi peningkatan *awareness* (penyadartahuan) tentang keuangan berkelanjutan bagi seluruh karyawan dan nasabah BPR.



Perkembangan Laku Pandai

| Keterangan | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|---|--------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| a. Jumlah Agen Laku Pandai | - | - | - | - |
| b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account) | - | - | - | - |
| c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai | - | - | - | - |

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR Pesisir Akbar berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karier yang sama sesuai dengan kompetensi bagi karyawan perempuan dan laki-laki. Bank berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, sehingga dipastikan tidak ada pekerja anak di BPR Pesisir Akbar. Selain itu BPR juga mengatur jam kerja, waktu kerja yang berlaku di BPR Pesisir Akbar yaitu 5 hari kerja dalam 1 minggu dan seluruh karyawan berhak atas cuti tahunan.

Perusahaan memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap dan kontrak sesuai dengan peraturan perusahaan. Selain berupa upah/ gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap dan kontrak sesuai dengan masa kerja, perusahaan juga memberikan tunjangan serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan. Bank memastikan tidak ada praktik *modern slavery* dilingkungan kerja BPR Pesisir Akbar. Setiap karyawan yang lembur akan diberikan kompensasi sesuai dengan ketentuan dan dibayarkan setiap bulan bersamaan dengan penerimaan gaji bulanan. Bank memberikan fasilitas dan tempat kerja yang layak dan aman mencakup tersedianya ruang kerja, kebersihan toilet, tersedianya alat kebakaran, tempat ibadah, fasilitas olah raga dan tempat parkir kendaraan.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan, BPR Pesisir Akbar memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

| Keterangan | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|---|--------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Jumlah Pegawai Bank | 16 | 16 | 31 | 36 |
| Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita) | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah Direksi dan Komisaris Pria | 1 | 1 | - | - |
| Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita | 1 | 1 | 2 | 2 |
| Jumlah Pegawai Difable | - | - | - | - |



Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Dana Kegiatan Sosial BPR Pesisir Akbar tahun 2025 sebesar Rp. 5.740.000,- antara lain memberikan bantuan untuk korban banjir bandang di wilayah Kecamatan Wera Kabupaten Bima, berpartisipasi dalam kegiatan memperingati hari jadi Kabupaten Bima ke 385 tahun, memberikan sumbangan duka cita kepada karyawan, sumbangan karyawan yang sakit, sumbangan pada kegiatan sepak bola dalam rangka memperingati HUT RI, sumbangan kegiatan MTQ, sumbangan untuk kegiatan KKN dan lain-lain.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

| Keterangan | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|--|--------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah) | 5.000.000 | 5.740.000 | 522.000 | 4.812.000 |
| Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi | 1 | 1 | 1 | 1 |

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR PESISIR AKBAR senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR PESISIR AKBAR melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR PESISIR AKBAR telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, brosur Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR PESISIR AKBAR juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan BPR. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR PESISIR AKBAR telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR PESISIR AKBAR akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR PESISIR AKBAR pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR PESISIR AKBAR maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR PESISIR AKBAR belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3. Profil Bank

| Informasi Umum Perusahaan | |
|---------------------------|--|
| Nama Perusahaan | PT BPR PESISIR AKBAR |
| Alamat | Jl. Sultan M. Salahuddin Desa Panda, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima |
| Nomor Telepon | (0374)6403008 |
| Email | pusat@bprpesisirakbar.com |
| Website | www.bankpesisirakbarbima.com |

Skala Usaha Bank

1. Kinerja Keuangan

Tahun 2025 kinerja keuangan BPR Pesisir Akbar terus memburuk/ menurun dari tahun sebelumnya, dimana laba operasional tercatat minus yaitu sebesar -Rp. 689.412.406,-. Kondisi perusahaan yang terus merugi berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 |
|------------------------|----------------|----------------|-----------------|
| Jumlah Aset | 14.643.253.282 | 19.421.018.304 | 21.331.409.346 |
| Liabilitas | 13.409.582.589 | 17.520.304.948 | 19.335.692.946 |
| Equity | 1.233.670.693 | 1.900.713.356 | 1.995.716.400 |
| Pendapatan Operasional | 1.172.433.683 | 2.404.303.620 | 2.353.794.403 |
| Beban Operasional | 1.867.981.082 | 2.938.763.925 | 3.803.328.574 |
| Laba Operasional | - 689.412.406 | - 595.003.044 | - 2.806.301.944 |

(dalam satuan rupiah)

2. Profil Karyawan

Jumlah karyawan BPR Pesisir Akbar tahun 2025 sebanyak 16 orang karyawan terdiri dari 8 orang karyawan perempuan dan 8 orang karyawan laki-laki. Bank memastikan seluruh karyawan terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan, serta memastikan setiap karyawan memperoleh hak dan kewajiban yang sama, baik mencakup kesetaraan dan keadilan, jadwal kerja dan cuti, kebijakan remunerasi, kebijakan promosi dan pengembangan pendidikan serta kebebasan berserikat. Hak dan kewajiban karyawan kontrak dan karyawan alih daya (*outsourcing*) mengacu pada ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Status seluruh karyawan tetap dan karyawan tidak tetap merupakan tenaga kerja penuh waktu.

Tahun 2025 terdapat karyawan tidak tetap yang mendukung berbagai fungsi operasional yaitu 2 karyawan atau 12,50% dari total karyawan merupakan karyawan kontrak. Selain itu, BPR Pesisir Akbar juga memanfaatkan tenaga alih daya (*outsourcing*) untuk kebutuhan operasional, berupa tenaga keamanan (*security*).

3. Persentase Kepemilikan Saham



PT. BPR Pesisir Akbar memiliki bentuk legal “Perusahaan Terbatas” dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 92 tanggal 19 Oktober 2005 oleh Sodikin Andaya, S.H, Notaris di Kota Bima yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W24-00048 HT.01.01 - TH 2007 tanggal 05 Juni 2007.

4. Wilayah Operasional

PT. BPR Pesisir Akbar melakukan kegiatan usahanya diwilayah kerja Kabupaten Bima dan Kota Bima.

Produk dan Layanan

Bank Perekonomian Rakyat Pesisir Akbar menjalankan kegiatan perbankan. Kegiatan usahanya menjalankan fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat diwilayah Kabupaten Bima dan Kota Bima.

Tahun 2025 penghimpunan dana (tabungan dan deposito) dan penyaluran dana kredit menurun dari data 2 (dua) tahun sebelumnya. Penurunan ini tidak terlepas dari masalah internal BPR yang belum bisa diatasi oleh BPR yaitu belum terpenuhinya modal inti minimum BPR sesuai ketentuan OJK, adanya isu-isu strategis terkait BPR sehingga berdampak pada citra BPR di masyarakat. Dalam hal penyaluran dana kredit juga tercatat menurun dari tahun sebelumnya, penyebabnya antara lain beberapa berkas permohonan tidak sesuai kriteria (SID bermasalah, jaminan tidak sesuai kriteria, usaha calon debitur *overfinance*, dsb).

| Produk Layanan | 2025 | 2024 | 2023 |
|----------------|---------------|----------------|----------------|
| Tabungan | 3.296.238.017 | 3.567.334.499 | 4.817.244.848 |
| Deposito | 8.571.000.000 | 11.040.000.000 | 9.675.000.000 |
| Kredit | 9.954.003.626 | 12.135.259.219 | 15.064.501.313 |

(dalam satuan rupiah)



Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

PT. BPR Pesisir Akbar menjadi anggota Perbarindo NTB sejak tahun 2007.

Penjelasan Lainnya

Selama tahun 2025 tidak ada perubahan signifikan terkait penutupan atau pembukaan cabang maupun struktur kepemilikan saham mayoritas.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

BPR Pesisir Akbar menyadari betapa pentingnya keberlanjutan untuk keberlangsungan usaha dimasa depan. Kami telah memulai langkah menuju keberlanjutan dan berkomitmen untuk menerapkannya dalam lingkungan perusahaan. Ditengah keterbatasan yang ada BPR Pesisir Akbar terus berkomitmen pada pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang melalui kolaborasi dan kerjasama seluruh bagian/ unit kerja yang ada dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. BPR Pesisir Akbar terus berupaya untuk menuju perbankan berkelanjutan dengan mengintegrasikan pedoman dan budaya keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha dan berupaya untuk mengelola jejak karbon perusahaan melalui upaya menjaga kebersihan tempat kerja dan lingkungan kerja, efisiensi penggunaan listrik dan mengurangi penggunaan botol minum plastik tetap menjadi prioritas budaya kerja disetiap bagian/unit kerja.

Merespon berbagai tantangan, masalah dan perubahan yang terjadi, BPR Pesisir Akbar mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kinerja BPR Pesisir Akbar dalam menekan kredit bermasalah yang terus bertambah yang menyebabkan Bank terus merugi. Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja Bank di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan).

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sejak tahun 2024 BPR Pesisir Akbar terus mendapat tantangan dari internal BPR, ketidakcukupan/ ketidakterpenuhinya modal inti Bank menjadi problematika yang belum terselesaikan hingga akhir tahun 2025. Usaha untuk memperkecil angka kerugian Bank dari tahun sebelumnya belum mencapai target yang diinginkan, dimana dibukukan sebesar -Rp. 686.412.406,- (naik 115,87% dari tahun sebelumnya). Penurunan jumlah kredit yang diberikan sebesar 82,03% dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah kredit bermasalah dan tidak diimbangi dengan realisasi pembiayaan/kredit sehingga diberlakukannya pembatasan realisasi pinjaman/ kredit, jumlah aset yang terus menurun sejak 2 (dua) tahun terakhir, dan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang terus memburuk dengan tingkat kesehatan bank tercatat tidak sehat. Namun disisi operasional, BPR mampu menurunkan biaya



operasional sebesar 63,56% dari tahun sebelumnya.

Dengan segala keterbatasan yang ada BPR Pesisir Akbar terus memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, menghimpun dana, melakukan kegiatan pembiayaan/ penyaluran pinjaman guna menerapkan kegiatan Keuangan Berkelanjutan. Isu- isu strategis terkait kondisi perusahaan terus menjadi batu sandungan dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.

Implementasi Keuangan Berkelanjutan perusahaan untuk tahun 2025 belum maksimal dilaksanakan dikarenakan kondisi perusahaan yang terus merugi. Implementasi Keuangan Berkelanjutan baru diterapkan pada unit kerja perusahaan (internal), hal ini dilakukan selain dapat menekan biaya operasional juga meningkatkan kapasitas karyawan terkait agar lebih memahami Keuangan Berkelanjutan yang diterapkan pada karakteristik dan keunggulan produk dan/ atau jasa, pengembangan bisnis dan peningkatan mutu pelayanan kepada nasabah.

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan dan telah terlaksana di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

BPR Pesisir Akbar menjaga dan meningkatkan pelayanan jasa keuangan berupa pembiayaan/ pinjaman kepada masyarakat dengan sumber daya yang ada. Tantangan sumber daya yang minim dengan banyaknya jumlah permintaan pembiayaan/ pinjaman menjadi kendala yang terus membayangi sejak tahun 2024 hingga tahun 2025. Strategi untuk melakukan penetrasi pasar di wilayah pemasaran baru di pasar-pasar berusaha terus dilakukan oleh seluruh bagian/ unit kerja. Serta memberikan pelayanan prioritas kepada nasabah utama/ loyal terus ditingkatkan. Peningkatan kapasitas teknis teknologi dengan penyediaan aplikasi/ *software* berbasis teknologi digital dan infrastruktur teknologi untuk mendukung aktifitas operasional dan pengembangan bisnis di masa mendatang. Melakukan program pengembangan kapasitas internal bekerjasama dengan pihak eksternal untuk melaksanakan pelatihan sesuai dengan ketentuan regulasi.

Apresiasi

BPR Pesisir Akbar memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan pada BPR PESISIR AKBAR. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan, menjadi kekuatan untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kedepan adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar BPR Pesisir Akbar mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR PESISIR AKBAR seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (*Triple bottom line*).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR PESISIR AKBAR, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.



3. Kebijakan Internal

BPR PESISIR AKBAR belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR PESISIR AKBAR menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (Environmental, Social and Governance) atau Sustainability Officer.** Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah (tidak semua masyarakat memiliki pemahaman yang sama).

Upaya yang dilakukan

Bagi BPR PESISIR AKBAR menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh BPR bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang

dibatasi, klasifikasi risiko rendah– tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. **Peningkatan kapasitas SDM**

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. **Integrasi ke proses kredit**

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. **Pengembangan produk dan insentif**

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. **Peningkatan kualitas data dan pelaporan**

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. **Edukasi dan pendampingan nasabah**

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. **Kerja sama dengan pihak eksternal**

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. **Implementasi bertahap berbasis prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR PESISIR AKBAR tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR PESISIR AKBAR sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain sebagai berikut:

1. **Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. **Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**



Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR PESISIR AKBAR menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.



Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Pesisir Akbar menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR PESISIR AKBAR antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

A. Tugas dan Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Komitmen dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup ditegaskan pada visi dan misi Keuangan Berkelanjutan yang telah menjadi landasan atau pedoman dan budaya keberlanjutan seluruh karyawan dilingkup PT. BPR Pesisir Akbar. Seluruh pihak/ karyawan bersama- sama bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan.

1. Bagian Bisnis menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan Kepala Bagian terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Bagian Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan- kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
3. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank dan peraturan perundang-undangan perbankan.
4. Bagian Dana dan Jasa dengan menerbitkan atau mengembangkan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
5. Bagian Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
6. Bagian Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
7. Bagian Umum melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal



Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

| Keterangan | Tahun 2025 | Tahun 2024 | Tahun 2023 |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|
| Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim | - | - | - |
| Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan | - | - | - |

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

| Keterangan | Tahun 2025 | Tahun 2024 | Tahun 2023 |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris | 1 | - | 1 |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi | - | 1 | 2 |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif | 8 | 7 | 5 |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai | 2 | 2 | 2 |

Di tahun 2025, BPR Pesisir Akbar melaksanakan sosialisasi peningkatan *awareness* (penyadartahuan) tentang keuangan berkelanjutan bagi seluruh karyawan dan nasabah.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan Direksi dan setiap bagian/ unit kerja turut mengawasi serta mengevaluasi kebijakan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang diterapkan. Pelaksanaan Evaluasi Keuangan Berkelanjutan berada di bawah Direktur dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara spesifik peran Direktur dan masing- masing kepala bagian terkait dibantu oleh bagian Kepatuhan dalam memantau pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan. Dari sisi MR melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan manajemen risiko.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Pemangku kepentingan berperan penting dalam keberlanjutan operasional dan bisnis BPR Pesisir Akbar, dimana ketergantungan, pengaruh, tanggung jawab, serta tekanan yang diberikan dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Dengan adanya keterlibatan para



pemangku kepentingan, BPR Pesisir Akbar dapat menangani isu- isu strategis yang ada sehingga dapat mengambil langkah tindak lanjut untuk keberlanjutan operasional dan bisnis serta pengelolaan aspek lingkungan, sosial, tata kelola dan ekonomi.

Pelibatan dengan pemangku kepentingan yaitu Pemegang Saham antara lain dalam RUPS yang diadakan satu tahun sekali, RUPS- LB secara insidental, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan satu tahun sekali.

Fokus utama :

- Kinerja keuangan yang berkelanjutan
- Peningkatan pemberian kredit dan informasi kinerja keuangan dan keberlanjutan

Otoritas

Pelibatan dengan Otoritas (OJK) adalah semua pelaporan pelaksanaan kepatuhan, Laporan RUPS dan RUPS- LB, Laporan Keuangan Konsolidasi, semua laporan disampaikan minimal setahun sekali atau bila diperlukan.

Fokus utama :

- Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola
- Aktifitas pembiayaan yang mendukung usaha berkelanjutan dan program pemerintah
- *Anti-fraud*, APU, PPT dan PPPSPM
- Implementasi Keuangan Berkelanjutan
- Pembayaran pajak dan pelaporan kinerja perusahaan

Pegawai

Pelibatan dengan karyawan antara lain melalui media komunikasi internal berkala (Surat Keputusan Direksi, Surat Edaran Direksi dsb), Rapat internal setiap bagian/ unit kerja sesuai dengan kebutuhan bagian/unit kerja masing-masing, dan Kegiatan/acara kebersamaan.

Fokus utama antara lain :

- Sosialisasi, pelatihan, pendidikan dan pengembangan kompetensi
- Jenjang karier, kesejahteraan, kesehatan, kesetaraan, kesempatan dan keberagaman

Nasabah

Pelibatan dengan nasabah antara lain aktivitas perbankan oleh nasabah dan pertemuan lainnya, sesuai kebutuhan (pelayanan).

Fokus utama antara lain :



- Keamanan data nasabah
- Informasi produk dan jasa, kemudahan akses dan fasilitas
- Penanganan pengaduan/keluhan nasabah

Lainnya

Pelibatan dengan Mitra Bisnis/Vendor antara lain interaksi setiap saat melalui berbagai sarana komunikasi dan Kode etik yang berhubungan dengan vendor (keterbukaan, kontrak kerja dsb).

Fokus utama antara lain :

- Keterbukaan dalam membangun kerjasama
- Problem solving, pembayaran tepat waktu, dsb



Umpan Balik

| Profil Anda | |
|------------------------|-------|
| Nama (bila berkenan) : | |
| Institusi/Perusahaan : | |
| E-mail : | |
| Telp/HP : | |

| Kelompok Pemangku Kepentingan | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Regulator |
| <input type="checkbox"/> | Pemegang Saham |
| <input type="checkbox"/> | Karyawan |
| <input type="checkbox"/> | Mitra Bisnis/Vendor |
| <input type="checkbox"/> | Nasabah |
| <input type="checkbox"/> | Masyarakat Umum |
| <input type="checkbox"/> | Media |
| <input type="checkbox"/> | lain-lain, mohon sebutkan : |

| Mohon Pilih Jawaban Berikut yang Paling Sesuai dengan Pertanyaan di bawah | | |
|--|--------------------------|--------------------------|
| | YA | TIDAK |
| 1. Laporan ini mudah dimengerti | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Laporan ini bermanfaat bagi Anda | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan bagi Perusahaan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| Terima Kasih atas Partisipasi Anda | |
|--|--|
| Mohon agar Lembar Umpan Balik ini Dikirimkan Kembali ke Alamat : | |
| PT. BPR Pesisir Akbar | |
| Jl. Sultan M. Salahuddin, Panda Palibelo | |
| Kabupaten Bima | |
| Telepon | : (0374) 6403008 |
| e-mail | : pusat@bprpesisirakbar.com |
| Situs | : www.bankpesisirakbarbima.com |

Tahun 2025 BPR belum menerima umpan balik.



PT BPR PESISIR AKBAR

Jln M Salahuddin Panda - Palibelo Kabupaten Bima

Telepon: (0374) 6403008

Website: <https://bankpesisirakbarbima.com>, Email: pusat@bprpesisirakbar.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR PESISIR AKBAR**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bima, 30 April 2026

PT BPR PESISIR AKBAR



Hasanuddin
Plt. Direktur

**LAPORAN DEMOGRAFI KARYAWAN
PT. BPR PESISIR AKBAR
TAHUN 2025**

Demografi Karyawan berdasarkan Gender dan Jenjang Jabatan

| Jenjang Jabatan | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan |
| Pejabat Eksekutif | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Kepala Bagian | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Kepala Cabang | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| Kepala Bidang | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| Staf | 5 | 5 | 13 | 10 | 16 | 12 |
| Jumlah berdasarkan gender | 8 | 8 | 15 | 14 | 18 | 16 |
| Jumlah keseluruhan | 16 | | 29 | | 34 | |

Demografi Karyawan berdasarkan Gender dan Rentang Usia

| Rentang Usia | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan |
| 25 - 29 tahun | 0 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 30 - 34 tahun | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 35 - 39 tahun | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 40 - 44 tahun | 1 | 1 | 3 | 1 | 5 | 2 |
| 45 - 50 tahun | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| > 50 tahun | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Jumlah berdasarkan gender | 8 | 8 | 15 | 14 | 17 | 14 |
| Jumlah keseluruhan | 16 | | 29 | | 31 | |

Demografi Karyawan berdasarkan Gender dan Jenjang Pendidikan

| Masa Kerja | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan |
| S1 | 5 | 7 | 10 | 13 | 13 | 15 |
| Diploma (D1 - D4) | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 |
| SMA (jenjang lebih rendah) | 2 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 |
| Jumlah berdasarkan gender | 8 | 8 | 15 | 16 | 18 | 18 |
| Jumlah keseluruhan | 16 | | 31 | | 36 | |

Demografi Karyawan berdasarkan Gender dan Masa Kerja

| Masa Kerja | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan |
| > 15 tahun | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 |
| 11 - 15 tahun | 4 | 3 | 6 | 3 | 8 | 5 |
| 6 - 10 tahun | 2 | 3 | 4 | 6 | 4 | 5 |
| 1 - 5 tahun | 1 | 2 | 4 | 6 | 1 | 4 |
| ≤ 1 tahun | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 4 |
| Jumlah berdasarkan gender | 8 | 8 | 15 | 16 | 18 | 18 |
| Jumlah keseluruhan | 16 | | 31 | | 36 | |

Demografi Karyawan berdasarkan Gender dan Status Ketenagakerjaan

| Status Pekerja | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan |
| Tetap | 8 | 6 | 12 | 12 | 15 | 14 |
| Tidak Tetap (Kontrak, percobaan) | 0 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| Jumlah berdasarkan gender | 8 | 8 | 15 | 16 | 18 | 18 |
| Jumlah keseluruhan | 16 | | 31 | | 36 | |

PT BPR PESISIR AKBAR

Jln M Salahuddin Panda - Palibelo Kabupaten Bima

Telepon: (0374) 6403008

Website: <https://bankpesisirakbarbima.com>, Email: pusat@bprpesisirakbar.com

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

| No | Deskripsi Program Kerja | Rencana Pelaksanaan | Realisasi |
|----|--|--|---|
| 1 | <p>Ketersediaan penanggung jawab pengelolaan keuangan berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Ketersediaan penanggung jawab pengelolaan keuangan berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Ditunjuk unit kerja yang mengelola dan mengkoordinasikan keuangan berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Bagian Accounting</p> <p>Penanggung Jawab: Kabag Operasional dan Dana</p> | <p>01 Jan 2025 s/d 30 Apr 2025</p> | <p>Selesai Dilaksanakan Pada 06 Januari 2025.</p> <p>SK Direksi terkait penunjukan petugas pengelolaan keuangan berkelanjutan</p> <p>Lampiran:</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p> |
| 2 | <p>Pelaksanaan program sosialisasi terhadap seluruh karyawan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Pemahaman terhadap aksi keuangan berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Seluruh karyawan memahami aksi keuangan berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Bagian Umum</p> <p>Penanggung Jawab: PE Kepatuhan</p> | <p>01 Mei 2025 s/d 31 Jul 2025</p> | <p>Selesai Dilaksanakan Pada 31 Juli 2025.</p> <p>Sosialisasi kepada seluruh karyawan BPR tentang penerapan keuangan berkelanjutan</p> <p>Lampiran:</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 2</p> |

PT BPR PESISIR AKBAR

Jln M Salahuddin Panda - Palibelo Kabupaten Bima

Telepon: (0374) 6403008

Website: <https://bankpesisirakbarbima.com>, Email: pusat@bprpesisirakbar.com

| | | | |
|---|---|--------------------------------|--|
| 3 | <p>Edukasi kepada masyarakat mengenai produk, keaslian uang dan keuangan berkelanjutan.</p> <p>Tujuan: Pemahaman masyarakat terhadap produk, keaslian uang dan keuangan berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Memahami produk, keaslian uang dan keuangan berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Customer Service</p> <p>Penanggung Jawab: Kabag Operasional dan Dana</p> | 01 Agt 2025 s/d 31 Okt 2025 | <p>Selesai Dilaksanakan Pada 31 Oktober 2025.</p> <p>Memberikan edukasi kepada masyarakat terhadap produk BPR, keaslian uang dan tentang keuangan berkelanjutan</p> <p>Lampiran:</p> <ul style="list-style-type: none">- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1- Klik di sini untuk melihat Lampiran 2- Klik di sini untuk melihat Lampiran 3- Klik di sini untuk melihat Lampiran 4 |
| 4 | <p>Komitmen penggunaan tumbler dan meminimalisir penggunaan air minum dalam kemasan</p> <p>Tujuan: Menciptakan kebiasaan kepedulian terhadap penggunaan wadah plastik</p> <p>Indikator Ketercapaian: Tersedianya tumbler pada setiap unit kera</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Bagian Umum</p> <p>Penanggung Jawab: Kabag Operasional</p> | 01 Nov 2025 s/d 31 Des 2025 | <p>Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025.</p> <p>Karyawan BPR telah menggunakan tumbler untuk meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai</p> <p>Lampiran:</p> <ul style="list-style-type: none">- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1- Klik di sini untuk melihat Lampiran 2 |

LEMBAR UMPAN BALIK

PT. BPR Pesisir Akbar menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui pos.

Profil Anda

Nama (bila berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
E-mail :
Telp/HP :

Kelompok Pemangku Kepentingan

- Regulator
 Pemegang Saham
 Karyawan
 Mitra Bisnis/Vendor
 Nasabah
 Masyarakat Umum
 Media
 lain-lain, mohon sebutkan :

Mohon Pilih Jawaban Berikut yang Paling Sesuai dengan Pertanyaan di bawah

- | | YA | TIDAK |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini mudah dimengerti | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Laporan ini bermanfaat bagi Anda | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan bagi Perusahaan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Terima Kasih atas Partisipasi Anda

Mohon agar Lembar Umpun Balik ini Dikirimkan Kembali ke Alamat :

PT. BPR Pesisir Akbar

Jl. Sultan M. Salahuddin, Panda Palibelo

Kabupaten Bima

Telepon : (0374) 6403008

e-mail : pusat@bprpesisirakbar.com

Situs : www.bankpesisirakbarbima.com



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR PESISIR AKBAR
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT BPR PESISIR AKBAR
Alamat : Jln M Salahuddin Panda - Palibelo Kabupaten Bima
Nomor Telepon : (0374) 6403008
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp938.892.539
Total Aset : Rp14.584.986.975

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

| Keterangan | Des 2024 (Rp) | Des 2025 (Rp) | Mutasi (Rp) | YoY |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Kas dalam Rupiah | 232.866.300 | 246.969.900 | 14.103.600 | 6,06% |
| Penempatan pada Bank Lain | 6.086.127.886 | 3.743.281.676 | -2.342.846.210 | -38,49% |
| Kredit yang Diberikan (Baki Debet) | 12.135.259.219 | 9.958.969.314 | -2.176.289.905 | -17,93% |
| -/- Provisi Belum Diamortisasi | 0 | 1.374.986 | 1.374.986 | 100,00% |
| -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi | 15.393.775 | 13.256.950 | -2.136.825 | -13,88% |
| -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan | 782.156.166 | 930.359.289 | 148.203.123 | 18,95% |
| Agunan yang diambil alih (AYDA) | 497.023.692 | 473.023.692 | -24.000.000 | -4,83% |
| Aset Tetap dan Inventaris | 2.131.710.678 | 2.071.711.678 | -59.999.000 | -2,81% |
| -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris | 1.282.862.188 | 1.318.335.551 | 35.473.363 | 2,77% |
| Aset Tidak Berwujud | 252.354.669 | 252.354.669 | 0 | 0,00% |
| -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud | 167.050.906 | 194.061.490 | 27.010.584 | 16,17% |
| Aset Lainnya | 333.138.895 | 296.064.311 | -37.074.584 | -11,13% |
| TOTAL ASET | 19.421.018.304 | 14.584.986.974 | -4.836.031.330 | -24,90% |



1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp246.969.900, tumbuh sebesar Rp14.103.600 atau 6,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp232.866.300 pada 31 Desember 2024.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.743.281.676, turun sebesar -Rp2.342.846.210 atau -38,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.086.127.886 pada 31 Desember 2024.

Banyaknya penarikan Deposito dan pencairan kredit

3. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.958.969.314, turun sebesar -Rp2.176.289.905 atau -17,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.135.259.219 pada 31 Desember 2024.

4. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.374.986, tumbuh sebesar Rp1.374.986 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

provisi diperoleh dari pencairan kredit sindikasi sebesar Rp 2.000.000 dan setiap bulan akan diamortisasi selama kredit belum lunas

5. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.256.950, turun sebesar -Rp2.136.825 atau -13,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.393.775 pada 31 Desember 2024.

6. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp930.359.289, tumbuh sebesar Rp148.203.123 atau 18,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp782.156.166 pada 31 Desember 2024.

7. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp473.023.692, turun sebesar -Rp24.000.000 atau -4,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp497.023.692 pada 31 Desember 2024.

8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.071.711.678, turun sebesar -Rp59.999.000 atau -2,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.131.710.678 pada 31 Desember 2024.



9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.318.335.551, tumbuh sebesar Rp35.473.363 atau 2,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.282.862.188 pada 31 Desember 2024.

10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp252.354.669, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp252.354.669 pada 31 Desember 2024.

11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp194.061.490, tumbuh sebesar Rp27.010.584 atau 16,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp167.050.906 pada 31 Desember 2024.

12. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp296.064.311, turun sebesar -Rp37.074.584 atau -11,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp333.138.895 pada 31 Desember 2024.

13. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp14.584.986.974, turun sebesar -Rp4.836.031.330 atau -24,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp19.421.018.304 pada 31 Desember 2024.

Asset menurun disebabkan tingkat kredit macet cenderung meningkat. Pencairan Rendah. Penarikan deposito cenderung meningkat.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

| Keterangan | Des 2024 (Rp) | Des 2025 (Rp) | Mutasi (Rp) | YoY |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Liabilitas Segera | 101.380.065 | 76.730.607 | -24.649.458 | -24,31% |
| Tabungan | 3.567.334.499 | 3.296.238.017 | -271.096.482 | -7,60% |
| Deposito | 11.040.000.000 | 8.571.000.000 | -2.469.000.000 | -22,36% |
| Simpanan dari Bank Lain | 750.000.000 | 0 | -750.000.000 | -100,00% |
| Pinjaman yang Diterima | 2.000.000.000 | 1.199.999.999 | -800.000.001 | -40,00% |
| Liabilitas Lainnya | 61.590.384 | 265.613.965 | 204.023.581 | 331,26% |
| TOTAL LIABILITAS | 17.520.304.948 | 13.409.582.588 | -4.110.722.360 | -23,46% |



1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp76.730.607, turun sebesar -Rp24.649.458 atau -24,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp101.380.065 pada 31 Desember 2024.

2. Tabungan

Tabungan di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.296.238.017, turun sebesar -Rp271.096.482 atau -7,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.567.334.499 pada 31 Desember 2024.

3. Deposito

Deposito di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.571.000.000, turun sebesar -Rp2.469.000.000 atau -22,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.040.000.000 pada 31 Desember 2024.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp750.000.000 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp750.000.000 pada 31 Desember 2024.

5. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.199.999.999, turun sebesar -Rp800.000.001 atau -40,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp265.613.965, tumbuh sebesar Rp204.023.581 atau 331,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp61.590.384 pada 31 Desember 2024.

7. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.409.582.588, turun sebesar -Rp4.110.722.360 atau -23,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp17.520.304.948 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

| Keterangan | Des 2024 (Rp) | Des 2025 (Rp) | Mutasi (Rp) | YoY |
|------------------------------|----------------|----------------|-------------|-------|
| Modal Dasar | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 | 0 | 0,00% |
| Modal yang Belum Disetor -/- | 9.996.000.000 | 9.996.000.000 | 0 | 0,00% |



| Keterangan | Des 2024 (Rp) | Des 2025 (Rp) | Mutasi (Rp) | YoY |
|------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------|----------------|
| Cadangan Umum | 1.438.797.409 | 1.438.797.409 | 0 | 0,00% |
| Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu | -8.947.081.009 | -9.542.084.053 | -595.003.044 | 6,65% |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | -595.003.044 | -725.308.970 | -130.305.926 | 21,90% |
| TOTAL EKUITAS | 1.900.713.356 | 1.175.404.386 | -725.308.970 | -38,16% |

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp20.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.996.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.996.000.000 pada 31 Desember 2024.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.438.797.409, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.438.797.409 pada 31 Desember 2024.

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp9.542.084.053, turun sebesar - Rp595.003.044 atau 6,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp8.947.081.009 pada 31 Desember 2024.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp725.308.970, turun sebesar - Rp130.305.926 atau 21,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp595.003.044 pada 31 Desember 2024.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.175.404.386, turun sebesar -Rp725.308.970 atau -38,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.900.713.356 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

| Keterangan | Des 2024 (Rp) | Des 2025 (Rp) | Mutasi (Rp) | YoY |
|--|---------------|---------------|-------------|--------|
| Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain | 97.245.434 | 89.590.573 | -7.654.861 | -7,87% |



| Keterangan | Des 2024 (Rp) | Des 2025 (Rp) | Mutasi (Rp) | YoY |
|--|----------------------|----------------------|-----------------------|----------------|
| Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan | 2.227.835.939 | 1.541.006.260 | -686.829.679 | -30,83% |
| Pendapatan Provisi Kredit | 63.690.000 | 47.445.015 | -16.244.985 | -25,51% |
| Pendapatan Lainnya | 1.305.686.228 | 518.485.840 | -787.200.388 | -60,29% |
| Total Pendapatan Operasional | 3.694.932.601 | 2.196.527.688 | -1.498.404.913 | -40,55% |
| Beban Bunga Kontraktual | 880.277.385 | 740.090.759 | -140.186.626 | -15,93% |
| Beban Kerugian Penurunan Nilai | 803.802.519 | 229.572.883 | -574.229.636 | -71,44% |
| Beban Pemasaran | 2.765.593 | 2.745.000 | -20.593 | -0,74% |
| Beban Administrasi dan Umum | 2.132.195.813 | 1.635.663.198 | -496.532.615 | -23,29% |
| Total Beban Operasional | 4.229.392.906 | 2.892.075.086 | -1.337.317.820 | -31,62% |
| Laba (Rugi) Operasional | -534.460.305 | -695.547.398 | -161.087.093 | 30,14% |
| Total Pendapatan Non Operasional | 50.015.232 | 57.712.526 | 7.697.294 | 15,39% |
| Total Beban Non Operasional | 110.557.971 | 87.474.098 | -23.083.873 | -20,88% |
| Laba (Rugi) Non Operasional | -60.542.739 | -29.761.572 | 30.781.167 | -50,84% |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | -595.003.044 | -725.308.970 | -130.305.926 | 21,90% |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) | -595.003.044 | -725.308.970 | -130.305.926 | 21,90% |

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp89.590.573, turun sebesar - Rp7.654.861 atau -7,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp97.245.434 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.541.006.260, turun sebesar -Rp686.829.679 atau -30,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.227.835.939 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp47.445.015, turun sebesar -Rp16.244.985 atau -25,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp63.690.000 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp518.485.840, turun sebesar - Rp787.200.388 atau -60,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.305.686.228 pada 31 Desember 2024.



5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.196.527.688, turun sebesar -Rp1.498.404.913 atau -40,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.694.932.601 pada 31 Desember 2024.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp740.090.759, turun sebesar -Rp140.186.626 atau -15,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp880.277.385 pada 31 Desember 2024.

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp229.572.883, turun sebesar -Rp574.229.636 atau -71,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp803.802.519 pada 31 Desember 2024.

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.745.000, turun sebesar -Rp20.593 atau -0,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.765.593 pada 31 Desember 2024.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.635.663.198, turun sebesar -Rp496.532.615 atau -23,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.132.195.813 pada 31 Desember 2024.

10. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.892.075.086, turun sebesar -Rp1.337.317.820 atau -31,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.229.392.906 pada 31 Desember 2024.

11. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp695.547.398, turun sebesar -Rp161.087.093 atau 30,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp534.460.305 pada 31 Desember 2024.

12. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp57.712.526, tumbuh sebesar Rp7.697.294 atau 15,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp50.015.232 pada 31 Desember 2024.

13. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp87.474.098, turun sebesar -Rp23.083.873 atau -20,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp110.557.971 pada 31 Desember 2024.



PT BPR PESISIR AKBAR

Jln M Salahuddin Panda - Palibelo Kabupaten Bima

Telepon: (0374) 6403008

Website: <https://bankpesisirakbarbima.com>, Email: pusat@bprpesisirakbar.com

14. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp29.761.572, tumbuh sebesar Rp30.781.167 atau -50,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp60.542.739 pada 31 Desember 2024.

15. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp725.308.970, turun sebesar -Rp130.305.926 atau 21,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp595.003.044 pada 31 Desember 2024.

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp725.308.970, turun sebesar -Rp130.305.926 atau 21,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp595.003.044 pada 31 Desember 2024.



3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

| Keterangan | Des 2024 (Rp) | Des 2025 (Rp) | Mutasi (Rp) | YoY |
|---|---------------|---------------|--------------|--------|
| Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian | 1.666.973.197 | 1.753.983.526 | 87.010.329 | 5,22% |
| Aset Produktif yang dihapusbuku | 7.933.074.578 | 7.658.762.959 | -274.311.619 | -3,46% |
| Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku | 7.309.419.941 | 7.054.569.040 | -254.850.901 | -3,49% |
| Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku | 623.654.637 | 604.193.919 | -19.460.718 | -3,12% |

1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.753.983.526, tumbuh sebesar Rp87.010.329 atau 5,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.666.973.197 pada 31 Desember 2024.

2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.658.762.959, turun sebesar -Rp274.311.619 atau -3,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.933.074.578 pada 31 Desember 2024.

3. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.054.569.040, turun sebesar -Rp254.850.901 atau -3,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.309.419.941 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp604.193.919, turun sebesar -Rp19.460.718 atau -3,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp623.654.637 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

| Keterangan | Des 2024 (%) | Des 2025 (%) | Mutasi (%) | YoY |
|---|--------------|--------------|------------|----------|
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 21,92% | 13,63% | -8,29% | -37,82% |
| Rasio Cadangan Terhadap PPKA | 100,00% | 0,00% | -100,00% | -100,00% |



| Keterangan | Des 2024 (%) | Des 2025 (%) | Mutasi (%) | YoY |
|--|--------------|--------------|------------|---------|
| Non Performing Loan (NPL) Neto | 29,14% | 34,20% | 5,06% | 17,36% |
| Non Performing Loan (NPL) Gross | 35,30% | 43,37% | 8,07% | 22,86% |
| Return on Assets (ROA) | -3,01% | -4,52% | -1,51% | 50,17% |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 114,46% | 131,67% | 17,21% | 15,04% |
| Net Interest Margin (NIM) | 6,32% | 4,36% | -1,96% | -31,01% |
| Loan to Deposit Ratio (LDR) | 73,89% | 83,80% | 9,91% | 13,41% |
| Cash Ratio (CR) | 41,94% | 31,57% | -10,37% | -24,73% |

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 13,63%, turun sebesar -8,29% atau -37,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 21,92% pada 31 Desember 2024.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,00%, turun sebesar -100,00% atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 34,20%, tumbuh sebesar 5,06% atau 17,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 29,14% pada 31 Desember 2024.

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 43,37%, tumbuh sebesar 8,07% atau 22,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 35,30% pada 31 Desember 2024.

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -4,52%, turun sebesar -1,51% atau 50,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -3,01% pada 31 Desember 2024.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 131,67%, tumbuh sebesar 17,21% atau 15,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 114,46% pada 31 Desember 2024.



PT BPR PESISIR AKBAR

Jln M Salahuddin Panda - Palibelo Kabupaten Bima

Telepon: (0374) 6403008

Website: <https://bankpesisirakbarbima.com>, Email: pusat@bprpesisirakbar.com

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 4,36%, turun sebesar -1,96% atau -31,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 6,32% pada 31 Desember 2024.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 83,80%, tumbuh sebesar 9,91% atau 13,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 73,89% pada 31 Desember 2024.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR PESISIR AKBAR posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 31,57%, turun sebesar -10,37% atau -24,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 41,94% pada 31 Desember 2024.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Pos-pos laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan ketentuan namun masih banyak pos keuangan yang mengalami penurunan atas pencapaian keuangan yang sehat dimana kondisi keuangan yang dihasilkan tidak sesuai harapan dan yang direncanakan

Bima, 30 Januari 2026

PT BPR PESISIR AKBAR

Akbarrurijal
PE Kepatuhan&MR



Hadiani Hastuty, SE
Direktur



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT BPR PESISIR AKBAR
Alamat : Jln M Salahuddin Panda - Palibelo Kabupaten Bima
Nomor Telepon : (0374) 6403008
Modal Inti : Rp938.892.539
Total Aset : Rp14.584.986.975

BPR Pesisir Akbar melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Go Digital bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat



I. Pendahuluan

BPR Pesisir Akbarl melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko- risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

| No | Informasi | Deskripsi / Keterangan |
|----|-----------|------------------------|
|----|-----------|------------------------|



PT BPR PESISIR AKBAR

Jln M Salahuddin Panda - Palibelo Kabupaten Bima

Telepon: (0374) 6403008

Website: <https://bankpesisirakbarbima.com>, Email: pusat@bprpesisirakbar.com

| | | |
|---|---|--|
| 1 | Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator | PT BPR Pesisir Akbar adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 2005 berdasarkan akte nomor 92 tanggal 19 Oktober 2005 yang dibuat oleh Sodikin Andaya, S.H., Notaris di Kota Bima dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Kemenkumham dengan Nomor W24-00048 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Juni 2007. PT BPR Pesisir Akbar melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari BI Nomor 9/44/KEP.GBI/DpG/2007 tanggal 6 September 2007. |
| 2 | Pemegang Saham | 1. Pemerintah Daerah Kabupaten Bima (95,30%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. Zas'Ari (3,50%) - Non PSP 3. M Fahri Aminy (1,20%) - Non PSP |
| 3 | Dewan Komisaris | 1. (Komisaris Utama) 2. Hasanuddin (Komisaris) |
| 4 | Direksi | 1. (Direktur Utama) 2. Hadiani Hastuty,SE (Direktur) |
| 5 | Jumlah Pegawai | 1. Kantor Pusat : 11 orang 2. Cabang : 5 orang |
| 6 | Jaringan Kantor | 1. Kantor Pusat 2. 1 (Satu) Kantor Cabang |

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

| No | Informasi | Deskripsi / Keterangan |
|----|---------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Periode Self Assessment | 01 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025 |
| 2 | Total Nilai | 65 |
| 3 | Jumlah Indikator | 37 |
| 4 | Rata-rata Nilai | 1.76 |
| 5 | Peringkat Self Assessment | 2 |
| 6 | Predikat Self Assessment | Peringkat 2 (Cukup Memadai) |

Analisa dan Penjelasan



Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk **memperkuat pengendalian internal** dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Pesisir Akbar konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BPR Pesisir Akbar berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR Pesisir Akbar hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.



PT BPR PESISIR AKBAR

Jln M Salahuddin Panda - Palibelo Kabupaten Bima

Telepon: (0374) 6403008

Website: <https://bankpesisirakbarbima.com>, Email: pusat@bprpesisirakbar.com

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Pesisir Akbar disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa **Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.**

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. **hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.**

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada BPR Pesisir Akbar telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Pesisir Akbar.

Bima, 30 Januari 2026

PT BPR PESISIR AKBAR



Hadiani Hastuty,SE
Direktur



Lampiran 1. Self Assessment

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT BPR PESISIR AKBAR
Alamat : Jln M Salahuddin Panda - Palibelo Kabupaten Bima
Nomor Telepon : (0374) 6403008
Periode : 01 Juli 2025 sampai 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp938.892.539
Total Aset : Rp14.584.986.975

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

| No | Indikator | Penilaian | Keterangan |
|--|---|--|--|
| A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika | | | |
| 1 | K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | BPR memiliki indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai). |
| 2 | K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai). |



PT BPR PESISIR AKBAR

Jln M Salahuddin Panda - Palibelo Kabupaten Bima

Telepon: (0374) 6403008

Website: <https://bankpesisirakbarbima.com>, Email: pusat@bprpesisirakbar.com

| No | Indikator | Penilaian | Keterangan |
|-------------------------------------|--|--|---|
| 3 | K1.LPP01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | BPR memiliki indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai). |
| 4 | K1.LPP01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank. | Nilai 1 (Memadai) | Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai). |
| 5 | K1.LPP01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud. | Nilai 1 (Memadai) | BPR telah mengimplementasikan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, dengan penilaian nilai 1 (memadai). |
| B. Tanggung Jawab Pengawasan | | | |



| No | Indikator | Penilaian | Keterangan |
|---|---|--------------------------------|---|
| 6 | K1.LPP02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank. | Nilai 1 (Memadai) | Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai). |
| 7 | K1.LPP02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai). |
| C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab | | | |
| 8 | K1.LPP03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai). |
| 9 | K1.LPP03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S. | Nilai 3 (Tidak Memadai) | Hasil evaluasi menunjukkan indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, pada BPR berada dalam kondisi nilai 3 (tidak memadai). |
| D. Komitmen Terhadap Kompetensi | | | |
| 10 | K1.LPP04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai). |



| No | Indikator | Penilaian | Keterangan |
|------------------------------------|--|--|---|
| 11 | K1.LPP04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai). |
| E. Menegakkan Akuntabilitas | | | |
| 12 | K1.LPP05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai). |
| 13 | K1.LPP05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai). |
| Total Nilai Komponen | | 24 | |
| Banyaknya Indikator | | 13 | |
| Rata-rata Nilai | | 1.85 | |
| Predikat Komponen | | Nilai 2 (Cukup Memadai) | |



Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

| No | Indikator | Penilaian | Keterangan |
|---|--|--------------------------------|--|
| A. Menentukan Tujuan yang Cocok | | | |
| 1 | K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan. | Nilai 1 (Memadai) | Implementasi indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai). |
| B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko | | | |
| 2 | K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll) | Nilai 1 (Memadai) | Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), pada BPR dinilai nilai 1 (memadai). |
| C. Menilai Risiko Fraud | | | |
| 3 | K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai). |
| 4 | K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai). |
| D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan | | | |



| No | Indikator | Penilaian | Keterangan |
|-----------------------------|--|--|---|
| 5 | K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Implementasi indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai). |
| Total Nilai Komponen | | 8 | |
| Banyaknya Indikator | | 5 | |
| Rata-rata Nilai | | 1.6 | |
| Predikat Komponen | | Nilai 2 (Cukup Memadai) | |



Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

| No | Indikator | Penilaian | Keterangan |
|---|--|--|--|
| A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian | | | |
| 1 | K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai). |
| 2 | K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Penilaian terhadap indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai). |
| 3 | K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | BPR telah mengimplementasikan indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai). |
| B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi | | | |
| 4 | K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai). |



PT BPR PESISIR AKBAR

Jln M Salahuddin Panda - Palibelo Kabupaten Bima

Telepon: (0374) 6403008

Website: <https://bankpesisirakbarbima.com>, Email: pusat@bprpesisirakbar.com

| No | Indikator | Penilaian | Keterangan |
|---|--|--|---|
| 5 | K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Implementasi indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai). |
| 6 | K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai). |
| C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur | | | |
| 7 | K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan. | Nilai 1 (Memadai) | Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai). |
| 8 | K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank. | Nilai 1 (Memadai) | Implementasi indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai). |
| 9 | K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi. | Nilai 1 (Memadai) | Implementasi indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai). |
| Total Nilai Komponen | | 15 | |
| Banyaknya Indikator | | 9 | |
| Rata-rata Nilai | | 1.67 | |
| Predikat Komponen | | Nilai 2 (Cukup Memadai) | |



Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

| No | Indikator | Penilaian | Keterangan |
|---|---|--------------------------------|--|
| A. Gunakan Informasi yang Relevan | | | |
| 1 | K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank. | Nilai 1 (Memadai) | Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai). |
| 2 | K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai). |
| B. Komunikasi Internal yang Efektif | | | |
| 3 | K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai). |
| 4 | K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai). |
| C. Komunikasi Eksternal yang Efektif | | | |



| No | Indikator | Penilaian | Keterangan |
|-----------------------------|---|--|--|
| 5 | K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai). |
| Total Nilai Komponen | | 9 | |
| Banyaknya Indikator | | 5 | |
| Rata-rata Nilai | | 1.8 | |
| Predikat Komponen | | Nilai 2 (Cukup Memadai) | |



Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

| No | Indikator | Penilaian | Keterangan |
|--|--|--------------------------------|---|
| A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah | | | |
| 1 | K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai). |
| 2 | K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai). |
| B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi) | | | |
| 3 | K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai). |
| 4 | K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris. | Nilai 2 (Cukup Memadai) | Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai). |



| No | Indikator | Penilaian | Keterangan |
|-----------------------------|--|--------------------------------|--|
| 5 | K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan. | Nilai 1 (Memadai) | Implementasi indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai). |
| Total Nilai Komponen | | 9 | |
| Banyaknya Indikator | | 5 | |
| Rata-rata Nilai | | 1.8 | |
| Predikat Komponen | | Nilai 2 (Cukup Memadai) | |



Analisa dan Kesimpulan

| No | Komponen | Nilai |
|--|---|-----------------------------|
| 1 | Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>) | Nilai 2 (Cukup Memadai) |
| 2 | Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>) | Nilai 2 (Cukup Memadai) |
| 3 | Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>) | Nilai 2 (Cukup Memadai) |
| 4 | Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>) | Nilai 2 (Cukup Memadai) |
| 5 | Pemantauan (<i>Monitoring</i>) | Nilai 2 (Cukup Memadai) |
| Total Nilai Seluruh Indikator Komponen | | 65 |
| Banyaknya Indikator Komponen | | 37 |
| Rata-rata Nilai | | 1.76 |
| Peringkat Self Assessment | | 2 |
| Predikat Self Assessment | | Peringkat 2 (Cukup Memadai) |

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Bima, 30 Januari 2026

PT BPR PESISIR AKBAR



Hadianti Hastuty, SE
Direktur

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PESISIR AKBAR**

**LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2025 dan 2024 1-2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 3

Laporan Perubahan Ekuitas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 4

Laporan Arus Kas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 5

Catatan Atas Laporan Keuangan 6

Lampiran I : Daftar Aset Tetap dan Perhitungan Akumulasi Penyusutan

Lampiran II : Analisa Perkembangan Usaha dan Perhitungn Rasio Tingkat Kesehatan Bank



BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT. BPR PESISIR AKBAR

JL. M.Salahuddin, Panda Kec. Palibelo Kab.bima
Telp/Fax. (0374) 6403008, pusat@bprpesisirakbar.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasanuddin
Alamat Kantor : Jl Sultan Salahuddin Panda Kabupaten Bima
Nomor Telepon : 0374 6403008
Jabatan : Plt Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BPR Pesisir Akbar**. Laporan keuangan **PT. BPR Pesisir Akbar** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
2. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BPR Pesisir Akbar** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan **PT. BPR Pesisir Akbar** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. BPR Pesisir Akbar**.
4. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi


Hasanuddin
Plt Direktur
Bima, 14 April 2026



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00100/2.1427/AU.8/07/1263-2/1/IV/2026

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR

Jl. Sultan Salahuddin, Panda, Kec. Palibelo, Kabupaten Bima,
Nusa Tenggara Barat

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal – hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

BPR belum sepenuhnya menerapkan imbalan pasca kerja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja serta belum sesuai dengan ketentuan Undang – Undang No. 6 tahun 2023 sebagai pengganti Undang - Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b dan Catatan 28 atas laporan keuangan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan pendekatan metode prospektif, yang dipilih oleh Manajemen dengan pertimbangan penerapan praktik terbaik (*best practice*) serta alasan kepraktisan dibandingkan dengan penggunaan pendekatan retrospektif. Seluruh penyesuaian yang timbul sebagai dampak dari penerapan awal SAK EP tersebut telah dicatat oleh Manajemen sebagai penyesuaian terhadap saldo laba (rugi) ditahan pada awal periode penerapan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Nur Shodiq dan Rekan**



Nur Shodiq, SE., A.k., M.Ak., CA., CFI., CPA
No. Ijin Akuntan Publik: AP. 1263



Scan QR Code

14 April 2026

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | <u>ASET</u> | | |
|--------------------------------------|-------------|-----------------------|-----------------------|
| | Catatan | 31-12 -2025 | 31-12 -2024 |
| Kas | 2c,3 | 246.969.900 | 232.866.300 |
| Penempatan pada bank lain | 2f,4 | 3.743.281.676 | 6.086.127.886 |
| Penyisihan kerugian | 2g | - | - |
| Jumlah - Bersih | | <u>3.743.281.676</u> | <u>6.086.127.886</u> |
| Kredit yang diberikan | 2g,5 | 9.954.003.626 | 12.135.259.219 |
| Provisi | | (1.374.986) | - |
| Pendapatan Bunga Kredit Ditangguhkan | 2g | (13.256.950) | (15.393.775) |
| Penyisihan Kerugian Kredit | | (930.359.289) | (782.156.166) |
| Selisih EIR | | 4.965.688 | - |
| Jumlah - Bersih | | <u>9.013.978.089</u> | <u>11.337.709.278</u> |
| Agunan Yang Diambil Alih | 2k,6 | 473.023.692 | 497.023.692 |
| Pendapatan bunga yang akan diterima | 2e,7 | 105.226.528 | 145.294.476 |
| Aset tetap | 2h,8 | | |
| Harga perolehan | | 2.071.711.678 | 2.131.710.678 |
| Akumulasi penyusutan | | 1.318.335.551 | 1.282.862.188 |
| Jumlah - Bersih | | <u>753.376.127</u> | <u>848.848.490</u> |
| Aset Tidak Berwujud | 2i,9 | | |
| Harga perolehan | | 252.354.669 | 252.354.669 |
| Akumulasi penyusutan | | (194.061.490) | (167.050.906) |
| Jumlah - Bersih | | <u>58.293.179</u> | <u>85.303.763</u> |
| Aset Pajak Tangguhan | 2r, 13 | 58.266.307 | - |
| Aset lain - lain | 2j,10 | 190.837.783 | 187.844.419 |
| JUMLAH ASET | | <u>14.643.253.282</u> | <u>19.421.018.304</u> |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Bima, 14 April 2026



Hasanuddin
 Plt. Direktur

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

| KETERANGAN | Catatan | 31-12 -2025 | 31-12 -2024 |
|--|---------|-----------------------|-----------------------|
| Liabilitas segera | 11 | 76.730.607 | 101.380.065 |
| Utang bunga | 12 | 16.107.553 | 22.866.384 |
| Utang Pajak | 2r, 13 | - | - |
| Simpanan | 2l,14 | | |
| Tabungan | | 3.296.238.017 | 3.567.334.499 |
| Deposito berjangka | | 8.571.000.000 | 11.040.000.000 |
| Jumlah | | <u>11.867.238.017</u> | <u>14.607.334.499</u> |
| Simpanan dari bank lain | 2l,15 | - | 750.000.000 |
| Pinjaman Diterima | 2m, 16 | 1.200.000.000 | 2.000.000.000 |
| Liabilitas imbalan kerja | 2o,17 | 249.506.412 | 38.724.000 |
| Jumlah Liabilitas | | <u>13.409.582.589</u> | <u>17.520.304.948</u> |
| EKUITAS | | | |
| Modal dasar 10.004 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp.1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2025 sebanyak 10.004 lembar saham. | 2p,18 | 10.004.000.000 | 10.004.000.000 |
| Laba Ditahan | | (9.519.714.311) | (8.947.081.009) |
| Cadangan Umum | | 1.438.797.409 | 1.438.797.409 |
| Laba (rugi) tahun berjalan | | (689.412.406) | (595.003.044) |
| Jumlah Ekuitas | | <u>1.233.670.692</u> | <u>1.900.713.356</u> |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>14.643.253.282</u> | <u>19.421.018.304</u> |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Bima, 14 April 2026


Hasanuddin
 Plt. Direktur

LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31-12-2025 | 31- 12-2024 |
|---|---------|-----------------|-----------------|
| Pendapatan dan Beban Operasional | | | |
| Pendapatan bunga: | | | |
| Bunga kontraktual | 2q,19 | 1.625.631.146 | 2.325.081.373 |
| Provisi administrasi kredit | | 52.410.702 | 63.690.000 |
| Total | | 1.678.041.848 | 2.388.771.373 |
| Beban bunga | 2q,20 | (1.024.094.005) | (1.290.628.981) |
| Pendapatan bunga neto | | 653.947.843 | 1.098.142.392 |
| Pendapatan operasional lainnya | 2q,21 | 518.485.840 | 1.306.161.228 |
| Jumlah pendapatan operasional | | 1.172.433.683 | 2.404.303.620 |
| Beban penyisihan kerugian/penyusutan: | 2q,22 | | |
| Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito | | (126.333) | (3.291.233) |
| Beban penyisihan kerugian kredit | | (229.446.551) | (800.511.286) |
| Beban penyusutan | | (122.356.893) | (134.557.463) |
| Beban pemasaran | 2q,23 | (2.745.000) | (2.765.593) |
| Beban administrasi dan umum | 2q,24 | (1.513.306.305) | (1.997.638.350) |
| Jumlah beban operasional | | (1.867.981.082) | (2.938.763.925) |
| Laba (Rugi) Operasional | | (695.547.399) | (534.460.305) |
| Pendapatan (Beban) Non - Operasional: | 2q,25 | | |
| Pendapatan non - operasional | | 57.712.527 | 50.015.232 |
| Beban non - operasional | | (87.474.098) | (110.557.971) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional | | (29.761.572) | (60.542.739) |
| Laba/rugi sebelum pajak penghasilan | | (725.308.970) | (595.003.044) |
| Pajak penghasilan | 2r, 13 | - | - |
| Beban/Penghasilan Pajak Tangguhan | 2r, 13 | 35.896.564 | - |
| Laba (Rugi) Neto | | (689.412.406) | (595.003.044) |
| Penghasilan Kompherensif lain | | | |
| - Tidak Akan direklasifikasi Lain | | - | - |
| - Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | - | - |
| Penghasilan komprehensif Lain bersih | | - | - |
| Total laba (rugi) Komprehensif lain | | (689.412.406) | (595.003.044) |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Bima, 14 April 2026


 Hasanuddin
 Plt. Direktur



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | Modal Saham Disetor | Saldo Laba | | Jumlah Ekuitas |
|--|------------------------|---------------|------------------|----------------|
| | | Cadangan Umum | Belum Ditentukan | |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 9.504.000.000 | 1.438.797.409 | (8.947.081.009) | 1.995.716.400 |
| Dana Setoran Modal | 500.000.000 | - | - | 500.000.000 |
| Laba Periode Berjalan | - | - | (595.003.044) | (595.003.044) |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 10.004.000.000 | 1.438.797.409 | (9.542.084.053) | 1.900.713.356 |
| Penyesuaian saldo awal atas Dampak Penerapan SAK EP | - | - | 22.369.742 | 22.369.742 |
| Saldo per 1 Januari 2025 | 10.004.000.000 | 1.438.797.409 | (9.519.714.311) | 1.923.083.098 |
| Laba Periode Berjalan | - | - | (689.412.406) | (689.412.406) |
| Saldo per 31 Desember 2025 | 10.004.000.000 | 1.438.797.409 | (10.209.126.717) | 1.233.670.692 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

| | 31-12 -2025 | 31-12 -2024 |
|---|-----------------|------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan Pendapatan Bunga | 1.630.596.834 | 8.871.768.723 |
| Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi | 47.445.014 | 6.527.353.974 |
| Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukar | 256.558.734 | 3.259.163.583 |
| Pendapatan operasional lainnya | 261.927.106 | 9.570.477.134 |
| Pembayaran beban bunga | (1.024.094.005) | (5.752.888.188) |
| Beban gaji dan tunjangan | 993.766.327 | (16.514.792.582) |
| Beban umum dan administrasi | 871.469.755 | (16.288.707.054) |
| Beban operasional lainnya | - | - |
| Pendapatan non operasional lainnya | 57.712.527 | 50.490.232 |
| Beban non operasional lainnya | (87.474.098) | (110.557.971) |
| Pembayaran pajak penghasilan | - | - |
| Penurunan/Peningkatan atas aset operasional | 3.007.908.193 | (10.387.692.149) |
| Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi: | | |
| Penempatan pada bank lain | 2.342.846.209 | 6.086.127.886 |
| Kredit yang diberikan | 2.181.255.593 | 12.119.865.444 |
| Agunan yang Diambil Alih | 24.000.000 | 497.023.692 |
| Aset lain-lain | (2.993.364) | 333.138.895 |
| Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi: | | |
| Liabilitas segera | (24.649.458) | (44.560.316) |
| Tabungan | (271.096.482) | (1.249.910.349) |
| Deposito | (2.469.000.000) | 1.365.000.000 |
| Simpanan Bank Lain | (750.000.000) | (1.000.000.000) |
| Pinjaman Diterima | (800.000.000) | (926.751.000) |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 210.782.412 | 38.724.000 |
| Penyesuaian lainnya | (5.777.795.713) | (5.935.073.110) |
| Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | (5.336.650.802) | 11.283.585.142 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Pembelian/Penjualan aset tetap | - | (2.450.000) |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | - | (2.450.000) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Penambahan modal disetor | - | 500.000.000 |
| Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | - | 500.000.000 |
| Kenaikan bersih kas dan setara kas | (2.328.742.609) | 1.393.442.993 |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | 6.318.994.186 | 4.925.551.193 |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | 3.990.251.576 | 6.318.994.186 |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari: | | |
| Kas | - | - |
| Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan | - | - |
| Jumlah kas dan setara kas | - | - |
| Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Tahun : | | |
| a. Kas | 246.969.900 | 232.866.300 |
| b. Tabungan dan Giro | 3.523.281.676 | 5.936.127.886 |
| c. Deposito | 220.000.000 | 150.000.000 |
| | 3.990.251.576 | 6.318.994.186 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat Pesisir Akbar berkedudukan di Jalan Sultan M. Salahuddin, Desa Panda, Palibelo, Bima, Nusa Tenggara Barat didirikan berdasarkan :

- a. PT. Bank Perekonomian Rakyat Pesisir Akbar didirikan berdasarkan akta nomor 92 tanggal 19 Oktober 2005 oleh Sodikin Andaya, S.H, Notaris di Kota Bima yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W24 - 00048 HT.01.01 - TH 2007 tanggal 05 Juni 2007.
- b. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan akta Nomor 174 tanggal 12 Desember 2024 oleh Rr. Trisya Yustina, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Bima yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0081391.AH.01.02.TAHUN 2024.

Legalitas yang dimiliki oleh perseroan adalah sebagai berikut :

1. Nomor Induk Berusaha : 9120101801753, Kelurahan Panda, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dikeluarkan tanggal 15 Agustus 2019.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 02.372.339.8-912.000.

Maksud dan Tujuan

- Maksud dan tujuan BPR adalah untuk menjalankan kegiatan usaha Bank Perekonomian Rakyat.
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan.
 2. Memberikan kredit;
 3. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito berjangka, Sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris : Hasanuddin

Dewan Direksi

- Direktur : Hadiansti Hastuty, SE

Karyawan

Jumlah Karyawan PT. Bank Perekonomian Rakyat Pesisir Akbar pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebanyak 11 orang di kantor Pusat dan 5 orang di kantor Cabang. 1 Dewan Komisaris dan 1 Direksi.

Lokasi Bank

PT. Bank Perekonomian Rakyat Pesisir Akbar dengan kantor pusat yang berkedudukan di Jalan Sultan M.Salahuddin, Desa Panda, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat telah memiliki legalitas sebanyak 1 kantor cabang dan 1 kantor kas sebagai berikut :

| Kantor Cabang | Perizinan Pemindahan Alamat Kantor Cabang | Alamat |
|----------------------|---|--|
| Cabang | Izin Otoritas Jasa Keuangan Nomor 520/KO.081/2017 tanggal 03 Juli 2017. | S- Jalan. Sultan Kaharuddin Amahami, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat. |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

Kepemilikan Saham

Pemilik saham PT. Bank Perekonomian Rakyat Pesisir Akbar pada tahun 2024 berdasarkan Akta Nomor 174 tanggal 12 Desember 2024 oleh Rr. Trisya Yustina, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Bima.

| Tahun 2025 | Prosentase Kepemilikan | Lembar Saham | Jumlah |
|-----------------------------------|------------------------|--------------|----------------|
| 1. Pemerintah Kabupaten Bima | 95,30% | 9.534 | 9.534.000.000 |
| 2. H. Zas'ari Haji Zainuddin, S.E | 3,50% | 350 | 350.000.000 |
| 3. Muhammad Fahri Aminy, S.E | 1,20% | 120 | 120.000.000 |
| Jumlah | 100,00% | 10.004 | 10.004.000.000 |

| Tahun 2024 | Prosentase Kepemilikan | Lembar Saham | Jumlah |
|-----------------------------------|------------------------|--------------|---------------|
| 1. Pemerintah Kabupaten Bima | 95,05% | 9.034 | 9.034.000.000 |
| 2. H. Zas'ari Haji Zainuddin, S.E | 3,68% | 350 | 350.000.000 |
| 3. Muhammad Fahri Aminy, S.E | 1,26% | 120 | 120.000.000 |
| Jumlah | 100,00% | 9.504 | 9.504.000.000 |

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Pesisir Akbar adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

- a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

- b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 25.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 25.

c. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*). Kas dan setara kas terdiri dari kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak berelasi dengan entitas jika :

- (a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- (b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas tersebut).

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun sebagai berikut :

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

| <u>Klasifikasi</u> | <u>Keterangan</u> | <u>Prosentase PPKA</u> |
|--------------------------|-------------------|------------------------|
| - Lancar | PPKA Umum | 0,5% |
| - Dalam Perhatian Khusus | PPKA Khusus | 3% |
| - Kurang Lancar | PPKA Khusus | 10% |
| - Diragukan | PPKA Khusus | 50% |
| - Macet | PPKA Khusus | 100% |

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (PMK No. 72/PMK/2023) termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

| <u>Jenis Aset</u> | <u>Tarif Peny. / Tah</u> | <u>Masa Manfaat</u> |
|--------------------|--------------------------|---------------------|
| Inventaris Kantor: | | |
| - Golongan I | 25% | 4 Tahun |
| - Golongan II | 12,5% | 8 Tahun |
| Kendaraan: | | |
| - Golongan I | 25% | 4 Tahun |
| - Golongan II | 12,5% | 8 Tahun |

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. Agunan yang Diambil Alih

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun
- 75% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Apabila BPRS tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 24 tahun 2024 yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPRS wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPRS dalam perhitungan KPMM sebesar :

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

l. Simpanan

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

m. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya provisi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan dan biaya provisi yang belum diamortisasi. Amortisasi biaya provisi diakui sebagai beban bunga.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang diharuskan diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. Kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

o. Imbalan Pasca Kerja

SAK EP Bab 28, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek.
- Liabilitas imbalan pasca kerja.
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Liabilitas pesangon pemutusan kerja.

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

o. Imbalan Pasca Kerja

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua liabilitas. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - Jumlah uang yang diterima.
 - Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
2. Tambahan Modal Disetor
 - Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
 - Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.
3. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

 - Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
 - Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.

p. Ekuitas

- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.
- Saldo laba dikelompokkan menjadi:
- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
 - Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
 - Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Prinsip Dasar Pengakuan Pendapatan operasional diakui apabila memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomi masa depan dan nilainya dapat diukur secara andal. Khusus untuk pendapatan bunga dari kredit, pengakuan dilakukan secara akrual, di mana dampak transaksi dicatat pada saat terjadinya dan dilaporkan pada periode terkait, bukan pada saat kas diterima.

Metode Pengukuran Kredit yang diberikan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Total penghasilan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif, yang mengakibatkan amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tidak secara garis lurus selama masa kredit.

Perlakuan Provisi dan Biaya Transaksi Amortisasi atas komponen biaya dan pendapatan terkait kredit diatur sebagai berikut:

- a. Provisi: Diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- b. Biaya Transaksi: Biaya yang ditanggung entitas diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Kondisi Kredit Non-Performing Amortisasi provisi dan biaya transaksi tetap dilakukan secara konsisten tanpa memperhatikan status kredit, baik dalam kondisi performing maupun non-performing.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

Beban Operasional dan Bunga BPR mengakui beban operasional secara akrual jika kemungkinan besar terjadi arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomi yang pengukurannya dapat diandalkan. Beban bunga dikenakan atas kewajiban kontraktual seperti tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

Ketentuan mengenai beban adalah sebagai berikut:

- Biaya Perolehan Liabilitas: Biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung (seperti hadiah undian atau *merchandise* tidak material) diakui langsung sebagai beban pada periode berjalan.
- Amortisasi Beban: Selisih antara nilai tercatat liabilitas dengan nilai yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo diamortisasi sepanjang umur kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.
- Beban Lain-lain: Beban pemasaran, penelitian dan pengembangan, serta administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Beban Kerugian Penurunan Nilai Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur beban kerugian penurunan nilai berdasarkan bukti objektif. Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian tersebut menurun, maka perbaikan pada pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) disajikan pada pendapatan operasional lainnya.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan". Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

s. Komitmen & Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan liabilitas secara terpisah.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12-2024 |
|------------|-------------|-------------|
| Kas Pusat | 99.191.800 | 85.297.600 |
| Kas Cabang | 147.778.100 | 147.568.700 |
| Jumlah | 246.969.900 | 232.866.300 |

Tahun 2025 (Pusat)

Kas yang ada di bank telah diasuransi pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jenis yang Diasuransikan : Cash in Safe
- No. Polis : 124011203052500026
- Periode Asuransi : 21 Mei 2025 - 21 Mei 2026
- Jumlah Pertanggungan : Rp. 300.000.000,-

Tahun 2025 (Cabang)

Kas yang ada di bank telah diasuransi pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jenis yang Diasuransikan : Cash in Safe
- No. Polis : 124011203052500015
- Periode Asuransi : 21 Mei 2025 - 21 Mei 2026
- Jumlah Pertanggungan : Rp. 300.000.000,-

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12-2024 |
|---|---------------|---------------|
| - Giro | 1.804.304.129 | 2.939.918.349 |
| - Tabungan | 1.718.977.547 | 2.996.209.537 |
| - Deposito | 220.000.000 | 150.000.000 |
| Jumlah | 3.743.281.676 | 6.086.127.886 |
| Penyisihan Penghapusan | - | - |
| Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih | 3.743.281.676 | 6.086.127.886 |
| Tingkat Suku bunga deposito per tahun | 4,6% | 4,6% |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

| Rincian Penempatan Pada Bank Lain | 31-12-2025 | 31-12 -2024 |
|--|----------------------|----------------------|
| Giro | 1.804.304.129 | |
| - BNI | | 1.384.789.500 |
| - Bank Jawa Barat | | 503.297 |
| - Danamon | | 1.554.625.552 |
| Tabungan | 1.718.977.547 | |
| - BPR Sukawati Pancakanti | | 616.655.902 |
| - BPR Arta Lestari | | 19.929.109 |
| - BRI Britama | | 1.926.336.642 |
| - Mandiri | | 179.396.425 |
| - BPD NTB Syariah | | 253.891.459 |
| Deposito | | |
| - PT. BPRS Dinar Ashari | 220.000.000 | 150.000.000 |
| Jumlah | <u>3.743.281.676</u> | <u>6.086.127.886</u> |
| Jenis penempatan pada bank lain deposito berjangka | | |
| 1 - 3 bulan | - | - |
| 4 - 6 bulan | 220.000.000 | 150.000.000 |
| Jumlah | <u>220.000.000</u> | <u>150.000.000</u> |

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12 -2024 |
|---|----------------------|-----------------------|
| a. Kredit yang diberikan | 9.954.003.626 | 12.135.259.219 |
| Jumlah Kredit Yang Diberikan | 9.954.003.626 | 12.135.259.219 |
| Provisi - Kredit Modal Kerja | (1.374.986) | - |
| Pendapatan bunga Kredit yang ditangguhkan | (13.256.950) | (15.393.775) |
| Penyisihan Kerugian | (930.359.289) | (782.156.166) |
| Selisih EIR | 4.965.688 | |
| Jumlah Bersih Kredit Yang Diberikan | <u>9.013.978.089</u> | <u>11.337.709.278</u> |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

| | 31-12-2025 | 31-12-2024 |
|--|----------------------|-----------------------|
| b. Kolektibilitas : | | |
| Kolektibilitas 1 | 4.620.355.490 | 6.214.014.845 |
| Kolektibilitas 2 | 1.017.049.816 | 1.637.809.533 |
| Kolektibilitas 3 | 37.764.805 | 424.929.785 |
| Kolektibilitas 4 | 443.748.300 | 363.635.132 |
| Kolektibilitas 5 | 3.835.085.215 | 3.494.869.924 |
| Jumlah | <u>9.954.003.626</u> | <u>12.135.259.219</u> |
| | <u>31-12-2025</u> | <u>31-12-2024</u> |
| c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif | | |
| Saldo Penyisihan Awal Tahun | (782.156.166) | (766.402.086) |
| Pemulihan PPAP | 81.369.761 | 790.723.141 |
| Koreksi | (126.333) | (5.965.935) |
| Penyisihan Selama Tahun Berjalan | (229.446.551) | (800.511.286) |
| Jumlah | <u>(930.359.288)</u> | <u>(782.156.166)</u> |

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12-2024 |
|-------------------------|--------------------|--------------------|
| AYDA lebih dari 1 tahun | <u>473.023.692</u> | <u>497.023.692</u> |
| Jumlah | 473.023.692 | 497.023.692 |

- a. AYDA atas nama Komari, agunan berupa SHM Nomor 1886 dengan luas 4.552 meter persegi. Nilai Angunan sebesar Rp. 16.254.130,-
- b. AYDA atas nama Muhdar, agunan berupa SHM Nomor 193 dengan luas 2.176 meter persegi. Nilai Angunan sebesar Rp. 11.325.770,-
- c. AYDA atas nama Kalisom, agunan berupa SHM Nomor 56 dengan luas 4.700 meter persegi. Nilai Angunan sebesar Rp.94.443.792,-
- d. AYDA atas nama ST Nur, agunan berupa SHM Nomor 2116 dengan luas 2.733 meter persegi. Nilai Angunan sebesar Rp.33.500.000,-
- e. AYDA atas nama Mansyur agunan berupa SHM Nomor 1268 dengan luas 89 meter persegi. Nilai Angunan sebesar Rp. 25.500.000,-
- f. AYDA atas nama Abdullah agunan berupa SHM Nomor 55 engan luas 4.269 meter persegi. Nilai Angunan sebesar Rp. 40.000.000,-
- g. AYDA atas nama Jama'a agunan berupa SHM Nomor 1123 engan luas 211 meter persegi. Nilai Angunan sebesar Rp. 36.500.000,-

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)

- h. AYDA atas nama Herman agunan berupa SHM Nomor 43 dengan luas 236 meter persegi. Nilai Angunan sebesar Rp. 22.000.000,-
- i. AYDA atas nama Abdullah agunan berupa SHM Nomor 901 engan luas 200 meter persegi. Nilai Angunan sebesar Rp. 18.500.000,-
- j. AYDA atas nama Abdul haris agunan berupa SHM Nomor 964 engan luas 92 meter persegi. Nilai Angunan sebesar Rp. 30.000.000,-
- k. AYDA atas nama Muhaemin agunan berupa SHM Nomor 996 engan luas 215 meter persegi. Nilai Angunan sebesar Rp. 30.000.000,-
- l. AYDA atas nama Siti Nurhaidah agunan berupa SHM Nomor 543 engan luas 365 meter persegi. Nilai Angunan sebesar Rp. 25.000.000,-
- n. AYDA atas nama Hanafi agunan berupa SHM Nomor 92 engan luas 3.650 meter persegi. Nilai Angunan sebesar Rp. 50.000.000
- m. AYDA atas nama Hidayah agunan berupa SHM Nomor 4877 engan luas 217 meter persegi. Nilai Angunan sebesar Rp. 40.000.000,-

7. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12 -2024 |
|---------------------------------------|-------------|-------------|
| - Pendapatan Bunga yang Akan Diterima | 105.226.528 | 145.294.476 |
| Jumlah | 105.226.528 | 145.294.476 |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

Terdiri dari:

| 2025 | Saldo Awal | Mutasi 2025 | | Saldo Akhir |
|-----------------------|----------------------|--------------------|-------------------|----------------------|
| | 1 Jan 2025 | Penambahan | Pengurangan | 31 Des 2025 |
| Harga Perolehan: | | | | |
| - Tanah | 330.787.000 | - | - | 330.787.000 |
| - Bangunan | 929.495.860 | - | - | 929.495.860 |
| - Kendaraan | 420.704.819 | - | - | 420.704.819 |
| - Inventaris | 450.722.999 | - | 59.999.000 | 390.723.999 |
| Jumlah | <u>2.131.710.678</u> | <u>-</u> | <u>59.999.000</u> | <u>2.071.711.678</u> |
| Akumulasi Penyusutan: | | | | |
| - Bangunan | 489.381.200 | 46.474.800 | - | 535.856.000 |
| - Kendaraan | 397.342.316 | 23.362.499 | - | 420.704.815 |
| - Inventaris | 396.138.672 | 25.249.996 | 59.613.932 | 361.774.736 |
| Jumlah | <u>1.282.862.188</u> | <u>95.087.295</u> | <u>59.613.932</u> | <u>1.318.335.551</u> |
| Nilai Buku: | <u>3.414.572.866</u> | | | <u>753.376.127</u> |
| | | | | |
| 2024 | Saldo Awal | Mutasi 2024 | | Saldo Akhir |
| | 1 Jan 2024 | Penambahan | Pengurangan | 31 Des 2024 |
| Harga Perolehan: | | | | |
| - Tanah | 330.787.000 | - | - | 330.787.000 |
| - Bangunan | 929.495.860 | - | - | 929.495.860 |
| - Kendaraan | 420.704.819 | - | - | 420.704.819 |
| - Inventaris Kantor | 448.272.999 | 2.450.000 | - | 450.722.999 |
| Jumlah | <u>2.129.260.678</u> | <u>2.450.000</u> | <u>-</u> | <u>2.131.710.678</u> |
| Terdiri dari: | | | | |
| 2024 | Saldo Awal | Mutasi 2024 | | Saldo Akhir |
| | 1 Jan 2024 | Penambahan | Pengurangan | 31 Des 2024 |
| Akumulasi Penyusutan: | | | | |
| - Bangunan | 442.906.400 | 46.474.800 | - | 489.381.200 |
| - Kendaraan | 367.356.787 | 29.985.529 | - | 397.342.316 |
| - Inventaris Kantor | 365.052.122 | 31.086.550 | - | 396.138.672 |
| Jumlah | <u>1.175.315.309</u> | <u>107.546.879</u> | <u>-</u> | <u>1.282.862.188</u> |
| Nilai Buku: | <u>953.945.369</u> | | | <u>848.848.490</u> |

Daftar rincian aset tetap dan perhitungan penyusutan dapat dilihat pada lampiran I

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12 -2024 |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|
| Software & System BPR | 252.354.669 | 252.354.669 |
| Amortisasi Software & System BPR | (194.061.490) | (167.050.906) |
| Jumlah | <u>58.293.179</u> | <u>85.303.763</u> |

10. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12 -2024 |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| - Aset Lain-lain *) | 190.837.783 | 187.844.419 |
| Jumlah | <u>190.837.783</u> | <u>187.844.419</u> |

*) Rincian Aset Lain-lain

| | 31-12-2025 |
|----------------------|--------------------|
| - BDD Bunga Deposito | 124.018.308 |
| - BDD Sewa Gedung | 43.926.386 |
| - Persediaan Materai | 430.000 |
| - Lainnya | 22.463.089 |
| | <u>190.837.783</u> |

11. LIABILITAS SEGERA

Terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12 -2024 |
|---------------------------------------|-------------------|--------------------|
| - BPJS Kesehatan | 423.031 | 696.482 |
| - PPh Pasal 21 | - | 151.375 |
| - PPH Pasal 4 ayat (2) | 9.566.070 | 12.524.730 |
| - Notaris | 27.750.000 | 56.285.000 |
| - Premi Asuransi Jiwa | 6.597.280 | 4.941.066 |
| - Titipan Penyelesaian Kredit Debitur | 32.394.226 | 26.781.412 |
| Jumlah | <u>76.730.607</u> | <u>101.380.065</u> |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12 -2024 |
|-------------------------|-------------------|-------------------|
| - Bunga Deposito (BHMD) | 16.107.553 | 22.049.852 |
| - Bunga ABP (BHMD) | - | 816.532 |
| Jumlah | <u>16.107.553</u> | <u>22.866.384</u> |

13. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12 -2024 |
|-------------------|------------|-------------|
| a. Hutang Pajak : | | |
| Utang PPh 29 | - | - |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>-</u> |

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang tahun 2025 dan 2024, PT. Bank Perekonomian Rakyat Pesisir Akbar :

Terdiri dari :

| | 31-12-2025 | 31-12 -2024 |
|--|----------------------|----------------------|
| - Laba Sebelum Pajak Tahun 2025 dan 2024 : | <u>(725.308.970)</u> | <u>(595.003.044)</u> |
| | <u>(725.308.970)</u> | <u>(595.003.044)</u> |
| - Beda tetap | | |
| - Beban Sumbangan | 300.000 | 3.082.500 |
| - Jamuan Rapat | 11.494.830 | |
| - Keamanan Lingkungan | 4.800.000 | |
| - Beban Non Operasional - Lainnya | - | 32.845.515 |
| - Beda Waktu | | |
| - CKPN Kredit | (47.616.211) | - |
| - Cadangan Imbalan Kerja | 210.782.412 | - |
| - Penghasilan Kena Pajak | <u>(545.547.939)</u> | <u>(559.075.029)</u> |
| Dasar Pengenaan Pajak (DPP) Pembulatan | <u>(545.547.000)</u> | <u>(559.075.000)</u> |

Perhitungan Kompensasi Kerugian Fiskal :

Tahun 2025

| | |
|-----------------------------------|---------------|
| - Kompensasi kerugian fiskal 2024 | (559.075.000) |
| - Kompensasi kerugian fiskal 2025 | (545.547.000) |

Jumlah kompensasi kerugian fiskal Tahun Buku 2025

(1.104.622.000)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2025, Bank terbuka rugi fiskal sebesar Rp545.547.000 sehingga tahun fiskal 2025 tidak terdapat pembentukan beban pajak penghasilan badan. Rugi fiskal tersebut dapat berubah sesuai dengan hasil pemeriksaan oleh fiskus.

Berdasarkan *self-assessment system*, Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koresksi dari fiskus pajak.

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan:

| | Penyesuaian Saldo Awal | Dikurangkan (dibebankan) ke laporan laba rugi | 31 Desember 2025 |
|--------------------------|---------------------------|--|---------------------|
| - CKPN Kredit | 26.242.680 | (10.475.566) | 15.767.114 |
| - Cadangan Imbalan Kerja | (3.872.938) | 46.372.131 | 42.499.193 |
| Jumlah | 22.369.742 | 35.896.564 | 58.266.307 |

14. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12-2024 |
|---|----------------|----------------|
| a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari : | | |
| Tabungan: | | |
| Pihak terkait | 23.954.469 | - |
| Pihak tidak terkait | 3.272.283.549 | 3.567.334.499 |
| Jumlah tabungan | 3.296.238.017 | 3.567.334.499 |
| Deposito Berjangka: | | |
| Pihak terkait | - | - |
| Pihak tidak terkait | 8.571.000.000 | 11.040.000.000 |
| Jumlah deposito Berjangka | 8.571.000.000 | 11.040.000.000 |
| Jumlah Simpanan Nasabah | 11.867.238.017 | 14.607.334.499 |
| b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun: | | |
| Tabungan | 0-3% | 0-3% |
| Deposito berjangka | 6.75% | 6.75% |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu

| | | |
|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| Jangka Waktu 1 Bulan | 2.192.000.000 | 2.314.000.000 |
| Jangka Waktu 3 Bulan | 1.073.000.000 | 2.604.000.000 |
| Jangka Waktu 6 Bulan | 1.460.000.000 | 835.000.000 |
| Jangka Waktu 12 Bulan | 3.846.000.000 | 5.287.000.000 |
| Jumlah | <u>8.571.000.000</u> | <u>11.040.000.000</u> |

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Deposito :

| | <u>31-12-2025</u> | <u>31-12 -2024</u> |
|---------------------|-------------------|--------------------|
| - PT. BPR Primanadi | - | 750.000.000 |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>750.000.000</u> |

16. PINJAMAN DITERIMA

Terdiri Dari:

| | <u>31-12-2025</u> | <u>31-12 -2024</u> |
|--------------------|----------------------|----------------------|
| - PT. BPR Sukawati | 1.200.000.000 | 2.000.000.000 |
| Jumlah | <u>1.200.000.000</u> | <u>2.000.000.000</u> |

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Terdiri Dari:

| | <u>31-12-2025</u> | <u>31-12 -2024</u> |
|-----------------------|--------------------|--------------------|
| - Imbalan Pasca Kerja | 249.506.412 | 38.724.000 |
| Jumlah | <u>249.506.412</u> | <u>38.724.000</u> |

18. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

| | <u>31-12-2025</u> | <u>31-12 -2024</u> |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Modal Dasar | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 |
| - Modal Yang Belum Disetor | (9.996.000.000) | (9.996.000.000) |
| Jumlah | <u>10.004.000.000</u> | <u>10.004.000.000</u> |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

| | <u>31-12-2025</u> | <u>31-12 -2024</u> |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Kredit Yang Diberikan | | |
| - Pend. Bunga Kredit Modal Kerja | 497.855.642 | 758.015.862 |
| - Pend. Bunga Kredit Investasi | 47.455.346 | 51.647.013 |
| - Pend. Bunga Kredit Konsumtif | 990.729.585 | 1.418.173.064 |
| Bunga dari Bank Lain | | |
| - Giro | 48.259.133 | 47.784.044 |
| - Tabungan | 28.861.756 | 25.858.752 |
| - Bunga Deposito | 12.469.684 | 23.602.638 |
| Jumlah | <u>1.625.631.146</u> | <u>2.325.081.373</u> |

20. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

| | <u>31-12-2025</u> | <u>31-12 -2024</u> |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|
| - Tabungan Perorangan | 80.414.610 | 109.037.103 |
| - Deposito Berjangka | 596.921.169 | 650.469.473 |
| - Pinjaman Yang Diterima | - | 971.700 |
| - Biaya transaksi tab/deposito | 60.553.250 | 75.404.900 |
| - Biaya luran Penjamin LPS | 28.908.090 | 30.254.117 |
| - Lainnya | 6.642.589 | 5.370.523 |
| - Bunga Deposito dari Bank Lain | 27.204.301 | 85.146.169 |
| - Bunga Pinjaman Yg Diterima | 223.449.996 | 333.974.996 |
| Jumlah | <u>1.024.094.005</u> | <u>1.290.628.981</u> |

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

| | <u>31-12-2025</u> | <u>31-12 -2024</u> |
|---------------------------------------|-------------------|--------------------|
| - Penerimaan kredit yang dihapusbuku | 256.558.734 | 350.315.263 |
| - Denda Keterlambatan Kredit Angsuran | 47.770.569 | 41.400.290 |
| - Return fee Notaris , asuransi | 62.994.798 | 29.984.184 |
| Jumlah Dipindahkan | 367.324.101 | 421.699.737 |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (Lanjutan)

Terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12 -2024 |
|-----------------------------------|-------------|---------------|
| Jumlah Pindahan | 367.324.101 | 421.699.737 |
| - Pemulihan PPAP Kredit | 81.369.761 | 790.723.141 |
| - Administrasi Pinjaman | 20 | - |
| - Administrasi Pilanty Deposito | 9.000.000 | 15.497.000 |
| - Administrasi Form Buku Tabungan | 60.524.958 | 77.401.589 |
| - Keuntungan Penjualan AYDA | - | 475.000 |
| - Lainnya | 267.000 | 364.762 |
| Jumlah | 518.485.840 | 1.306.161.228 |

22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12 -2024 |
|--|-------------|-------------|
| Beban Penyisihan Kerugian | | |
| - Biaya Penghapusan AP Kredit | 229.446.551 | 800.511.286 |
| - Biaya Penghapusan AP ABA | 126.333 | 3.291.233 |
| Beban Penyusutan Aset Tetap | | |
| - Penyusutan Inventaris Kantor | 25.509.010 | 31.086.550 |
| - Penyusutan Inventaris Kendaraan | 23.362.499 | 29.985.529 |
| - Penyusutan Gedung Kantor | 46.474.800 | 46.474.800 |
| - Beban Penyusutan Aktiva Tetap Tidak Berwujud | 27.010.584 | 27.010.584 |
| Jumlah | 351.929.777 | 938.359.982 |

23. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12 -2024 |
|---------------------------|------------|-------------|
| - Beban Pemasaran Lainnya | 2.745.000 | 2.765.593 |
| Jumlah | 2.745.000 | 2.765.593 |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12-2024 |
|---|---------------|---------------|
| Beban Tenaga Kerja : | | |
| - Beban Gaji Pokok | 660.218.775 | 1.061.259.520 |
| - Beban Honorium | 42.792.000 | 72.000.000 |
| - Beban THR | 51.720.888 | 78.823.953 |
| - Beban Imbalan Pasca Kerja | 212.982.000 | 10.559.868 |
| - Lembur | 192.920 | - |
| - Beban Tenaga Kerja Lainnya | 25.859.744 | 44.786.035 |
| Beban Barang dan Jasa | | |
| - By Transport | 15.460.000 | 26.092.000 |
| - By Barang Cetak | 3.190.000 | 16.475.000 |
| - By Perangko & Materai | 822.000 | 1.790.000 |
| - By Perlengkapan Kantor Lain | 13.880.538 | 19.728.734 |
| - By Telepon | 89.549.829 | 87.842.198 |
| - By Listrik | 16.793.000 | 25.188.500 |
| - By Surat Kabar/Majalah | 10.050.000 | 8.200.000 |
| - By. Ekspedisi / Fax | 3.184.274 | 3.453.150 |
| - By. Restribusi/Keamanan | - | 100.000 |
| - By. Foto Copy | 3.868.900 | 3.880.400 |
| - Perubahan AD Legalitas | - | 1.000.000 |
| - By Jasa Akuntan / Jasa Pengamanan | 74.102.742 | 72.125.000 |
| - By Perjalan Dinas | 35.788.200 | 110.110.201 |
| - By. Pulsa | 17.695.000 | 31.960.000 |
| - Lainnya | 28.406.550 | 43.649.568 |
| Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | | |
| - Beban Pemeliharaan/ Perbaikan Kendaraan | 8.662.690 | 13.773.416 |
| - Beban Pemeliharaan/ Perbaikan Alat Kantor | 2.050.000 | 3.835.000 |
| - Biaya Maintenace Program | 64.226.670 | 76.320.000 |
| - Pemeliharaan Lainnya | 300.000 | 948.000 |
| Beban Sewa | | |
| - Beban Sewa Gedung Kantor | 17.258.952 | 24.568.483 |
| Kecurangan Internal | 9.150.000 | - |
| Pendidikan dan Pelatihan | 30.100.000 | 34.791.000 |
| Premi Asuransi Cash In Save | 4.920.000 | 2.920.000 |
| Premi Lainnya | 65.590.079 | 110.217.356 |
| Beban Pajak | | |
| - Beban Pajak Kendaraan | 4.188.739 | 4.302.978 |
| - Beban Pajak Lainnya | 228.200 | 6.525.000 |
| - Beban PBB | 73.615 | 412.990 |
| Jumlah | 1.513.306.305 | 1.997.638.350 |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12 -2024 |
|--|---------------------|---------------------|
| Pendapatan Non Operasional | | |
| - PNO - Pembulatan rupiah kas Pembayaran | 234.291 | 15.232 |
| - Pendapatan Non Operasional Lainnya | 57.478.236 | 50.000.000 |
| | <u>57.712.527</u> | <u>50.015.232</u> |
| Beban Non Operasional | | |
| - Sumbangan | 300.000 | 3.082.500 |
| - Iuran Perbarindo | 4.800.000 | 9.200.000 |
| - BNO Kerugian Penjualan/Kehilangan Aktiva | 126.054 | |
| - By. Sumbangan | 5.440.000 | |
| - By. Analisa / survey / Penagihan | 15.775.000 | 25.200.000 |
| - By. Akta Sertifikat AHS & surat-surat lain | 11.277.158 | 11.578.871 |
| - By. Keamanan lingk. , kebersihan | 4.800.000 | 4.700.000 |
| - By. Jamuan rapat/tamu | 11.494.830 | 15.177.601 |
| - Iuran OJK | 13.446.456 | 8.773.484 |
| - Beban Non Operasional Lainnya | 20.014.600 | 32.845.515 |
| | <u>87.474.098</u> | <u>110.557.971</u> |
| Jumlah | <u>(29.761.572)</u> | <u>(60.542.739)</u> |

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

| | 31-12-2025 | 31-12 -2024 |
|--|----------------------|----------------------|
| KOMITMEN | | |
| - Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik | - | - |
| - Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik | - | - |
| KONTINJENSI | | |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian : | | |
| - Bunga Kredit yang diberikan | 1.666.973.197 | 806.076.941 |
| Aktiva produktif hapus buku: | | |
| - Kredit yang Diberikan | 7.309.419.941 | 5.631.364.320 |
| - Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku | 623.654.637 | 665.800.409 |
| Lain-lain yang bersifat administratif | | |
| Jumlah | <u>9.600.047.775</u> | <u>7.103.241.670</u> |

28. DAMPAK PENERAPAN SAK EP

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

| | |
|--------------------------|--------------------|
| Pajak Tangguhan | |
| - CKPN Kredit | 26.242.680 |
| - Cadangan Imbalan kerja | <u>(3.872.938)</u> |
| | 22.369.742 |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tanggal 4 Februari 2026, PT BPR Pesisir Akbar telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam rapat tersebut, para pemegang saham telah menyepakati beberapa keputusan strategis terkait struktur kepemimpinan Perseroan guna memastikan keberlanjutan operasional dan tata kelola yang baik, antara lain:

a. Penyegaran Struktur Direksi

Perseroan menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Saudari Hadianti Hastuty, SE atas dedikasi dan kontribusinya selama menjabat sebagai Direktur. Sejalan dengan berakhirnya masa jabatan beliau, RUPSLB memutuskan untuk tidak memperpanjang masa jabatan tersebut.

b. Penunjukan Pelaksana Tugas (Plt) Direktur:

Guna menjaga kesinambungan kepemimpinan dan stabilitas operasional Perseroan hingga ditetapkannya pejabat definitif, RUPSLB telah menunjuk Saudara Hasanuddin untuk merangkap jabatan sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur, di samping jabatan beliau saat ini sebagai Komisaris Perseroan. Penunjukan ini berlaku efektif sejak tanggal keputusan RUPSLB sampai dengan diangkatnya Direktur/Direksi definitif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Kompensasi dan Fasilitas:

Sebagai bentuk tanggung jawab atas perluasan tugas dan wewenang tersebut, Saudara Hasanuddin selaku Pelaksana Tugas Direktur berhak menerima gaji/honorarium, tunjangan-tunjangan, serta fasilitas pendukung lainnya yang setara dengan hak-hak yang diberikan kepada jabatan Direktur PT BPR Pesisir Akbar.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 14 April 2026.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2025

| No. | Jenis Aset Tetap | Tahun Perolehan | % | Kelompok Aset Fiskal | Masa Manfaat | Harga Perolehan Per 31 Des 2024 | Mutasi 2024 | | Harga Perolehan Per 31 Des 2025 | Akm. Peny Per 31 Des 2024 | Beban Peny. Per 31 Des 2025 | | Ak. Peny Per 31 Des 2025 | Nilai Buku Per 31 Des 2025 |
|--------------|----------------------------------|-----------------|-------|----------------------|--------------|---------------------------------|-------------|-------------|---------------------------------|---------------------------|-----------------------------|-------------|--------------------------|----------------------------|
| | | | | | | | Penambahan | Pengurangan | | | Penambahan | Pengurangan | | |
| I. | Tanah | | | | | | | | | | | | | |
| I.A. | Tanah (Pusat) | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. BPR PESISIR AKBAR | 27/05/2013 | | Kelompok I | 240 | 37.468.000 | - | - | 37.468.000 | - | - | - | - | 37.468.000 |
| 2 | PT. BPR PESISIR AKBAR | 29/12/2017 | | Kelompok I | 240 | 130.000.000 | - | - | 130.000.000 | - | - | - | - | 130.000.000 |
| | Jumlah Tanah Pusat | | | | | 167.468.000 | - | - | 167.468.000 | - | - | - | - | 167.468.000 |
| I.B. | Tanah (Cabang) | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | PT BPR PESISIR AKBAR KC | 26/06/2013 | | Kelompok I | 240 | 163.319.000 | - | - | 163.319.000 | - | - | - | - | 163.319.000 |
| | Jumlah Tanah Cabang | | | | | 163.319.000 | - | - | 163.319.000 | - | - | - | - | 163.319.000 |
| | TOTAL Tanah | | | | | 330.787.000 | - | - | 330.787.000 | - | - | - | - | 330.787.000 |
| II. | Gedung | | | | | | | | | | | | | |
| II. A | Gedung (Pusat) | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | BANGUNAN KANTOR SILA | 31/12/2020 | 5,0% | Kelompok I | 240 | 525.919.860 | - | - | 525.919.860 | 327.252.282 | 26.295.996 | - | 353.548.278 | 172.371.582 |
| | Jumlah Gedung Pusat | | | | | 525.919.860 | - | - | 525.919.860 | 327.252.282 | 26.295.996 | - | 353.548.278 | 172.371.582 |
| II. B | Gedung (Cabang) | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | BANGUNAN KANTOR CABANG | 31/12/2020 | 5,0% | Kelompok I | 240 | 403.576.000 | - | - | 403.576.000 | 162.128.918 | 20.178.804 | - | 182.307.722 | 221.268.278 |
| | Jumlah Gedung Cabang | | | | | 403.576.000 | - | - | 403.576.000 | 162.128.918 | 20.178.804 | - | 182.307.722 | 221.268.278 |
| | TOTAL Gedung | | | | | 929.495.860 | - | - | 929.495.860 | 489.381.200 | 46.474.800 | - | 535.856.000 | 393.639.860 |
| II. | Kendaraan | | | | | | | | | | | | | |
| II. A | Kendaraan (Pusat) | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | MOTOR SMASH | 01/12/2009 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 15.518.100 | - | - | 15.518.100 | 15.518.099 | - | - | 15.518.099 | 1 |
| 2 | MOTOR JUPITER Z | 14/10/2014 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 6.350.000 | - | - | 6.350.000 | 6.349.999 | - | - | 6.349.999 | 1 |
| 3 | MOBIL APV-SILVER | 13/01/2016 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 211.936.719 | - | - | 211.936.719 | 211.936.718 | - | - | 211.936.718 | 1 |
| 4 | MOBIL WULING-CONFEROO | 24/01/2018 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 186.900.000 | - | - | 186.900.000 | 163.537.500 | 23.362.499 | - | 186.899.999 | 1 |
| | Jumlah Kendaraan Pusat | | | | | 420.704.819 | - | - | 420.704.819 | 397.342.316 | 23.362.499 | - | 420.704.815 | 4 |
| II. B | Kendaraan (Cabang) | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | | | Kelompok I | | | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | Jumlah Kendaraan Cabang | | | | | | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | TOTAL Kendaraan | | | | | 420.704.819 | - | - | 420.704.819 | 397.342.316 | 23.362.499 | - | 420.704.815 | 4 |
| II. | Inventaris Kantor | | | | | | | | | | | | | |
| II. A | Inventaris Kantor (Pusat) | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | LAPTOP | 01/12/2009 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 5.750.000 | - | - | 5.750.000 | 5.749.999 | - | - | 5.749.999 | 1 |
| 2 | MEJA 1/2 BIRO | 27/01/2009 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 550.000 | - | 550.000 | - | 549.999 | - | 549.999 | - | - |
| 3 | MEJA 1/2 BIRO | 05/03/2009 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 690.000 | - | 690.000 | - | 689.999 | - | 689.999 | - | - |
| 4 | MEJA 1/2 BIRO | 19/03/2009 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 460.000 | - | 460.000 | - | 459.999 | - | 459.999 | - | - |
| 5 | KURSI PLASTIK | 19/03/2009 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 210.000 | - | 210.000 | - | 209.999 | - | 209.999 | - | - |
| 6 | KURSI PLASTIK | 01/06/2009 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 150.000 | - | - | 150.000 | 149.999 | - | - | 149.999 | 1 |
| 7 | LEMARI | 29/01/2009 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 525.000 | - | 525.000 | - | 524.999 | - | 524.999 | - | - |
| 8 | LEMARI | 21/01/2009 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 500.000 | - | 500.000 | - | 499.999 | - | 499.999 | - | - |
| 9 | BUKU PROSEDUR OPERASIONAL | 31/12/2007 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.500.000 | - | - | 2.500.000 | 2.499.999 | - | - | 2.499.999 | 1 |
| 10 | KURSI STAINLES | 13/04/2013 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.500.000 | - | - | 1.500.000 | 1.499.999 | - | - | 1.499.999 | 1 |
| 11 | ABSEN SIDDIK JARI | 14/05/2013 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.800.000 | - | - | 1.800.000 | 1.799.999 | - | - | 1.799.999 | 1 |
| 12 | GENSET | 04/06/2013 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 6.500.000 | - | - | 6.500.000 | 6.499.999 | - | - | 6.499.999 | 1 |
| 13 | POMPA AIR | 20/08/2013 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 500.000 | - | - | 500.000 | 499.999 | - | - | 499.999 | 1 |
| 14 | PC ACER | 04/03/2014 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 4.860.000 | - | 4.860.000 | - | 4.859.999 | - | 4.859.999 | - | - |
| 15 | PRINTER LX 310 | 14/03/2014 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.300.000 | - | 2.300.000 | - | 2.299.999 | - | 2.299.999 | - | - |
| 16 | MEJA 1/2 BIRO - SAPE | 29/12/2014 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.400.000 | - | - | 1.400.000 | 1.399.999 | - | - | 1.399.999 | 1 |
| 17 | MEJA 1/2 BIRO-KAS TENTE | 19/01/2015 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 450.000 | - | - | 450.000 | 449.999 | - | - | 449.999 | 1 |
| 18 | KURSI BIRU-KAS TENTE | 19/01/2015 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 500.000 | - | 500.000 | - | 499.999 | - | 499.999 | - | - |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2025

| No. | Jenis Aset Tetap | Tahun Perolehan | % | Kelompok Aset Fiskal | Masa Manfaa | Mutasi 2024 | | Harga Perolehan Per 31 Des 2025 | Akm. Peny Per 31 Des 2024 | Beban Peny. Per 31 Des 2025 | | Ak. Peny Per 31 Des 2025 | Nilai Buku Per 31 Des 2025 |
|-----|-----------------------------------|-----------------|-------|----------------------|-------------|-----------------|------------|---------------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|----------------------------|
| | | | | | | Per 31 Des 2024 | Penambahan | | | Pengurangan | Penambahan | | |
| 19 | KURSI PLASTIK-KAS TENTE | 19/01/2015 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 250.000 | - | 250.000 | 249.999 | - | - | 249.999 | 1 |
| 20 | KURSI PLASTIK-KPO | 28/01/2015 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 260.000 | - | 260.000 | 259.999 | - | - | 259.999 | 1 |
| 21 | CCTV-KPO | 16/02/2015 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 6.000.000 | - | 6.000.000 | 5.999.999 | - | - | 5.999.999 | 1 |
| 22 | MEJA 1/2 BIRO-KPO-KAS TENTE | 06/03/2015 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.600.000 | - | 2.600.000 | 2.599.999 | - | - | 2.599.999 | 1 |
| 23 | KURSI STAINLES-CS-DIRUT | 05/08/2015 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.000.000 | - | 1.000.000 | 999.999 | - | 999.999 | - | - |
| 24 | PRINTER LX310-KAS TENTE | 13/08/2015 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.470.000 | - | 2.470.000 | 2.469.999 | - | 2.469.999 | - | - |
| 25 | LAPTOP ACER-WERA | 03/09/2015 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 3.000.000 | - | 3.000.000 | 2.999.999 | - | 2.999.999 | - | - |
| 26 | PRINTER LX310-KAS WERA | 03/09/2015 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.695.000 | - | 2.695.000 | 2.694.999 | - | 2.694.999 | - | - |
| 27 | KIPAS ANGIN-KAS WERA | 07/12/2015 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 250.000 | - | 250.000 | 249.999 | - | 249.999 | - | - |
| 28 | MEJA 1/2 BIRO-PANDA | 09/02/2016 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 3.000.000 | - | 3.000.000 | 2.999.999 | - | - | 2.999.999 | 1 |
| 29 | MEJA 1 BIRO-PANDA | 09/02/2016 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.000.000 | - | 1.000.000 | 999.999 | - | - | 999.999 | 1 |
| 30 | LEMARI RAK-AMBALAWI | 22/02/2016 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 350.000 | - | 350.000 | 349.999 | - | - | 349.999 | 1 |
| 31 | KURSI BESI/CS | 27/09/2016 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 900.000 | - | 900.000 | 899.999 | - | 899.999 | - | - |
| 32 | KURSI PLASTIK-AMBALAWI | 07/10/2016 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 310.000 | - | 310.000 | 309.999 | - | - | 309.999 | 1 |
| 33 | KIPAS ANGIN-SAPE | 24/10/2016 | 12,5% | Kelompok I | 48 | 675.000 | - | 675.000 | 674.999 | - | - | 674.999 | 1 |
| 34 | PRINTER LX 310-PUSAT | 08/11/2016 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.325.000 | - | 2.325.000 | 2.324.999 | - | - | 2.324.999 | 1 |
| 35 | PRINTER LX 310-SAPE | 30/11/2016 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.250.000 | - | 2.250.000 | 2.249.999 | - | 2.249.999 | - | - |
| 36 | PRINTER EPSON | 30/12/2016 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 3.000.000 | - | 3.000.000 | 2.999.999 | - | 2.999.999 | - | - |
| 37 | LAPTOP ACER-SLIK | 26/01/2017 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 7.300.000 | - | 7.300.000 | 7.299.999 | - | - | 7.299.999 | 1 |
| 38 | MEJA 1 BIRO-KAS SILA | 28/02/2017 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.400.000 | - | 1.400.000 | 1.399.999 | - | - | 1.399.999 | 1 |
| 39 | LEMARI KAYU-KAS SILA | 28/02/2017 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.100.000 | - | 1.100.000 | 1.099.999 | - | - | 1.099.999 | 1 |
| 40 | KURSI CHITOSE-SILA | 16/05/2017 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.400.000 | - | 1.400.000 | 1.399.999 | - | - | 1.399.999 | 1 |
| 41 | KURSI TORENDI-DIREKTUR | 30/05/2017 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.050.000 | - | 1.050.000 | 1.049.999 | - | - | 1.049.999 | 1 |
| 42 | LED ACER-ADMIN | 07/08/2017 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 500.000 | - | 500.000 | 499.999 | - | 499.999 | - | - |
| 43 | MONITOR 15'-ADMIN | 25/10/2017 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 950.000 | - | 950.000 | 949.999 | - | - | 949.999 | 1 |
| 44 | UPS PROLINK-SERVER | 25/10/2017 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.000.000 | - | 1.000.000 | 999.999 | - | - | 999.999 | 1 |
| 45 | KURSI CHITOSE | 18/12/2017 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 900.000 | - | 900.000 | 899.999 | - | - | 899.999 | 1 |
| 46 | GENSET-PANDA | 08/01/2018 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 5.300.000 | - | 5.300.000 | 5.299.999 | - | - | 5.299.999 | 1 |
| 47 | KURSI PLASTIK-ROMPO | 01/02/2018 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 360.000 | - | 360.000 | 359.999 | - | 359.999 | - | - |
| 48 | PRINTER CANON-ROMPO | 05/02/2018 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 650.000 | - | 650.000 | 649.999 | - | 649.999 | - | - |
| 49 | LEMARI-DIREKSI | 26/10/2018 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.500.000 | - | 1.500.000 | 1.499.999 | - | - | 1.499.999 | 1 |
| 50 | 1 SET INVENTARIS (LAPTOP PRINTER) | 18/07/2019 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 13.550.000 | - | 13.550.000 | 13.549.999 | - | - | 13.549.999 | 1 |
| 51 | ULTRAVIOLET | 14/08/2019 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 250.000 | - | 250.000 | 249.999 | - | - | 249.999 | 1 |
| 52 | KIPAS ANGIN-KAS SANGGAR | 12/12/2019 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 550.000 | - | 550.000 | 360.927 | - | 360.927 | - | - |
| 53 | KURSI-KAS SAPE | 30/12/2019 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 375.000 | - | 375.000 | 374.999 | - | - | 374.999 | 1 |
| 54 | LEMARI | 31/12/2007 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 900.000 | - | 900.000 | 899.999 | - | - | 899.999 | 1 |
| 55 | LEMARI ARSIP | 31/12/2007 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.570.000 | - | 1.570.000 | 1.569.999 | - | - | 1.569.999 | 1 |
| 56 | LEMARI ALUMINIUM | 17/04/2007 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 1.100.000 | - | 1.100.000 | 1.099.999 | - | - | 1.099.999 | 1 |
| 57 | AIR CONDITIONER | 17/03/2007 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 2.632.000 | - | 2.632.000 | 2.631.999 | - | - | 2.631.999 | 1 |
| 58 | AIR CONDITIONER | 06/05/2009 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 3.200.000 | - | 3.200.000 | 3.199.999 | - | - | 3.199.999 | 1 |
| 59 | AIR CONDITIONER | 06/05/2009 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 2.850.000 | - | 2.850.000 | 2.849.999 | - | - | 2.849.999 | 1 |
| 60 | KIPAS ANGIN | 04/01/2010 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 230.000 | - | 230.000 | 229.999 | - | - | 229.999 | 1 |
| 61 | BRANKAS | 05/11/2009 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 7.500.000 | - | 7.500.000 | 7.499.999 | - | 7.499.999 | - | - |
| 62 | PEMADAM | 17/09/2007 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 650.000 | - | 650.000 | 649.999 | - | - | 649.999 | 1 |
| 63 | PRASASTI | 29/09/2007 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 1.700.000 | - | 1.700.000 | 1.699.999 | - | - | 1.699.999 | 1 |
| 64 | FILLING KABINET | 02/12/2009 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 1.400.000 | - | 1.400.000 | 1.399.999 | - | - | 1.399.999 | 1 |
| 65 | FILLING KABINET | 26/08/2010 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 1.500.000 | - | 1.500.000 | 1.499.999 | - | 1.499.999 | - | - |
| 66 | FILLING KABINET | 24/03/2010 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 1.600.000 | - | 1.600.000 | 1.599.999 | - | - | 1.599.999 | 1 |
| 67 | TANGGA CALTEX | 04/11/2011 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 665.000 | - | 665.000 | 664.999 | - | - | 664.999 | 1 |
| 68 | FILLING KABINET | 20/01/2011 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 3.400.000 | - | 3.400.000 | 3.399.999 | - | - | 3.399.999 | 1 |
| 69 | FILLING KABINET | 03/10/2012 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 1.700.000 | - | 1.700.000 | 1.699.999 | - | - | 1.699.999 | 1 |
| 70 | FILLING KABINET | 03/10/2012 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 1.750.000 | - | 1.750.000 | 1.749.999 | - | - | 1.749.999 | 1 |
| 71 | BRANKAS | 13/04/2013 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 3.750.000 | - | 3.750.000 | 3.749.999 | - | - | 3.749.999 | 1 |
| 72 | FILLING KABINET ADMIN | 08/01/2015 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 3.700.000 | - | 3.700.000 | 3.699.999 | - | - | 3.699.999 | 1 |
| 73 | KURSI STAINLES-KAS TENTE | 19/01/2015 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 1.400.000 | - | 1.400.000 | 1.399.999 | - | - | 1.399.999 | 1 |
| 74 | KURSI STAINLES-KAS SAPE | 26/01/2015 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 1.400.000 | - | 1.400.000 | 1.399.999 | - | - | 1.399.999 | 1 |
| 75 | AC-KAS TENTE | 23/01/2015 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 1.800.000 | - | 1.800.000 | 1.799.999 | - | - | 1.799.999 | 1 |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2025

| No. | Jenis Aset Tetap | Tahun Perolehan | % | Kelompok Aset Fiskal | Masa Manfaa | Mutasi 2024 | | Harga Perolehan Per 31 Des 2025 | Akm. Peny Per 31 Des 2024 | Beban Peny. Per 31 Des 2025 | | Ak. Peny Per 31 Des 2025 | Nilai Buku Per 31 Des 2025 | |
|-----|---------------------------------|-----------------|-------|----------------------|-------------|-----------------|------------|---------------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|----------------------------|-------------|
| | | | | | | Per 31 Des 2024 | Penambahan | | | Pengurangan | Penambahan | | | Pengurangan |
| 76 | PINTU KACA-KUSEN-KAS TENTE | 06/02/2015 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 5.244.000 | - | 5.244.000 | - | 5.243.999 | - | 5.243.999 | - | |
| 77 | BRANKAS-KAS TENTE | 25/02/2015 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 4.200.000 | - | - | 4.200.000 | 4.199.999 | - | - | 4.199.999 | 1 |
| 78 | FILLING KABINET-KAS TENTE | 25/02/2015 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 1.800.000 | - | - | 1.800.000 | 1.799.999 | - | - | 1.799.999 | 1 |
| 79 | KURSI PANJANG-AMBALAWI | 29/06/2015 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 400.000 | - | - | 400.000 | 399.999 | - | - | 399.999 | 1 |
| 80 | BRANKAS-KAS SAPE | 12/08/2015 | 12,5% | Kelompok I | 96 | 3.500.000 | - | 3.500.000 | - | 3.499.999 | - | 3.499.999 | - | - |
| 81 | PAPAN NAMA KANTOR-AMBALAWI | 23/11/2015 | 12,5% | Kelompok I | 96 | 850.000 | - | 850.000 | - | 849.999 | - | 849.999 | - | - |
| 82 | BRANKAS-PANDA | 09/02/2016 | 12,5% | Kelompok I | 96 | 2.250.000 | - | 2.250.000 | - | 2.249.999 | - | 2.249.999 | - | - |
| 83 | BRANKAS-PANDA | 05/06/2018 | 12,5% | Kelompok I | 96 | 2.700.000 | - | - | 2.700.000 | 2.221.875 | 337.500 | - | 2.559.375 | 140.625 |
| 84 | KURSI TERALI | 16/04/2007 | 12,5% | Kelompok I | 96 | 300.000 | - | - | 300.000 | 299.999 | - | - | 299.999 | 1 |
| 85 | MEJA BIRO | 11/04/2007 | 12,5% | Kelompok I | 96 | 800.000 | - | - | 800.000 | 799.999 | - | - | 799.999 | 1 |
| 86 | LEMARI KAYU | 28/10/2007 | 12,5% | Kelompok I | 96 | 1.500.000 | - | - | 1.500.000 | 1.499.999 | - | - | 1.499.999 | 1 |
| 87 | KURSI DIREKSI | 03/07/2007 | 12,5% | Kelompok I | 96 | 2.000.000 | - | 2.000.000 | - | 1.999.999 | - | 1.999.999 | - | - |
| 88 | komputer server HP DL20 G10 | 03/01/2020 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 24.530.000 | - | - | 24.530.000 | 24.529.999 | - | - | 24.529.999 | 1 |
| 89 | SERVER VPN | 03/01/2020 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 3.500.000 | - | - | 3.500.000 | 3.499.999 | - | - | 3.499.999 | 1 |
| 90 | MICROTIC | 08/01/2020 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 8.280.000 | - | - | 8.280.000 | 8.279.999 | - | - | 8.279.999 | 1 |
| 91 | Kursi Putar Direktur | 10/02/2020 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 850.000 | - | - | 850.000 | 849.999 | - | - | 849.999 | 1 |
| 92 | CARD READER ABAKA SERI D | 19/05/2020 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 4.939.200 | - | - | 4.939.200 | 4.939.199 | - | - | 4.939.199 | 1 |
| 93 | KIPAS ANGIN KAS AMBALAWI | 10/07/2020 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 300.000 | - | 300.000 | - | 299.999 | - | 299.999 | - | - |
| 94 | PROYEKTOR ACER | 20/07/2020 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 4.600.000 | - | - | 4.600.000 | 4.599.999 | - | - | 4.599.999 | 1 |
| 95 | PC ALL IN ONE LENOVO | 22/07/2020 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.700.000 | - | - | 2.700.000 | 2.699.999 | - | - | 2.699.999 | 1 |
| 96 | LAYAR PROYEKTOR | 21/09/2020 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 500.000 | - | - | 500.000 | 499.999 | - | - | 499.999 | 1 |
| 97 | KURSI BESI KANTOR KAS SILA | 09/10/2020 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 510.000 | - | - | 510.000 | 509.999 | - | - | 509.999 | 1 |
| 98 | KURSI BESI SUSUN MATRIX | 16/10/2020 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.500.000 | - | - | 1.500.000 | 1.499.999 | - | - | 1.499.999 | 1 |
| 99 | PRINTER CANON IP2770 KAS ROMPO | 18/11/2020 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 750.000 | - | 750.000 | - | 749.999 | - | 749.999 | - | - |
| 100 | LAPTOP ASUS E402Y WARNA BIRU | 30/12/2020 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 4.900.000 | - | - | 4.900.000 | 4.899.999 | - | - | 4.899.999 | 1 |
| 101 | KIPAS ADVANCE DIGITAL 3 IN 1 | 15/01/2021 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 250.000 | - | - | 250.000 | 249.984 | 15 | - | 249.999 | 1 |
| 102 | PRINTER IP 2770 KANTOR KAS SILA | 07/04/2021 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 750.000 | - | 750.000 | - | 703.125 | - | 703.125 | - | - |
| 103 | PINTU BESI | 19/07/2021 | 12,5% | Kelompok I | 96 | 800.000 | - | - | 800.000 | 349.986 | 99.996 | - | 449.982 | 350.018 |
| 104 | KURSI BESI | 26/07/2021 | 12,5% | Kelompok I | 96 | 500.000 | - | - | 500.000 | 213.534 | 62.496 | - | 276.030 | 223.970 |
| 105 | PC All InOne Lenovo | 30/07/2021 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 7.780.000 | - | - | 7.780.000 | 6.807.486 | 972.513 | - | 7.779.999 | 1 |
| 106 | LEMARI ARSIP SLIDING | 31/08/2021 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.400.000 | - | - | 2.400.000 | 2.050.000 | 349.999 | - | 2.399.999 | 1 |
| 107 | KURSI DIR BROTHER | 31/08/2021 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.200.000 | - | - | 1.200.000 | 1.025.000 | 174.999 | - | 1.199.999 | 1 |
| 108 | PrinterCanon Kas Wera | 06/09/2021 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 800.000 | - | - | 800.000 | 666.680 | 133.319 | - | 799.999 | 1 |
| 109 | Modem Orbit | 20/09/2021 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 950.000 | - | - | 950.000 | 791.680 | 158.319 | - | 949.999 | 1 |
| 110 | SANYO AIR | 24/09/2021 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 550.000 | - | - | 550.000 | 458.320 | 91.679 | - | 549.999 | 1 |
| 111 | ETALASE | 30/09/2021 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 700.000 | - | - | 700.000 | 583.320 | 116.679 | - | 699.999 | 1 |
| 112 | PRINTER CANON KAS TENTE | 04/10/2021 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 795.000 | - | 795.000 | - | 645.918 | - | 645.918 | - | - |
| 113 | LEMARI ARSIP | 28/10/2021 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.500.000 | - | - | 2.500.000 | 2.031.237 | 468.762 | - | 2.499.999 | 1 |
| 114 | BINGKAI BAGAN | 01/11/2021 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 700.000 | - | - | 700.000 | 554.154 | 145.845 | - | 699.999 | 1 |
| 115 | ETALASE DUA SUSUN | 03/01/2022 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 700.000 | - | - | 700.000 | 524.988 | 174.996 | - | 699.984 | 16 |
| 116 | PRINTER EPSON PLQ 30 | 27/05/2022 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 8.265.000 | - | - | 8.265.000 | 5.510.016 | 2.066.256 | - | 7.576.272 | 688.728 |
| 117 | SOFA MINIMALIS 211 | 11/07/2022 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 4.200.000 | - | - | 4.200.000 | 2.625.000 | 1.050.000 | - | 3.675.000 | 525.000 |
| 118 | PRINTER EPSON L3210 | 14/07/2022 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.400.000 | - | - | 2.400.000 | 1.500.000 | 600.000 | - | 2.100.000 | 300.000 |
| 119 | LAPTOP ACER 3020 KABAG. KREDIT | 08/11/2022 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 4.300.000 | - | - | 4.300.000 | 2.329.158 | 1.074.996 | - | 3.404.154 | 895.846 |
| 120 | PRINTER EPSON L121 | 09/01/2023 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.850.000 | - | - | 1.850.000 | 925.008 | 462.504 | - | 1.387.512 | 462.488 |
| 121 | PAPAN NAMA KANTOR | 18/01/2023 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 5.500.000 | - | - | 5.500.000 | 2.749.992 | 1.374.996 | - | 4.124.988 | 1.375.012 |
| 122 | BLUETOOTH PRINTER | 10/02/2023 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 336.000 | - | - | 336.000 | 161.000 | 84.000 | - | 245.000 | 91.000 |
| 123 | PC GATEWAY USSI | 16/02/2023 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 8.000.000 | - | - | 8.000.000 | 3.833.341 | 2.000.004 | - | 5.833.345 | 2.166.655 |
| 124 | PRINTER EPSON L121 | 24/03/2023 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.800.000 | - | - | 1.800.000 | 825.000 | 450.000 | - | 1.275.000 | 525.000 |
| 125 | ALARM PARADOX | 24/07/2023 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 11.205.000 | - | - | 11.205.000 | 4.201.884 | 2.801.256 | - | 7.003.140 | 4.201.860 |
| 126 | SPEAKER K1201, Advance | 28/07/2023 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.400.000 | - | - | 1.400.000 | 525.006 | 350.004 | - | 875.010 | 524.990 |
| 127 | PRINTER EPSON L3210 | 10/08/2023 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.280.000 | - | - | 2.280.000 | 807.500 | 570.000 | - | 1.377.500 | 902.500 |
| 128 | PRINTER EPSON PLQ20 | 18/09/2023 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 4.576.999 | - | - | 4.576.999 | 1.525.664 | 1.144.248 | - | 2.669.912 | 1.907.087 |
| 129 | KIPAS ANGIN PROFAN | 05/10/2023 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 750.000 | - | - | 750.000 | 234.375 | 187.500 | - | 421.875 | 328.125 |
| 130 | PASSBOOK PRINTER EPSON | 23/10/2023 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 4.129.800 | - | - | 4.129.800 | 1.290.570 | 1.032.456 | - | 2.323.026 | 1.806.774 |
| 131 | LAPTOP AXIOO 14 E | 30/01/2024 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.450.000 | - | - | 2.450.000 | 612.504 | 612.504 | - | 1.225.008 | 1.224.992 |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2025

| No. | Jenis Aset Tetap | Tahun Perolehan | % | Kelompok Aset Fiskal | Masa Manfaa | Mutasi 2024 | | Harga Perolehan Per 31 Des 2025 | Akm. Peny Per 31 Des 2024 | Beban Peny. Per 31 Des 2025 | | Ak. Peny Per 31 Des 2025 | Nilai Buku Per 31 Des 2025 | |
|--------------|---------------------------------------|-----------------|-------|----------------------|-------------|--------------------|-------------|---------------------------------|---------------------------|-----------------------------|-------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------|
| | | | | | | Penambahan | Pengurangan | | | Penambahan | Pengurangan | | | |
| | Jumlah Inventaris Kantor Pusat | | | | | 316.232.999 | - | 53.659.000 | 262.573.999 | 278.059.334 | 19.147.841 | 53.273.941 | 243.933.234 | 18.640.765 |
| II. B | Inventaris Kantor (Cabang) | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | PRINTER EPSON | 02/08/2010 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 6.900.000 | - | - | 6.900.000 | 6.899.999 | - | - | 6.899.999 | 1 |
| 2 | MEJA 1/2 BIRO | 15/12/2009 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 250.000 | - | 250.000 | - | 249.999 | - | 249.999 | - | - |
| 3 | MEJA 1/2 BIRO | 12/12/2009 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 500.000 | - | - | 500.000 | 499.999 | - | - | 499.999 | 1 |
| 4 | MEJA 1/2 BIRO | 31/12/2010 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 500.000 | - | - | 500.000 | 499.999 | - | - | 499.999 | 1 |
| 5 | MEJA 1/2 BIRO | 31/12/2010 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 500.000 | - | - | 500.000 | 499.999 | - | - | 499.999 | 1 |
| 6 | MEJA 1/2 BIRO | 15/06/2010 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 250.000 | - | 250.000 | - | 249.999 | - | 249.999 | - | - |
| 7 | KURSI PLASTIK | 31/12/2010 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 450.000 | - | - | 450.000 | 449.999 | - | - | 449.999 | 1 |
| 8 | KURSI PLASTIK | 31/12/2010 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 90.000 | - | 90.000 | - | 89.999 | - | 89.999 | - | - |
| 9 | KURSI FRONTINE | 29/07/2010 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 975.000 | - | - | 975.000 | 974.999 | - | - | 974.999 | 1 |
| 10 | KURSI STENLIS | 11/02/2011 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.750.000 | - | - | 1.750.000 | 1.749.999 | - | - | 1.749.999 | 1 |
| 11 | KURSI STENLIS | 11/04/2012 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.600.000 | - | - | 1.600.000 | 1.599.999 | - | - | 1.599.999 | 1 |
| 12 | GENSET | 18/06/2010 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 3.750.000 | - | - | 3.750.000 | 3.749.999 | - | - | 3.749.999 | 1 |
| 13 | AC | 22/03/2011 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 3.750.000 | - | - | 3.750.000 | 3.749.999 | - | - | 3.749.999 | 1 |
| 14 | KOMPUTER | 12/09/2012 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 3.450.000 | - | - | 3.450.000 | 3.449.999 | - | - | 3.449.999 | 1 |
| 15 | KURSI PLASTIK | 27/12/2012 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 180.000 | - | - | 180.000 | 179.999 | - | - | 179.999 | 1 |
| 16 | KIPAS ANGIN | 03/01/2013 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 600.000 | - | 600.000 | - | 599.999 | - | 599.999 | - | - |
| 17 | MEJA 1/2 BIRO | 14/01/2013 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 350.000 | - | - | 350.000 | 349.999 | - | - | 349.999 | 1 |
| 18 | PC ACER | 21/02/2013 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 6.750.000 | - | - | 6.750.000 | 6.749.999 | - | - | 6.749.999 | 1 |
| 19 | MEJA BIRO | 04/03/2013 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 550.000 | - | - | 550.000 | 549.999 | - | - | 549.999 | 1 |
| 20 | MEJA 1/2 BIRO | 04/03/2013 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 600.000 | - | - | 600.000 | 599.999 | - | - | 599.999 | 1 |
| 21 | AC | 06/03/2013 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.700.000 | - | - | 1.700.000 | 1.699.999 | - | - | 1.699.999 | 1 |
| 22 | ABSEN SIDDIK JARI | 01/05/2013 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.800.000 | - | - | 1.800.000 | 1.799.999 | - | - | 1.799.999 | 1 |
| 23 | PRINTER CANON | 18/11/2013 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 480.000 | - | - | 480.000 | 479.999 | - | - | 479.999 | 1 |
| 24 | CAMERA DITAL | 10/02/2014 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.325.000 | - | 1.325.000 | - | 1.324.999 | - | 1.324.999 | - | - |
| 25 | MEJA 1/2 BIRO | 30/01/2015 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.000.000 | - | - | 1.000.000 | 999.999 | - | - | 999.999 | 1 |
| 26 | CCTV-KC | 16/02/2015 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 6.000.000 | - | - | 6.000.000 | 5.999.999 | - | - | 5.999.999 | 1 |
| 27 | MEJA 1/2 BIRO | 09/03/2015 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.300.000 | - | 1.300.000 | - | 1.299.999 | - | 1.299.999 | - | - |
| 28 | LEMARI JATI | 25/05/2015 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.500.000 | - | - | 2.500.000 | 2.499.999 | - | - | 2.499.999 | 1 |
| 29 | MONITOR 15"-CS | 01/05/2015 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 850.000 | - | 850.000 | - | 849.999 | - | 849.999 | - | - |
| 30 | MEJA 1 BIRO | 28/02/2017 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.400.000 | - | - | 1.400.000 | 1.399.999 | - | - | 1.399.999 | 1 |
| 31 | LEMARI KAYU | 28/02/2017 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.100.000 | - | - | 1.100.000 | 1.099.999 | - | - | 1.099.999 | 1 |
| 32 | KURSI | 30/05/2017 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 1.050.000 | - | - | 1.050.000 | 1.049.999 | - | - | 1.049.999 | 1 |
| 33 | CCTV-KANTOR BARU | 19/06/2017 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 4.960.000 | - | - | 4.960.000 | 4.959.999 | - | - | 4.959.999 | 1 |
| 34 | MESIN AIR | 20/06/2017 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 600.000 | - | - | 600.000 | 599.999 | - | - | 599.999 | 1 |
| 35 | MESIN KETIK ELEKTRONIK | 12/10/2017 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 4.000.000 | - | - | 4.000.000 | 3.999.999 | - | - | 3.999.999 | 1 |
| 36 | UPS PROLINK-SERVER | 24/11/2017 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 950.000 | - | - | 950.000 | 949.999 | - | - | 949.999 | 1 |
| 37 | MONITOR | 02/05/2018 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 930.000 | - | - | 930.000 | 929.999 | - | - | 929.999 | 1 |
| 38 | KURSI KANTOR | 12/07/2018 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 275.000 | - | 275.000 | - | 274.999 | - | 274.999 | - | - |
| 39 | CPU-TELLER | 30/01/2019 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.500.000 | - | - | 2.500.000 | 2.499.999 | - | - | 2.499.999 | 1 |
| 40 | CPU-CS | 14/10/2019 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.790.000 | - | - | 2.790.000 | 2.789.999 | - | - | 2.789.999 | 1 |
| 41 | PRINTER EPSON L3110-ADMIN | 08/11/2019 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.150.000 | - | - | 2.150.000 | 2.149.999 | - | - | 2.149.999 | 1 |
| 42 | LEMARI 2 PINTU | 04/01/2010 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 900.000 | - | - | 900.000 | 899.999 | - | - | 899.999 | 1 |
| 43 | FILLING KABINET | 08/03/2010 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 1.400.000 | - | 1.400.000 | - | 1.399.999 | - | 1.399.999 | - | - |
| 44 | LEMARI ARSIP | 24/03/2010 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 1.600.000 | - | - | 1.600.000 | 1.599.999 | - | - | 1.599.999 | 1 |
| 45 | FILLING KABINET | 12/05/2010 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 1.400.000 | - | - | 1.400.000 | 1.399.999 | - | - | 1.399.999 | 1 |
| 46 | FILLING KABINET | 23/06/2010 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 1.500.000 | - | - | 1.500.000 | 1.499.999 | - | - | 1.499.999 | 1 |
| 47 | FILLING KABINET | 10/05/2012 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 3.400.000 | - | - | 3.400.000 | 3.399.999 | - | - | 3.399.999 | 1 |
| 48 | LEMARI | 20/07/2012 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 600.000 | - | - | 600.000 | 599.999 | - | - | 599.999 | 1 |
| 49 | FILLING KABINET | 03/10/2013 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 3.500.000 | - | - | 3.500.000 | 3.499.999 | - | - | 3.499.999 | 1 |
| 50 | FILLING KABINET | 04/03/2013 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 1.800.000 | - | - | 1.800.000 | 1.799.999 | - | - | 1.799.999 | 1 |
| 51 | BRANKAS | 04/03/2013 | 12,5% | Kelompok II | 96 | 3.750.000 | - | - | 3.750.000 | 3.749.999 | - | - | 3.749.999 | 1 |
| 52 | kipas angin operasional | 30/01/2020 | 25,0% | Kelompok II | 48 | 300.000 | - | - | 300.000 | 299.999 | - | - | 299.999 | 1 |
| 53 | pintu harmonika | 07/04/2020 | 12,5% | Kelompok I | 96 | 27.200.000 | - | - | 27.200.000 | 16.149.981 | 3.399.996 | - | 19.549.977 | 7.650.023 |
| 54 | PC ALL IN ONE LENOVO | 24/07/2020 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 2.700.000 | - | - | 2.700.000 | 2.699.999 | - | - | 2.699.999 | 1 |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2025

| No. | Jenis Aset Tetap | Tahun Perolehan | % | Kelompok Aset Fiskal | Masa Manfaat | Mutasi 2024 | | | Harga Perolehan Per 31 Des 2025 | Akm. Peny Per 31 Des 2024 | Beban Peny. Per 31 Des 2025 | | Ak. Peny Per 31 Des 2025 | Nilai Buku Per 31 Des 2025 |
|--|----------------------|-----------------|-------|----------------------|--------------|----------------------|------------|-------------------|---------------------------------|---------------------------|-----------------------------|-------------------|--------------------------|----------------------------|
| | | | | | | Perolehan | Penambahan | Pengurangan | | | Penambahan | Pengurangan | | |
| 55 | MODEM ORBIT STAR2 | 21/09/2021 | 25,0% | Kelompok I | 48 | 679.000 | - | - | 679.000 | 565.840 | 113.159 | - | 678.999 | 1 |
| 56 | PRINTER EPSON PLQ-20 | 20/06/2022 | 25,0% | Kelompok II | 48 | 5.301.000 | - | - | 5.301.000 | 3.423.578 | 1.325.256 | - | 4.748.834 | 552.166 |
| 57 | ALARM | 12/09/2023 | 25,0% | Kelompok II | 48 | 5.055.000 | - | - | 5.055.000 | 1.684.992 | 1.263.744 | - | 2.948.736 | 2.106.264 |
| Jumlah Inventaris Kantor Cabang | | | | | | 134.490.000 | - | 6.340.000 | 128.150.000 | 118.079.338 | 6.102.155 | 6.339.991 | 117.841.502 | 10.308.498 |
| TOTAL Inventaris Kantor | | | | | | 450.722.999 | - | 59.999.000 | 390.723.999 | 396.138.672 | 25.249.996 | 59.613.932 | 361.774.736 | 28.949.263 |
| TOTAL AKTIVA TETAP | | | | | | 2.131.710.678 | - | 59.999.000 | 2.071.711.678 | 1.282.862.188 | 95.087.295 | 59.613.932 | 1.318.335.551 | 753.376.127 |

| ANALISA LAPORAN KEUANGAN PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 | | | | |
|---|-------------------|----------------|-------------------|-------------------------|
| Uraian | Tahun buku 2025 | Rasio | Tahun buku 2024 | KENAIKAN / PENURUNAN |
| - Total Asset | Rp 14.643.253.282 | -24,60% | Rp 19.421.018.304 | -Rp 4.777.765.022 |
| - Penempatan PBL | Rp 105.226.528 | -27,58% | Rp 145.294.476 | -Rp 40.067.948 |
| - Aset lain-lain | Rp 190.837.783 | 1,59% | Rp 187.844.419 | Rp 2.993.364 |
| - Penghimpunan Dana | | | | |
| - Tabungan | Rp 3.296.238.017 | -7,60% | Rp 3.567.334.499 | -Rp 271.096.482 |
| - Deposito | Rp 8.571.000.000 | -22,36% | Rp 11.040.000.000 | -Rp 2.469.000.000 |
| - Kredit Yang Diberikan | Rp 9.954.003.626 | -17,97% | Rp 12.135.259.219 | -Rp 2.181.255.593 |
| - Modal Disetor | Rp 10.004.000.000 | 0,00% | Rp 10.004.000.000 | Rp - |
| - Pendapatan Operasional | Rp 148.339.678 | -86,68% | Rp 1.113.674.639 | -Rp 965.334.961 |
| - Biaya Operasional | -Rp 1.867.981.082 | -36,44% | -Rp 2.938.763.925 | Rp 1.070.782.843 |
| - Laba sebelum pajak | -Rp 725.308.970 | 21,90% | -Rp 595.003.044 | -Rp 130.305.926 |

RINGKASAN RASIO KEUANGAN**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025****Rentabilitas :**

| | | |
|------------------------------|---------|------------|
| 1. Return On Asset (ROA) | (30,17) | TIDAK BAIK |
| 2. Rasio BOPO | 131,67 | TIDAK BAIK |
| 3. Net Interest Margin (NIM) | 4,38 | CUKUP BAIK |

Permodalan

| | | |
|--|-------|-------------|
| 1. Rasio KPMM | 14,13 | SANGAT BAIK |
| 2. Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Netto (MIAPB) | 10,80 | TIDAK BAIK |

Penilaian Lainnya

| | | |
|--------------------------|-------|-------------|
| 1. NPL Bruto | 43,37 | TIDAK SEHAT |
| 2. KAP | 30,57 | TIDAK SEHAT |
| 3. CASH RATIO | 31,57 | SEHAT |
| 4. LOAN TO DEPOSIT (LDR) | 83,88 | SEHAT |

**AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) & BMPK
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

| AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) | | Nominal Rp. | Bobot % | ATMR Rp. |
|--|---|--|--------------------|---------------------------|
| I. AKTIVA NERACA | | | | |
| 1. Kas | | 246.970 | - | - |
| 2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) | | - | - | - |
| 3. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit. | | 27.784 | - | - |
| 4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampau 1(satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan. | | 473.024 | - | - |
| 5. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain | | 3.743.282 | 20 | 748.656 |
| 6. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal / rumah / kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama. | | 4.380.241 | 30 | 1.314.072 |
| 7. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia | | 1.367.958 | 50 | 683.979 |
| 8. Kredit dengan agunan berupa tanah dan / bangunan dengan kepemilikan berupa Surat Pengakuan Tanah Adat | | | 50 | - |
| 9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia. | | | | - |
| 10. Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD | | - | 50 | - |
| 11. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang- | | 13.004 | 70 | 9.103 |
| 12. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan | | - | 50 | - |
| 13. Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil | | 160.340 | 70 | 112.238 |
| 14. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria | | 2.520 | 100 | 2.520 |
| 15. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan, | | | | |
| a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo | | 147.239 | 100 | 147.239 |
| b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet | | 2.933.197 | 100 | 2.933.197 |
| 16. Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku) | | 811.669 | 100 | 811.669 |
| 17. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampau 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan. | | - | - | - |
| 18. Aktiva lainnya selain tersebut di atas | | 296.064 | 100 | 296.064 |
| II. JUMLAH ATMR | | | | 7.058.737 |
| III. JUMLAH MODAL | | | | 997.752 |
| IV. Capital Adequacy Ratio (CAR) | | | | |
| CAR | = | $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}}$ | X | 100% |
| Ratio | = | $\frac{997.752}{7.058.737}$ | X | 100% = 14,13 % |
| BMPK | | | | |
| V. Pihak tdk terkait Bank | = | Rp | 997.752 | X 20% = Rp 199.550 |
| Pihak terkait Bank | = | Rp | 997.752 | X 10% = Rp 99.775 |

TKS

=

Peringkat 2 - Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

| | | |
|-----------------------|---|----------------------------------|
| >= 15,00 % | = | Peringkat 1 - Sangat Baik |
| > 13,00 % s/d 15,00 % | = | Peringkat 2 - Baik |
| > 12,00 % s/d 13,00 % | = | Peringkat 3 - Cukup Baik |
| > 8,00 % s/d 12,00 % | = | Peringkat 4 - Kurang Baik |
| > 8,00 % ke bawah | = | Peringkat 5 - Tidak Baik |

**KEBUTUHAN MODAL MINIMUM (CAR) KONSOLIDASI
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

| KETERANGAN | JUMLAH SETIAP KOMPONEN | JUMLAH |
|---|------------------------|----------------|
| MODAL | | |
| I. MODAL INTI | | |
| 1.1. Modal disetor | 10.004.000 | 10.004.000 |
| 1.2. Agio | | |
| 1.3. Disagio -/- | | |
| 1.4. Modal sumbangan | | |
| 1.5. Dana setoran modal | | |
| 1.6. Cadangan Umum | 1.438.797 | 1.438.797 |
| 1.7. Cadangan tujuan | | - |
| 1.8. Laba (Rugi) Tahun - Tahun Lalu | (9.542.084) | (9.542.084) |
| 1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (100%Setelah THP) | (689.412) | (689.412) |
| 1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/- | - | |
| 1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh) | | |
| 1.12. AYDA berupa tanah dan bangunan 1 s.d 3 tahun. AYDA berupa tanah dan bangunan 3 s.d 5 tahun. | (473.024) | (236.512) |
| 1.13. Rugi tahun berjalan -/- | | |
| 1.14. Sub total | | 974.789 |
| 1.15. Goodwill -/- | | - |
| 1.16. Jumlah Modal Inti | | 974.789 |
| II. MODAL PELENGKAP | | |
| 2.1. Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu : | - | - |
| a. Modal Pinjaman | | - |
| b. Pinjaman Subordinasi (Maximum 50 % dari Modal Inti) | | - |
| 2.2. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap | | |
| 2.3. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (Maximum 1,25 % dari ATMR) | 22.963 | 22.963 |
| 2.6. Jumlah Modal Pelengkap (Maximim 100 % dari Modal Inti) | | 22.963 |
| III JUMLAH MODAL | | |
| | | 997.752 |
| MODAL MINIMUM (12%*ATMR) | | 847.048 |
| MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR) | | 564.699 |
| JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL | | 150.703 |
| JUMLAH MODAL | 997.752 | |
| RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$ | 7.058.737 | 14,13 % |

TKS =

Peringkat 2 - Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan

| | | |
|-----------------------|---|----------------------------------|
| >= 15,00 % | = | Peringkat 1 - Sangat Baik |
| > 13,00 % s/d 15,00 % | = | Peringkat 2 - Baik |
| > 12,00 % s/d 13,00 % | = | Peringkat 3 - Cukup Baik |
| > 8,00 % s/d 12,00 % | = | Peringkat 4 - Kurang Baik |
| > 8,00 % ke bawah | = | Peringkat 5 - Tidak Baik |

**RETURN ON ASSETS (ROA) KONSOLIDASI
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

RETURN ON ASSETS

| | | |
|---------------------------------|-----|-----------------|
| 1. Jumlah laba sebelum pajak *) | Rp. | (725.309) |
| 2. Rata - Rata volume usaha **) | Rp. | 16.046.246 |
| 3. Laba % Assets (ROA) | | -30,17 % |

*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir

**) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

| | | | |
|----|-------------------|---|---------------------------|
| >= | 2,00 % | = | Peringkat 1 - Sangat Baik |
| > | 1,50 % s/d 2,00 % | = | Peringkat 2 - Baik |
| > | 1,00 % s/d 1,50 % | = | Peringkat 3 - Cukup Baik |
| > | 0,50 % s/d 1,00 % | = | Peringkat 4 - Kurang Baik |
| < | 0,50 % ke bawah | = | Peringkat 5 - Tidak Baik |

TKS = **Peringkat 5 - Tidak Baik****Ketentuan Bank Indonesia**

| | | |
|---------------------|---|--------------|
| 1,215 % keatas | = | Sehat |
| 0,990 % s/d 1,215 % | = | Cukup Sehat |
| 0,765 % s/d 0,990 % | = | Kurang Sehat |
| 0,000 % s/d 0,765 % | = | Tidak Sehat |

TKS = **Tidak Sehat**

| Total Aset 2025 | RATA-RATA VOLUME USAHA |
|--------------------|---------------------------|
| Januari | 18.887.519 |
| Februari | 18.108.251 |
| Maret | 17.820.523 |
| April | 17.193.009 |
| Mei | 16.253.589 |
| Juni | 15.779.677 |
| Juli | 15.455.996 |
| Agustus | 14.737.784 |
| September | 14.735.603 |
| Oktober | 14.590.404 |
| November | 14.349.343 |
| Desember | 14.643.253 |
| TOTAL | 192.554.950,42 |
| RATA-RATA | 16.046.245,87 |

**RASIO PENDAPATAN BUNGA BERSIH TERHADAP RATA RATA TOTAL ASET PRODUKTIF
NET INTEREST MARGIN (NIM)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO NIM

| | | |
|---|-----|-------------------|
| 1. Pendapatan Bunga Bersih *) | Rp. | 653.948 |
| 2. Rata - Rata Total Aset Produktif **) | Rp. | 14.927.414 |
| 3. Rasio NIM | | 4,38 % |
| (% Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata - Rata Total Aset Produktif) | | |

TKS = Peringkat 4 Kurang Baik

*) Jumlah pendapatan bunga yang disetahunkan dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan

***) Hasil penjumlahan keseluruhan total aset produktif posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah laporan.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

| | |
|----------------------|-----------------------------|
| >= 10,00 % | = Peringkat 1 - Sangat Baik |
| > 8,00 % s/d 10,00 % | = Peringkat 2 - Baik |
| > 6,00 % s/d 8,00 % | = Peringkat 3 - Cukup Baik |
| > 4,00 % s/d 6,00 % | = Peringkat 4 - Kurang Baik |
| < 4,00 % ke bawah | = Peringkat 5 - Tidak Baik |

| Tahun 2025 | Penempatan Pada Bank Lain | Kredit Yang Diberikan |
|------------------|---------------------------|------------------------|
| Jan | 6.034.720.563 | 11.836.554.981 |
| Feb | 5.568.470.701 | 11.574.134.651 |
| Mar | 5.180.621.915 | 11.385.120.221 |
| Apr | 4.945.319.284 | 11.069.646.311 |
| Mei | 4.378.540.203 | 10.911.264.809 |
| Jun | 4.047.047.263 | 10.623.940.926 |
| Jul | 3.841.473.607 | 10.497.444.896 |
| Aug | 3.372.601.509 | 10.393.334.931 |
| Sep | 3.349.197.981 | 10.342.424.198 |
| Okt | 3.387.814.797 | 10.174.138.435 |
| Nov | 3.344.319.039 | 10.103.911.568 |
| Des | 3.743.281.676 | 9.023.644.337 |
| Jumlah | 51.193.408.538 | 127.935.560.264 |
| Rata-rata | 4.266.117.378 | 10.661.296.689 |

**BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO BOPO (EFISIENSI)

| | | |
|---|-----|------------------|
| 1. Biaya Operasional *) | Rp. | 2.892.075 |
| 2. Pendapatan Operasional **) | Rp. | 2.196.528 |
| 3. Rasio BOPO (Efisiensi) (% Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) | | 131,67 % |

TKS = **Peringkat 5 - Tidak Baik**

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

| | |
|------------------------|-----------------------------|
| <= 85,00 % | = Peringkat 1 - Sangat Baik |
| > 85,00 % s/d 90,00 % | = Peringkat 2 - Baik |
| > 90,00 % s/d 95,00 % | = Peringkat 3 - Cukup Baik |
| > 95,00 % s/d 100,00 % | = Peringkat 4 - Kurang Baik |
| > 100,00 % ke atas | = Peringkat 5 - Tidak Baik |

*) Jumlah Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir

**) Jumlah Pendapatan Operasional dalam 12 bulan terakhir

Ketentuan Bank Indonesia

| | |
|-----------------------|----------------|
| <= 93,52 % | = Sehat |
| > 93,52 % s/d 94,72 % | = Cukup Sehat |
| > 94,72 % s/d 95,92 % | = Kurang Sehat |
| > 95,92 % keatas | = Tidak Sehat |

TKS = **Tidak Sehat**

**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

| No. (1) | KOLEKTIBILITAS (2) | JUMLAH Rp. (3) | FAKTOR % (4) | AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN Rp. (5) = (3) x (4) |
|---------------------------------|---|----------------------|--------------------|---|
| 1. | Lancar | 4.620.355 | 0 | - |
| 2. | DPK | 1.017.050 | 0 | - |
| 3. | Kurang Lancar | 37.765 | 50 | 18.882 |
| 4. | Diragukan | 443.748 | 75 | 332.811 |
| 5. | Macet | 3.835.085 | 100 | 3.835.085 |
| 5. | Jumlah | 9.954.004 | | 4.186.779 |
| I. | Aktiva Produktif yg diklasifikasikan (5.) | | | Rp 4.186.779 |
| II. | Aktiva Produktif | | | |
| | a. Kredit yang diberikan | | | Rp 9.954.004 |
| | b. Antar Bank Aktiva (Tabungan + Deposito) | | | Rp 3.743.282 |
| | | | | Rp 13.697.285 |
| III. | $\frac{\text{Aktiva Produktif diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$ | X | 100% | = |
| | Rp. 4.186.779 | X | 100% | = |
| | Rp. 13.697.285 | | | 30,57 % |
| | | TKS | = | Tidak Sehat |
| Ketentuan Bank Indonesia | | | | |
| | 0,00 % s/d | 10,35 % | = | Sehat |
| > | 10,35 % s/d | 12,60 % | = | Cukup Sehat |
| > | 12,60 % s/d | 14,85 % | = | Kurang Sehat |
| > | 14,85 % | | = | Tidak Sehat |
| IV. | Non Performing Loan | | | |
| | NPL Bersih = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5 - PPAP}}{\text{Kredit Yang Diberikan}}$ | X | 100% | |
| | NPL = $\frac{4.316.598 - 866.000}{9.954.004}$ | X | 100% | |
| | NPL = 34,67 % | | | |
| | TKS = Tidak Sehat | | | |
| | NPL Kotor = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5}}{\text{Kredit Yang Diberikan}}$ | X | | |
| | NPL Kotor = $\frac{4.316.598}{9.954.004}$ | X | | |
| | NPL Kotor = 43,37 % | | | |
| | TKS = Tidak Sehat | | | |
| Ketentuan Bank Indonesia | | | | |
| < | 5,00 % | = | | Sehat |
| >= | 5,00 % | = | | Tidak Sehat |

**RASIO MODAL INTI TERHADAP ASET PRODUKTIF BERMASALAH NETO (MIAPB)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO MIAPB

| | | |
|--|------------|------------------|
| 1. Modal Inti *) | Rp. | 974.789 |
| 2. Aset Produktif Bermasalah Neto **) | Rp. | 9.023.644 |
| 3. Rasio MIAPB | | 10,80 % |
| (% Rasio modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto) | | |

TKS = **Peringkat 5 Tidak Baik**

*) Modal inti mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

**) Aset produktif bermasalah (neto) adalah aset produktif yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

| | | |
|-------------------------|--|-----------------------------|
| >= 200,00 % | | = Peringkat 1 - Sangat Baik |
| > 180,00 % s/d 200,00 % | | = Peringkat 2 - Baik |
| > 150,00 % s/d 180,00 % | | = Peringkat 3 - Cukup Baik |
| > 120,00 % s/d 150,00 % | | = Peringkat 4 - Kurang Baik |
| < 120,00 % ke bawah | | = Peringkat 5 - Tidak Baik |

CASH RATIO
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

| | | |
|---|---|-----------------------|
| 1. ALAT LIKUID | | 3.770.252 |
| a. Kas | Rp. 246.970 | |
| b. Giro | Rp. 1.804.304 | |
| c. Tabungan (ABA) | Rp. 1.718.978 | |
| 2. HUTANG LANCAR | | 11.943.969 |
| a. Kewajiban Yang Segera Harus Dibayar (KSHD) | Rp. 76.731 | |
| b. Tabungan & Deposito | <u>Rp. 11.867.238</u> | |
| Ratio | = $\frac{3.770.252}{11.943.969} \times 100\%$ | = 31,57 % |
| Ketentuan Bank Indonesia | TKS | = Sehat |
| < 5,00 % s/d 4,05 % | | = Sehat |
| < 4,05 % s/d 3,30 % | | = Cukup Sehat |
| < 3,30 % s/d 2,55 % | | = Kurang Sehat |
| < 2,55 % s/d 0,00 | | = Tidak Sehat |

LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR AKBAR
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

| | | | |
|---|-------------|--------------------------------|-------------------------|
| A | | | |
| 1. KREDIT YANG DIBERIKAN | | Rp. | 9.954.004 |
| 2. DANA YANG DITERIMA | | | |
| a. Tabungan | Rp. | 3.296.238 | |
| b. Deposito | Rp. | 8.571.000 | |
| Jumlah dana | | Rp. | 11.867.238 |
| 3. Ratio Kredit dibandingkan dengan Dana yang diterima (LDR) | | | |
| Ratio | = | $\frac{9.954.004}{11.867.238}$ | X 100% = 83,88 % |
| | | | TKS = Sehat |
| Ketentuan Bank Indonesia | | | |
| <= | 94,75 % | | = Sehat |
| > | 94,75 % s/d | 98,50 % | = Cukup Sehat |
| > | 98,50 % s/d | 102,25 % | = Kurang Sehat |
| > | 102,25 % | | = Tidak Sehat |